

**PENGARUH TINGKAT DISIPLIN AKADEMIK  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI  
PALANGKARAYA**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas - tugas Dan  
Memenuhi Syarat - syarat Guna Mencapai  
Gelar Sarjana Dalam  
Ilmu Tarbiyah

Oleh

**JARKASI. R**  
NIM. 8915005317



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS TARBIYAH PALANGKARAYA  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA**

**1994**

A B S T R A K S I  
PENGARUH TINGKAT DISIPLIN AKADEMIK  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA  
JARKASI

PAI, 8915005317, 1994

Pembimbing : 1. Drs. ABU BAKAR. H.M.  
2. Drs. ABDUL QADIR

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1). Hubungan tingkat disiplin akademik mahasiswa terhadap prestasi belajarnya ; (2). Hubungan tingkat disiplin akademik dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa ; (3). Pengaruh tingkat disiplin akademik mahasiswa terhadap prestasi belajarnya ; (4). Pengaruh tingkat disiplin akademik dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah : (1). Mahasiswa angkatan tahun akademik 1990/1991 sebanyak 91 orang ; (2). Mahasiswa angkatan tahun akademik 1991/1992 sebanyak 127 orang ; (3). Mahasiswa angkatan tahun akademik 1992/1993 sebanyak 126 orang ; (4). Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya sebanyak 40 orang. Dari 344 orang mahasiswa tersebut diambil sampel sebesar 25% yaitu sebanyak 86 orang mahasiswa. Sedangkan untuk dosen digunakan sampel total.

Setelah diuji dengan korelasi product moment t-hitung dan regresi linier sederhana didapatkan : (1). Untuk hipotesis 1.a didapatkan nilai r-nya sebesar 0,67 setelah diuji dengan t-hitung pada taraf signifikansi 5%, ternyata  $t_h = 8,127$  dan  $t_t = 1,992$ , maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$ -nya diterima. Dengan demikian hipotesis 1.a diterima secara lebih meyakinkan ; (2). Untuk hipotesis 1.b didapatkan nilai r-nya sebesar 0,25 setelah diuji dengan t-hitung pada taraf signifikansi 5%, ternyata  $t_h = 2,366$  dan  $t_t = 1,992$ , maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$ -nya diterima. Dengan demikian hipotesis 1.b diterima secara lebih meyakinkan ; (3). Untuk hipotesis 1.c didapatkan nilai r-nya sebesar 0,8 setelah diuji dengan t-hitung pada taraf signifikansi 5%, ternyata  $t_h = 16,398$  dan  $t_t = 1,992$ , maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$ -nya diterima. Dengan demikian hipotesis 1.c diterima secara lebih meyakinkan ; (4). Untuk hipotesis 1.d didapatkan nilai r-nya sebesar 0,06 setelah diuji dengan t-hitung pada taraf signifikansi 5%, ternyata  $t_h = 0,5509$  dan  $t_t = 1,992$ , maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  nya ditolak. Dengan demikian hipotesis 1.d belum bisa diterima secara meyakinkan ; (5). Untuk hipotesis 1.e didapatkan nilai r-nya sebesar 0,32 setelah diuji dengan t-hitung pada taraf signifikansi 5%, ternyata  $t_h = 3,0956$  dan  $t_t = 1,992$ , maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$ -nya diterima. Dengan demikian hipotesis 1.e diterima secara lebih meyakinkan ;

(6). Untuk hipotesis 2.a didapatkan nilai  $r$ -nya sebesar 0,11 setelah diuji dengan  $t$ -hitung pada taraf signifikansi 5%, ternyata  $t_h = 0,6822$  dan  $t_t = 2,0252$ , maka  $H_0$ -diterima atau  $H_a$ -nya ditolak. Dengan demikian hipotesis 2.a belum bisa diterima ; (7). Untuk hipotesis 2.b didapatkan nilai  $r$ -nya sebesar 0,34 setelah diuji dengan  $t$ -hitung pada taraf signifikansi 5%, ternyata  $t_h = 2,2286$  dan  $t_t = 2,0252$ , maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$ -nya diterima. Dengan demikian hipotesis 2.b diterima secara lebih meyakinkan ; (8). Untuk hipotesis 2.c didapatkan nilai  $r$ -nya sebesar 0,58 setelah diuji dengan  $t$ -hitung pada taraf signifikansi 5%, ternyata  $t_h = 4,3888$  dan  $t_t = 2,0252$ , maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$ -nya diterima. Dengan demikian hipotesis 2.c diterima secara lebih meyakinkan ; (9). Untuk hipotesis 2.d didapatkan nilai  $r$ -nya sebesar 0,77 setelah diuji dengan  $t$ -hitung pada taraf signifikansi 5%, ternyata  $t_h = 7,9426$  dan  $t_t = 2,0252$ , maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$ -nya diterima. Dengan demikian hipotesis 2.d diterima secara lebih meyakinkan ; (10). Untuk hipotesis 2.e didapatkan nilai  $r$ -nya sebesar 0,04 setelah diuji dengan  $t$ -hitung pada taraf signifikansi 5%, ternyata  $t_h = 0,2467$  dan  $t_t = 2,0252$ , maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$ -nya ditolak. Dengan demikian hipotesis 2.e belum bisa diterima ; (11). Untuk hipotesis 3.a setelah diuji dengan regresi linier sederhana didapatkan persamaan garis regresinya  $Y = -134,86 + 37,57 X$  yang berarti setiap kenaikan satu satuan  $X$  akan menyebabkan kenaikan  $Y$ , pada  $X > 3,36$  maka  $Y$  akan bernilai positif. Dengan demikian hipotesis 3.a dapat diterima ; (12). Untuk hipotesis 3.b setelah diuji dengan regresi linier sederhana didapatkan persamaan garis regresinya  $Y = -42,9 + 13,9 X$  yang berarti setiap kenaikan satu satuan  $X$  akan menyebabkan kenaikan  $Y$ , pada  $X > 3,1$  maka  $Y$  akan bernilai positif. Dengan demikian hipotesis 3.b dapat diterima ; (13). Untuk hipotesis 3.c setelah diuji dengan regresi linier sederhana didapatkan persamaan garis regresinya  $Y = -158,14 + 50,82 X$  yang berarti setiap kenaikan satu satuan  $X$  akan menyebabkan kenaikan  $Y$ , pada  $X > 3,11$  maka  $Y$  akan bernilai positif. Dengan demikian hipotesis 3.c dapat diterima ; (14). Untuk hipotesis 3.d setelah diuji dengan regresi linier sederhana didapatkan persamaan garis regresinya  $Y = 62,37 + 18,07 X$  yang berarti setiap kenaikan satu satuan  $X$  akan menyebabkan kenaikan  $Y$ , pada  $X > 3,45$  maka  $Y$  akan bernilai positif. Dengan demikian hipotesis 3.d dapat diterima ; (15). Untuk hipotesis 3.e setelah diuji dengan regresi linier sederhana didapatkan persamaan garis regresinya  $Y = -6,81 + 3,15 X$  yang berarti setiap kenaikan satu satuan  $X$  akan menyebabkan kenaikan  $Y$ , pada  $X > 2,16$  maka  $Y$  akan bernilai positif. Dengan demikian

hipotesis 3.e dapat diterima ; (16). Untuk hipotesis 4.a setelah diuji dengan regresli linier sederhana didapatkan persamaan garis regresinya  $Y = -6,41 + 2,84 X$  yang berarti setiap kenaikan satu satuan  $X$  akan menyebabkan kenaikan  $Y$ , pada  $X > 2,26$  maka  $Y$  akan bernilai positif. Dengan demikian hipotesis 4.a dapat diterima ; (17). Untuk hipotesis 4.b setelah diuji dengan regresli linier sederhana didapatkan persamaan garis regresinya  $Y = -26,73 + 9,13 X$  yang berarti setiap kenaikan satu satuan  $X$  akan menyebabkan kenaikan  $Y$ , pada  $X > 2,93$  maka  $Y$  akan bernilai positif. Dengan demikian hipotesis 4.b dapat diterima ; (18). Untuk hipotesis 4.c setelah diuji dengan regresli linier sederhana didapatkan persamaan garis regresinya  $Y = -54,14 + 15,49 X$  yang berarti setiap kenaikan satu satuan  $X$  akan menyebabkan kenaikan  $Y$ , pada  $X > 3,5$  maka  $Y$  akan bernilai positif. Dengan demikian hipotesis 4.c dapat diterima ; (19). Untuk hipotesis 4.d setelah diuji dengan regresli linier sederhana didapatkan persamaan garis regresinya  $Y = -27,595 + 9,05 X$  yang berarti setiap kenaikan satu satuan  $X$  akan menyebabkan kenaikan  $Y$ , pada  $X > 3,05$  maka  $Y$  akan bernilai positif. Dengan demikian hipotesis 4.d dapat diterima ; (20). Untuk hipotesis 4.e setelah diuji dengan regresli linier sederhana didapatkan persamaan garis regresinya  $Y = -0,256 + 0,94 X$  yang berarti setiap kenaikan satu satuan  $X$  akan menyebabkan kenaikan  $Y$ , pada  $X > 3,05$  maka  $Y$  akan bernilai positif. Dengan demikian hipotesis 4.e dapat diterima .

Dari penelitian ini didapatkan bahwa tinggi atau rendah prestasi belajar mahasiswa mempunyai hubungan dengan tingkat disiplin akademik. Semakin baik/tinggi tingkat disiplin akademik maka akan semakin baik/tinggi pula prestasi belajar mahasiswa. Dengan demikian bahwa prestasi belajar mahasiswa sangat ditentukan oleh tingkat disiplin akademik.



## MOTTO

" Ketekunan, keuletan, dan ketaatan yang didasari keihklasan serta kreatifitas dan doa merupakan kunci sukses dalam hidup". (jks.94)

أَعِدُّ عَالِمًا أَوْ مُتَعَلِّمًا أَوْ مُسْتَمِعًا أَوْ مُحِبًّا  
وَلَا تَكُنِ الْخَامِسَ فَتَهْلِكَ  
(رواه البيهقي)

Artinya "Jadilah kamu orang yang berilmu, atau orang yang menuntut ilmu, atau orang yang mendengarkan, atau orang yang mencintai dan janganlah kamu jadi orang yang kelima, maka kamu akan celaka". ( HR. BAIHAQI )

Kupersembahkan :

Buat Ayah, Ibu Serta

Istri dan anakku yang tercinta.

Palangkaraya, 10 DESEMBER 1994

NOTA DINAS

Hal : Mohon dimunagosyahkan  
skripsi an JARKASI .R  
NIM : 8915005317

K E P A D A

Yth. Bapak Dekan Fakultas  
Tarbiyah IAIN Antasari  
Palangkaraya  
di\_

PALANGKARAYA

Assalamu alaikum wr.wb.

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan  
seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara  
JARKASI .R NIM 8915005317 yang berjudul : " PENGARUH  
TINGKAT DISIPLIN AKADEMIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA "  
sudah dapat dimunagosyahkan untuk memperoleh gelar sarjana  
dalam Ilmu Tarbiyah pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari  
Palangkaraya.

Demikian semoga dapat dimunagosyahkan dalam waktu  
yang telah ditetapkan.

W a s s a l a m

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Drs. ABU BAKAR H.M.

NIP: 150 213 517

  
Drs. ABDUL QADIR

NIP : 150 244 629

## P E N G E S A H A N

Skripsi yang berjudul " PENGARUH TINGKAT DISIPLIN AKADEMIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA " telah di munaqosyahkan pada Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya :

H a r i : S E N I N

Tanggal : 12 DESEMBER 1994 M  
10 RAJAB 1415 H

Dan diyudisiumkan pada :

H a r i : S E N I N

Tanggal : 12 DESEMBER 1994 M  
10 RAJAB 1415 H

Dekan Fakultas Tarbiyah



DRS. H. SYAMSIR SALAM MS  
NIP. 150 183 084

Penguji  
Nama

1. Drs. M. MARDJUDI SH  
Ketua Sidang/penguji

2. Drs. SYAMSIR S. MS  
Penguji Utama

3. Drs. ABU BAKAR H.M  
Penguji

4. Drs. ABDUL QADIR  
Sekretaris/Penguji

Tanda tangan

1. ....

2. ....

3. ....

4. ....

PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : PENGARUH TINGKAT DISIPLIN AKADEMIK  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKA-  
RAYA

NAMA : JARKASI.R.

NIM : 89 1500 5317

MAHASISWA : FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI P.RAYA

PROGRAM : STRATA SATU (S<sub>1</sub>)

JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

TAHUN AKADEMIK : 1994/ 1995

Palangkaraya, 10 DESEMBER 1994

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Drs. ABU BAKAR H.M.

NIP: 150 213 517

  
Drs. ABDUL QADIR  
NIP : 150 244 629

Mengetahui :

Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama

  
Dra. H. ZURIANAL Z  
NIP: 150 170 330



Dekan Fakultas Tarbiyah  
  
Drs. H. SYAMSIR SALAM MS  
NIP. 150 183 084

#### KATA PENGANTAR

Berkat rahmat dan hidayah Allah SWT Penulis dapat merampungkan penulisan skripsi yang berjudul "PENGARUH TINGKAT DISIPLIN AKADEMIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA".

Penulisan skripsi ini dilaksanakan dalam rangka penyelesaian studi program Strata Satu (S<sub>1</sub>) dan pemenuhan persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Tarbiyah pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya terutama kepada :

1. Yang terhormat Ayah bunda yang selalu memotivasi dan mendukung anak dalam menuntut ilmu.
2. Yang terhormat Bapak Drs. Syamsir Saleh, MS selaku pimpinan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya beserta staf yang telah membantu untuk kelancaran penulisan skripsi.
3. Yang terhormat Bapak Drs. Abu Bakar, H.M. selaku pembimbing I dan Drs. Abdul Wahid selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

4. Yang terhormat Bapak Drs. Ahmad Syarif selaku dosen penasehat akademik Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya
  5. Yang terhormat Bapak/Ibu Dosen dan karyawan/wati Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan sesuai jadwal waktu yang telah ditentukan.
  6. Yang terhormat rekan-rekan mahasiswa yang turut memberikan dukungan dan semangat yang berguna untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini
  7. Yang terhormat semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan moral maupun material demi terselesaikannya penulisan skripsi ini.
- Alas jerih payah dan amal baik yang diberikan, penulis mohonkan ke hadirat Allah Yang Maha Agung, semoga mendapat balasan kebajikan yang berlipat ganda. Amin

Penulis menyadari dalam penulisan ini masih terdapat kekurangan dan kelengkapan, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan penulisan yang akan datang.

Demikianlah penulisan ini diserahkan kepada publikasi semoga ada manfaatnya bagi kita bersama.

Palangkaraya, \_\_\_\_\_ 1994 M  
1415 H

Penulis



# DAFTAR ISI

|                                                                                     | Halaman |
|-------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| HALAMAN JUDUL .....                                                                 |         |
| ABSTRAKSI .....                                                                     | i       |
| M O T T O .....                                                                     | ii      |
| HALAMAN PENGESAHAN .....                                                            | iii     |
| HALAMAN PERSETUJUAN .....                                                           | iv      |
| KATA PENGANTAR .....                                                                | v       |
| DAFTAR ISI .....                                                                    | vi      |
| DAFTAR TABEL .....                                                                  | vii     |
| <br>BAB I      PENDAHULUAN                                                          |         |
| A. LATAR BELAKANG .....                                                             | 1       |
| B. RUMUSAN MASALAH .....                                                            | 4       |
| C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN .....                                             | 8       |
| 1. Tujuan Penelitian .....                                                          | 8       |
| 2. Kegunaan Penelitian .....                                                        | 8       |
| D. KONSEP DAN PENGUKURAN .....                                                      | 8       |
| E. HEPOTESIS .....                                                                  | 15      |
| F. KERANGKA TEORI .....                                                             | 18      |
| <br>BAB II     BAHAN DAN METODE                                                     |         |
| A. BAHAN DAN MACAM DATA YANG DIPERLUKAN .....                                       | 22      |
| 1. Data Tertulis .....                                                              | 22      |
| 2. Data Tidak Tertulis .....                                                        | 22      |
| B. METODOLOGI .....                                                                 | 23      |
| 1. Populasi dan sampel .....                                                        | 23      |
| 2. Teknik Pengumpulan data .....                                                    | 24      |
| 3. Teknik pengolahan/analisis data dan<br>pengujian hipotesis .....                 | 26      |
| <br>BAB III    GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN                                      |         |
| A. SEJARAH SINGKAT BERDIRINYA FAKULTAS TARBIYAH<br>IAIN ANTASARI PALANGKARAYA ..... | 29      |
| B. KEADAAN GEDUNG .....                                                             | 34      |
| C. LETAK GEDUNG .....                                                               | 36      |
| D. KEADAAN MAHASISWA .....                                                          | 38      |

|                               |    |
|-------------------------------|----|
| E. KEADAAN DOSEN .....        | 39 |
| F. SARANA DAN PRASARANA ..... | 44 |
| G. KURIKULUM .....            | 46 |

#### BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

|                                                                                                            |    |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| A. TINGKAT DISIPLIN AKADEMIK MAHASISWA .....                                                               | 51 |
| 1. Aktivitas Mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan .....                                                   | 51 |
| 2. Persiapan mahasiswa sebelum kuliah ....                                                                 | 52 |
| 3. Partisipasi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan .....                                                 | 53 |
| 4. Peranan mahasiswa dalam mengerjakan tugas .....                                                         | 55 |
| 5. Obyektivitas mahasiswa dalam menjawab soal .....                                                        | 56 |
| B. TINGKAT DISIPLIN AKADEMIK DOSEN .....                                                                   | 57 |
| 1. Aktivitas dosen dalam mengajar .....                                                                    | 57 |
| 2. Penguasaan materi dosen dalam mengajar.                                                                 | 58 |
| 3. Konsistensi mata kuliah yang diajarkan dosen .....                                                      | 59 |
| 4. Persiapan dosen dalam mengajar .....                                                                    | 61 |
| 5. Obyektivitas dosen dalam mengajar .....                                                                 | 62 |
| C. PRESTASI BELAJAR MAHASISWA .....                                                                        | 63 |
| 1. Prestasi belajar mahasiswa untuk ke tiga angkatan .....                                                 | 64 |
| 2. Prestasi belajar mahasiswa angkatan '90                                                                 | 65 |
| 3. Prestasi belajar mahasiswa angkatan '91                                                                 | 66 |
| 4. Prestasi belajar mahasiswa angkatan '92                                                                 | 67 |
| D. KORELASI TINGKAT DISIPLIN AKADEMIK DENGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA .....                              | 68 |
| 1. Hubungan antara aktifitas mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan dengan prestasi belajar mahasiswa ..... | 72 |
| 2. Hubungan antara persiapan mahasiswa sebelum kuliah terhadap prestasi belajarnya .....                   | 77 |
| 3. Hubungan antara partisipasi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan terhadap prestasi belajarnya .....    | 83 |
| 4. Hubungan antara peranan mahasiswa dalam mengerjakan tugas terhadap prestasi                             |    |

|                                                                                                           |     |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| belajarnya .....                                                                                          | 88  |
| 5. Hubungan antara obyektifitas mahasiswa dalam mengajar terhadap prestasi belajar mahasiswa .....        | 94  |
| 6. Hubungan antara aktivitas dosen dalam mengajar terhadap prestasi belajar mahasiswa .....               | 98  |
| 7. Hubungan antara penguasaan materi dosen dalam mengajar terhadap prestasi mahasiswa .....               | 103 |
| 8. Hubungan antara konsistensi mata kuliah yang diajarkan dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa ..... | 108 |
| 9. Hubungan antara persiapan dosen dalam mengajar terhadap prestasi belajar mahasiswa .....               | 112 |
| 10. Hubungan antara obyektifitas dosen dalam mengajar terhadap prestasi belajar mahasiswa .....           | 116 |
| <br>E. PENGARUH TINGKAT DISIPLIN AKADEMIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA .....                       | 120 |
| 1. Pengaruh aktifitas mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan terhadap prestasi belajar mahasiswa .....     | 120 |
| 2. Pengaruh persiapan mahasiswa sebelum kuliah terhadap prestasi belajarnya ..                            | 124 |
| 3. Pengaruh partisipasi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan terhadap prestasi belajarnya .....          | 126 |
| 4. Pengaruh peranan mahasiswa dalam mengerjakan tugas terhadap prestasi belajarnya .....                  | 129 |
| 5. Pengaruh obyektifitas mahasiswa dalam mengajar terhadap prestasi belajarnya.                           | 132 |
| 6. Pengaruh aktivitas dosen dalam mengajar terhadap prestasi belajar mahasiswa .....                      | 134 |
| 7. Pengaruh penguasaan materi dosen dalam mengajar terhadap prestasi mahasiswa .....                      | 137 |
| 8. Pengaruh konsistensi mata kuliah yang diajarkan dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa .....        | 140 |
| 9. Pengaruh persiapan dosen dalam mengajar terhadap prestasi belajar mahasiswa .....                      | 142 |

|                                                                                                |     |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 10. Pengaruh obyektifitas dosen dalam<br>mengajar terhadap prestasi belajar<br>mahasiswa ..... | 145 |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|

|                                      |     |
|--------------------------------------|-----|
| F. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN ..... | 148 |
|--------------------------------------|-----|

BAB V P E N U T U P

|                     |     |
|---------------------|-----|
| A. KESIMPULAN ..... | 175 |
|---------------------|-----|

|                        |     |
|------------------------|-----|
| B. SARAN - SARAN ..... | 178 |
|------------------------|-----|

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                                                | Halaman |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1. TABEL I .....<br>DATA MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH IAIN ATASARI<br>PALANGKARAYA SEMESTER GENAP TAHUN<br>AKADEMIK 1993/1994 . | 39      |
| 2. TABEL II .....<br>DAFTAR DOSEN LUAR BIASA FAKULTAS TARBIYAH IAIN<br>ANTASARI PALANGKARAYA TAHUN 1993/1994 .                 | 40      |
| 3. TABEL III .....<br>DAFTAR DOSEN TETAP FAKULTAS TARBIYAH<br>IAIN ANTASARI PALANGKARAYA 1993/1994                             | 43      |
| 4. TABEL IV .....<br>DAFTAR NAMA-NAMA PEGAWAI TATA USAHA FAKULTAS<br>TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA TAHUN 1994/1995       | 43      |
| 5. TABEL V .....<br>DAFTAR SARANA DAN PRASARANA FAKULTAS TARBIYAH<br>IAIN ANTASARI PALANGKARAYA TAHUN 1994                     | 45      |
| 6. TABEL VI .....<br>DAFTAR MATA KULIAH DASAR UMUM (MKDU)                                                                      | 47      |
| 7. TABEL VII .....<br>DAFTAR MATA KULIAH DASAR KEAHLIAN (MKDK)                                                                 | 48      |
| 8. TABEL VIII .....<br>DAFTAR MATA KULIAH KEAHLIAN PROFESI JURUSAN PAI                                                         | 49      |
| 9. TABEL IX .....<br>DATA TENTANG AKTIFITAS MAHASISWA UNTUK<br>MENGIKUTI PERKULIAHAN                                           | 51      |
| 10. TABEL X .....<br>DATA TENTANG PERSIAPAN MAHASISWA SEBELUM<br>MENGIKUTI PERKULIAHAN                                         | 52      |
| 11. TABEL XI .....<br>DATA TENTANG PARTISIPASI MAHASISWA SEBELUM<br>MENGIKUTI PERKULIAHAN                                      | 54      |
| 12. TABEL XII .....<br>DATA TENTANG PERANAN MAHASISWA DALAM<br>MELAKSANAKAN TUGAS                                              | 55      |
| 13. TABEL XIII .....<br>DATA TENTANG OBYEKTIFITAS MAHASISWA<br>DALAM MENJAWAB SOAL                                             | 56      |
| 14. TABEL XIV .....<br>DATA TENTANG AKTIFITAS MENGAJAR DOSEN                                                                   | 57      |
| 15. TABEL XV .....<br>DATA TENTANG PENGUASAAN MATERI DOSEN<br>DALAM MENGAJAR                                                   | 59      |
| 16. TABEL XVI .....<br>DATA TENTANG KONSISTENSI MATERI KULIAH<br>YANG DIAJARKAN DOSEN                                          | 60      |
| 17. TABEL XVII .....<br>                                                                                                       | 61      |

|     |                                                                                                                          |     |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
|     | DATA TENTANG PERSIAPAN DOSEN DALAM MENGAJAR                                                                              |     |
| 18. | TABEL XVIII .....<br>DATA TENTANG OBYEKTIFITAS DOSEN<br>DALAM MENGEVALUASI                                               | 62  |
| 19. | TABEL XIX .....<br>DATA RESPONDEN TENTANG PRESTASI BELAJAR<br>SEBAGAI SAMPEL PENILAIAN PADA KETIGA ANGKATAN              | 64  |
| 20. | TABEL XX .....<br>DATA RESPONDEN TENTANG PRESTASI BELAJAR<br>SEBAGAI SAMPEL PENELITIAN PADA MAHASISWA<br>ANGKATAN 1990   | 65  |
| 21. | TABEL XXI .....<br>DATA RESPONDEN TENTANG PRESTASI BELAJAR<br>SEBAGAI SAMPEL PENELITIAN PADA MAHASISWA<br>ANGKATAN 1991  | 66  |
| 22. | TABEL XXII .....<br>DATA RESPONDEN TENTANG PRESTASI BELAJAR<br>SEBAGAI SAMPEL PENELITIAN PADA MAHASISWA<br>ANGKATAN 1992 | 67  |
| 23. | TABEL XXIII .....<br>INTERPRESTASI NILAI (F)                                                                             | 69  |
| 24. | TABEL XXIV .....<br>DATA MENGENAI AKTIFITAS MAHASISWA UNTUK MENGIKUTI<br>PERKULIAHAN TERHADAP PRESTASI BELAJARNYA        | 69  |
| 25. | TABEL XXV .....<br>DATA PERSIAPAN MAHASISWA SEBELUM KULIAH<br>TERHADAP PRESTASI BELAJARNYA                               | 75  |
| 26. | TABEL XXVI .....<br>DATA PARTISIPASI MAHASISWA DALAM MENGIKUTI<br>PERKULIAHAN TERHADAP PRESTASI BELAJARNYA               | 80  |
| 27. | TABEL XXVII .....<br>DATA MENGENAI OBYEKTIFITAS MAHASISWA DALAM<br>MENJAWAB SOAL TERHADAP PRESTASI BELAJARNYA            | 86  |
| 28. | TABEL XXVIII .....<br>DATA MENEGENAI PERANAN MAHASISWA DALAM MENERJAKAN<br>TUGAS TERHADAP PRESTASI BELAJARNYA            | 92  |
| 29. | TABEL XXIX .....<br>DATA MENGENAI AKTIFITAS MENGAJAR DOSEN<br>TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA                        | 97  |
| 30. | TABEL XXX .....<br>DATA MENGENAI PENGUASAAN MATERI DOSEN DALAM MENGAJAR<br>TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA           | 102 |
| 31. | TABEL XXXI .....<br>DATA MENGENAI KONSISTENSI MATERI YANG DIAJARKAN<br>TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA               | 106 |
| 32. | TABEL XXXII .....<br>DATA MENGENAI PERSIAPAN DOSEN DALAM MENGAJAR<br>TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA                 | 111 |

|                                                |     |
|------------------------------------------------|-----|
| 33. TABEL. ....                                | 115 |
| TABEL MENGENAI OBYEKTIFITAS DOSEN MENGEVALUASI |     |
| TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA            |     |

# B A B I

## P E N D A H U L U A N

### A. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah salah satu pola pembangunan yang terorganisir dan kelengkapan dari semua potensi manusia, meliputi moral, jasmani dan intelektual. Pendidikan merupakan suatu kebutuhan manusia dalam rangka pengembangan kepribadian, kemampuan, dan keterampilan sehingga menjadi peningkatan pendukung bagi kemajuan dan kesejahteraan hidup. Oleh karena itu setiap orang harus diupayakan memperoleh pendidikan dan pengajaran yang layak dan cukup, sebagaimana tergambar dalam GBHN 1993 yang berbunyi :

"Pendidikan nasional perlu terus ditata, dikembangkan, dan dimantapkan dengan melengkapi berbagai ketentuan perundang - undangan serta mengutamakan pemerataan dan peningkatan kualitas pendidikan kejuruan serta pelaksanaan wajib belajar sembilan tahun. Upaya itu perlu didukung oleh peningkatan sumber daya pendidikan secara bertahap, disertai keterpaduan dan efisiensi pelaksanaannya sehingga mampu memenuhi tuntutan dan kebutuhan pembangunan" (GBHN 1993 : 89-90)

Dari ketetapan diatas tentang peningkatan kualitas upaya yang harus dilakukan antara lain meningkatkan masalah kedisiplinan, pendidik, anak didik dan didukung



oleh sarana dan prasarana. Mutu pendidikan dapat tercapai apabila proses belajar mengajar dan perencanaan dilaksanakan secara efektif.

Sebuah lembaga pendidikan dapat dianggap bermutu apabila kemampuan, pengalaman dan alumni berguna bagi pengembangan pembangunan serta pengembangan aktivitas lain dalam masyarakat. Untuk itu dalam menyelenggarakan proses belajar mengajar ketertiban mahasiswa, dosen, dan lembaga pendidikan merupakan satu kesatuan yang tak dapat dipisahkan. Dengan adanya peraturan diharapkan mampu mengarahkan kita pada tujuan yang telah ditetapkan. Peraturan yang dijalankan dengan baik akan mendukung pelaksanaan program dalam lembaga pendidikan.

Begitu pula dengan pendidikan yang diselenggarakan di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya juga terikat pada peraturan, yang akan menuntut seseorang untuk bersikap disiplin, karena dengan berdisiplin akan dapat meningkatkan kualitas.

Tingkat kedisiplinan mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa sehingga dengan sendirinya sikap disiplin itu sangat berperan dalam menentukan prestasi belajar. Dosen yang mempunyai tingkat disiplin yang tinggi

berkemungkinan dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Dosen yang memenuhi target perkuliahan berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa dan dapat dikatakan disiplin apabila mengadakan tatap muka sesuai dengan ketentuan yakni 14 sampai 16 kali pertemuan dalam satu semester. (Keputusan Rektor IAIN Antasari NO:14 1989 : 6 ) Memberikan kuliah sesuai dengan silabus, menguasai bahan dan obyektif dalam penilaian sangat menentukan terhadap prestasi belajar. Begitu pula mahasiswa yang mempunyai tingkat disiplin yang tinggi dimungkinkan akan memperoleh prestasi belajar yang baik. Memenuhi target tatap muka yakni antara 14 sampai 16 kali pertemuan dalam satu semester, aktif dalam mengikuti perkuliahan, membuat tugas mandiri dan mampu menjawab soal. Namun apabila mahasiswa tidak memiliki tingkat disiplin yang tinggi juga berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Seperti firman Allah SWT berbunyi :

Artinya: "Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain dari apa yang diusahakan, dan bahwa usahanya kelak akan diperlihatkan (kepadanya)". (An.Najm 53 : 39 - 40 ).

Alam ayat ini Allah menegaskan bahwa kita akan

memperoleh hasil usaha sesuai dengan jerih payah yang dilakukan. Apabila giat bekerja, rajin menjalankan tugas dan patuh pada peraturan yang ditetapkan akan mendapatkan hasil yang memuaskan. Demikian pula halnya dalam proses belajar mengajar, kedisiplinan sangat menentukan terhadap prestasi belajar baik dosen maupun mahasiswa. Masalah disiplin yang menjadi sasaran disini meliputi:

1. Disiplin Mahasiswa antara lain : kehadiran kuliah, partisipasi dalam kuliah, membuat tugas dan mampu menjawab soal.
2. Disiplin dosen antara lain : Persiapan sebelum mengajar, aktivitas mengajar, konsistensi materi kuliah dengan silaby dan obyektif dalam memberikan evaluasi termasuk disiplin dosen.

Dari beberapa asumsi yang diungkapkan perlu diadakan penelitian dengan judul "PENGARUH TINGKAT DISIPLIN AKADEMIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA".

#### B. RUMUSAN MASALAH

Adapun yang menjadi pokok permasalahan dalam pembahasan ini adalah :

1. Apakah ada hubungan antara tingkat disiplin akademik mahasiswa dengan prestasi belajar ?

permasalahan ini dibagi dalam lima sub permasalahan sebagai berikut :

- a. Apakah ada hubungan antara aktifitas mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan terhadap prestasi belajar ?
- b. Apakah ada hubungan antara persiapan mahasiswa sebelum kuliah terhadap prestasi belajar ?
- c. Apakah ada hubungan antara partisipasi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan terhadap prestasi belajar ?
- d. Apakah ada hubungan antaraperanan mahasiswa dalam mengerjakan tugas terhadap prestasi belajar ?
- e. Apakah ada hubungan antara obyektifitas mahasiswa dalam menjawab soal terhadap prestasi belajar ?

2. Apakah ada hubungan antara tingkat disiplin akademik dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa ?
- permasalahan ini dibagi dalam lima sub permasalahan sebagai berikut :

- a. Apakah ada hubungan antara aktifitas dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa ?

- b. Apakah ada hubungan antara penguasaan materi dosen dalam mengajar terhadap prestasi belajar mahasiswa ?
  - c. Apakah ada hubungan antara konsistensi materi kuliah yang diajarkan dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa ?
  - d. Apakah ada hubungan antara persiapan dosen dalam mengajar terhadap prestasi belajar mahasiswa ?
  - e. Apakah ada hubungan antara objektivitas dosen dalam mengevaluasi terhadap prestasi belajar mahasiswa ?
3. Apakah ada pengaruh antara tingkat disiplin akademik mahasiswa terhadap prestasi belajar ? permasalahan ini dibagi dalam lima sub permasalahan sebagai berikut :
- a. Apakah ada pengaruh antara aktifitas mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan terhadap prestasi belajar ?
  - b. Apakah ada pengaruh antara persiapan mahasiswa sebelum kuliah terhadap prestasi belajar ?
  - c. Apakah ada hubungan antara partisipasi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan terhadap prestasi belajar ?

- d. Apakah ada pengaruh antara peranan mahasiswa dalam mengerjakan tugas terhadap prestasi belajar ?
  - e. Apakah ada pengaruh antara obyektifitas mahasiswa dalam menjawab soal terhadap prestasi belajar?
4. Apakah ada pengaruh antara tingkat disiplin akademik dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa ?
- permasalahan ini dibagi dalam lima sub permasalahan sebagai berikut :
- a. Apakah ada pengaruh antara aktifitas dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa ?
  - b. Apakah ada pengaruh antara penguasaan materi dosen dalam mengajar terhadap prestasi belajar mahasiswa ?
  - c. Apakah ada pengaruh antara konsistensi materi kuliah yang diajarkan dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa ?
  - d. Apakah ada pengaruh antara persiapan dosen dalam mengajar terhadap prestasi belajar mahasiswa ?
  - e. Apakah ada pengaruh antara obyektifitas dosen dalam mengevaluasi terhadap prestasi belajar mahasiswa ?

### C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

#### 1. Tujuan penelitian :

- a. Ingin mengetahui hubungan tingkat disiplin akademik mahasiswa terhadap prestasi belajar
- b. Ingin mengetahui hubungan tingkat disiplin akademik dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa.
- c. Ingin mengetahui pengaruh tingkat disiplin akademik mahasiswa terhadap prestasi belajar.
- d. Ingin mengetahui pengaruh tingkat disiplin akademik dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa.

#### 2. Kegunaan penelitian :

- a. Untuk mendapatkan pengalaman dan pengetahuan guna meningkatkan wawasan dalam bidang kependidikan.
- b. Sebagai sumbangan bagi kepustakaan untuk digunakan sebagai bahan bacaan.
- c. Sebagai bahan kajian lebih lanjut bagi penelitian-penelitian yang akan datang.
- d. Sebagai penerapan pengetahuan yang diperoleh dari bangku kuliah.

### D. KONSEP DAN PENGUKURAN

1. Pengaruh adalah efek yang muncul dari hubungan antara variabel tingkat disiplin akademik terhadap

variabel prestasi belajar.

2. Tingkat disiplin akademik adalah kemampuan melaksanakan Peraturan yang harus ditaati dalam kegiatan persiapan dan pelaksanaan proses belajar mengajar dosen maupun mahasiswa di fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya dengan indikator sebagai berikut :

- a. Tingkat disiplin akademik mahasiswa meliputi :

Aktivitas mengikuti perkuliahan, persiapan sebelum kuliah, partisipasi dalam kuliah, membuat tugas dan mengikuti dalam menjawab soal.

1. Aktivitas mengikuti perkuliahan diukur dengan kategori

- a. Sangat tinggi dengan skor 4 apabila hadir lebih dari 14 kali pertemuan, masuk sebelum pelajaran dimulai, membuat tugas sesuai aturan ilmiah.

- b. Tinggi dengan skor 3 apabila, hadir maksimal 14 kali pertemuan, tepat waktu masuk, membuat tugas namun tidak memenuhi aturan ilmiah.



- c. Kurang rajin dengan skor 2 apabila, hadirnya kurang dari 14 kali pertemuan tidak tepat waktu (terlambat), tidak membuat tugas.

2. Persiapan sebelum kuliah diukur dengan kategori.

- a. Sangat siap dengan skor 4 apabila, sebelum kuliah membaca buku wajib, membaca buku-buku referensi lainnya dan mempersiapkan peralatan kuliah.
- b. Siap dengan skor 3 apabila, sebelum kuliah membaca buku wajib dan mempersiapkan peralatan kuliah.
- c. Kurang siap dengan skor 2 apabila, sebelum kuliah tidak membaca buku kuliah, tidak membaca buku-buku referensi lainnya dan tidak mempersiapkan peralatan kuliah.

3. Partisipasi dalam mengikuti kuliah diukur dengan kategori.

- a. Sangat aktif dengan skor 4 apabila, memperhatikan, mendengarkan, mencatat dan menyimpulkan keterangan dosen.

b. Aktif dengan skor 3 apabila, mendengarkan, memperhatikan dan tidak mencatat keterangan dosen.

c. Kurang aktif dengan skor 2 apabila, kurang mendengarkan, kurang memperhatikan dan tidak mencatat keterangan dosen.

4. Membuat tugas rumah dengan kategori.

a. Sangat rajin dengan skor 4 apabila, membuat tugas mandiri, tugas wajib sesuai aturan ilmiah, sebelum batas waktu sudah selesai.

b. Rajin dengan skor 3 apabila, membuat tugas wajib, sesuai aturan ilmiah, tepat waktu.

c. Kurang rajin dengan skor 2 apabila, membuat tugas tidak sesuai aturan ilmiah, terlambat mengemukakan.

5. Obyektif dalam menilai saat diukur dengan kategori.

a. Obyektif dengan skor 4 apabila, saat tes tanpa membawa catatan, dan tidak mencontek.

b. Kurang obyektif dengan skor 3 apabila, saat tes tanpa membawa catatan, tapi mencontek.

c. Tidak obyektif dengan skor 2 apabila, saat tes membawa catatan dan mencontek teman.

3. Peristiwa tersebut telah menimbulkan  
 kerugian yang sangat besar bagi  
 pemerintah dan rakyat Indonesia.  
 Oleh karena itu, perlu diadakan  
 penyelidikan yang mendalam mengenai  
 peristiwa tersebut.

1. Waktu : 10 : 00 - 12 : 00  
 2. Tempat : Gedung Sate  
 3. Tujuan : Untuk mengetahui  
 penyebab terjadinya peristiwa tersebut.

4. Sasaran : Para pejabat yang bertanggung jawab.

5. Metode : Wawancara, observasi, dan dokumentasi.  
 6. Tahap :  
 a. Persiapan : Menentukan tujuan, memilih informan, dan menyiapkan alat tulis.  
 b. Pelaksanaan : Melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi.  
 c. Penyelesaian : Menyusun laporan dan menyimpulkan hasil penelitian.

7. Kesimpulan : Peristiwa tersebut disebabkan oleh faktor-faktor berikut ini.

a. Kurangnya koordinasi antar instansi.

b. Kurangnya pengawasan dan kontrol.

c. Kurangnya komunikasi dan informasi.

d. Kurangnya tanggung jawab dan disiplin.

e. Kurangnya partisipasi dan keterlibatan masyarakat.

f. Kurangnya transparansi dan akuntabilitas.

g. Kurangnya inovasi dan kreativitas.

h. Kurangnya kerjasama dan gotong royong.

i. Kurangnya rasa tanggung jawab dan kepedulian.

j. Kurangnya rasa malu dan harga diri.

sudah keluar, tidak menugaskan mahasiswa.

2. Penguasaan materi diukur dengan Kategori.

- a. Sangat menguasai dengan skor 4 apabila, mampu menjelaskan, tanpa melihat buku (hapal) mudah dipahami, tanggap dan bisa menjelaskan permasalahan berdasarkan pertanyaan mahasiswa.
- b. Menguasai dengan skor 3 apabila, kurang mampu menjelaskan materi, sambil melihat buku, sulit dipahami, kurang tanggap dan kurang mampu menjelaskan permasalahan berdasarkan pertanyaan mahasiswa.
- c. Kurang menguasai dengan skor 2 apabila, tidak bisa menjelaskan materi, melihat buku (tek book), tidak bisa dipahami, tidak tanggap dan tidak bisa menjelaskan permasalahan berdasarkan pertanyaan mahasiswa.

3. Konsistensi materi kuliah dengan silaby diukur dengan kategori

- a. Konsisten dengan skor 4 apabila, materi yang disajikan sesuai dengan silaby, sistematis dan mengacu pada kurikulum.

- b. Kurang konsisten dengan skor 3 apabila, materi yang disajikan ada kesesuaian dengan silaby, mengacu pada kurikulum namun tidak sistimatis.
  - c. Tidak konsisten dengan skor 2 apabila, materi yang disajikan tidak sesuai dengan silaby, tidak sistimatis dan tidak mengacu pada kurikulum.
4. Persiapan sebelum mengajar diukur dengan kategori
- a. Sangat siap dengan skor 4 apabila, membuat rencana kegiatan belajar mengajar (RKBM), memahami materi dan mampu mengorganisasikan materi.
  - b. Siap dengan skor 3 apabila, tidak membuat Rencana Kegiatan Belajar Mengajar (RKBM), kurang memahami materi dan kurang mampu mengorganisasikan materi.
  - c. Kurang siap dengan skor 2 apabila, tanpa persiapan, tidak memahami materi dan tidak mampu mengorganisasikan materi.
5. Obyektifitas dalam penilaian diukur dengan kategori.

- a. Obyektif dengan skor 4 apabila dalam mengevaluasi menggunakan rumus dan tidak ada unsur subyektifitas.
- b. Kurang obyektif dengan skor 3 apabila, dalam mengevaluasi menggunakan rumus dan ada unsur subyektifitas.
- c. Tidak obyektif dengan skor 2 apabila dalam mengevaluasi tidak menggunakan rumus dan ada unsur subyektifitas.

#### E. HIPOTESIS

Rumusan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah :

1. Ada hubungan antara tingkat disiplin akademik mahasiswa terhadap prestasi belajarnya. Hipotesis ini dibagi dalam lima hipotesis kerja sebagai berikut :
  - a. Ada hubungan antara aktifitas mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan terhadap prestasi belajar
  - b. Ada hubungan antara persiapan mahasiswa sebelum kuliah terhadap prestasi belajar

- c. Ada hubungan antara partisipasi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan terhadap prestasi belajar
  - d. Ada hubungan antara peranan mahasiswa dalam mengerjakan tugas terhadap prestasi belajar
  - e. Ada hubungan antara obyektifitas mahasiswa dalam menjawab soal terhadap prestasi belajar
2. Ada hubungan antara tingkat disiplin akademik dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa. Hipotesis ini dibagi dalam lima sub hipotesis kerja sebagai berikut :
- a. Ada hubungan antara aktifitas dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa
  - b. Ada hubungan antara penguasaan materi dosen dalam mengajar terhadap prestasi belajar mahasiswa
  - c. Ada hubungan antara konsistensi materi kuliah yang diajarkan dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa
  - d. Ada hubungan antara persiapan dosen dalam mengajar terhadap prestasi belajar mahasiswa
  - e. Ada hubungan antara obyektifitas dosen dalam mengawasi/mengontrol terhadap prestasi belajar mahasiswa

3. Ada pengaruh antara tingkat disiplin akademik mahasiswa terhadap prestasi belajarnya. Hipotesis ini dibagi dalam lima sub hipotesis kerja sebagai berikut:

- a. Ada pengaruh antara aktivitas mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan terhadap prestasi belajar
- b. Ada pengaruh antara persiapan mahasiswa sebelum kuliah terhadap prestasi belajar
- c. Ada hubungan antara partisipasi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan terhadap prestasi belajar
- d. Ada pengaruh antara peranan mahasiswa dalam mengerjakan tugas terhadap prestasi belajar
- e. Ada pengaruh antara aktifitas mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan terhadap prestasi belajar

4. Ada pengaruh antara tingkat disiplin akademik dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa. Hipotesis ini dibagi dalam lima sub hipotesis kerja sebagai berikut :

- a. Ada pengaruh antara aktifitas dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa
- b. Ada pengaruh antara persiapan dosen dalam mengajar terhadap prestasi belajar mahasiswa
- c. Ada pengaruh antara kompetensi materi kuliah yang diajarkan dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa



- d. Ada pengaruh antara persiapan dosen dalam mengajar terhadap prestasi belajar mahasiswa
- e. Ada pengaruh antara obyektivitas dosen dalam mengevaluasi terhadap prestasi belajar mahasiswa

## F. KERANGKA TEORI

### 1. Pengertian pengaruh

1. Daya yang ada atau timbul dari sesuatu ( orang benda ) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. (tim penyusun II 1983 ; 1569 )

2. Daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang) benda dan sebagainya yang berkuasa atau berkekuatan (gaib dan sebagainya). (W.J.S. Purwadarminto: 1984).

Dari pengertian diatas dapat dikatakan bahwa pengaruh adalah sesuatu yang mampu memberikan perubahan sikap, kualitas, kepercayaan dan perbuatan.

### 2. Pengertian disiplin akademik

Disiplin menurut bahasa adalah ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan, tata tertib dan sebagainya. (Tim Penyusun , 1983 ; 208 ).

Menurut istilah disiplin adalah proses atau hasil pengolahan atau pengendalian keinginan, dorongan,

atau kepentingan demi suatu cita-cita atau untuk mencapai tindakan yang lebih efektif. (Oteng Sutisna 1987 : 97).

Adapun disiplin sekolah didefinisikan sebagai : kadar kerakteristik dan jenis keadaan serba teratur pada suatu sekolah tertentu atau cara-cara dengan mana keadaan teratur itu diperoleh; pemeliharaan kondisi yang membantu kepada pencapaian efisien fungsi-fungsi sekolah. ( Oteng Sutisna ; 1987 : 97-98 )

Dari definisi diatas yang dimaksudkan disiplin akademik adalah disiplin yang dikembangkan dengan menumbuhkan pengertian dan pemahaman akan kesadaran untuk mematuhi segala peraturan akademik Fakultas Tarbiyah. Walaupun tidak ada yang mengawasi akan tetap mematuhi peraturan. Dengan pemahaman dan kesadaran untuk mematuhi peraturan yang ada, mewujudkan bahwa individu yang bersangkutan telah memiliki disiplin akademik

### 3. Pengertian prestasi belajar

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai ( dari yang telah dilakukan, dikerjakan ). (Tim Penyusun 1983 : 700 ).

Belajar adalah suatu perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman. (Ngalim Purwanto ; 84)

Kalau kita hubungkan prestasi dengan belajar, maka berarti hasil yang diperoleh dari aktivitas belajar. Prestasi belajar adalah penguasaan suatu pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran lazimnya ditunjukkan dengan nilai test atau angka nilai yang diberikan guru. ( kamus istilah sosiologi 1975 : 144 ).

Jadi prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh setelah melalui proses belajar seperti pengetahuan, pengalaman dan sikap serta keterampilan.

#### 4. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

Secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menurut S.Nasution adalah sebagai berikut:

##### 1. Bakat untuk mempelajari sesuatu.

Bakat/intelegensi adalah kesanggupan untuk menyesuaikan diri kepada kebutuhan baru dengan menggunakan alat-alat berpikir sesuai dengan tujuannya.

##### 2. Mutu/kualitas pengajaran

Pengajaran dikatakan berkualitas apabila dengan menggunakan metode yang dapat membantu/menuntun siswa berkembang sesuai dengan kemampuannya.

##### 3. Kesanggupan menghadapi pengajaran

Kemampuan siswa untuk menguasai bidang studi banyak bergantung kepada kemampuannya untuk menguasai penjelasan guru. Guru yang tidak sanggup menyatakan buah pikirannya dengan jelas tidak dapat mencapai penguasaan penuh oleh siswa atas bahan yang disampaikan.

#### 4. Ketekunan

Indikasi ketekunan belajar antara lain adalah jumlah jam rata-rata dalam seminggu yang digunakan oleh siswa untuk membuat pekerjaan menurut laporan siswa.

#### 5. Waktu yang tersedia untuk belajar

Dalam sistem pendidikan nasional kurikulum dibagi dalam bahan yang harus disesuaikan dengan jangka waktu tertentu agar bahan yang sama dikuasai oleh semua murid dalam jangka waktu yang sama, misalnya untuk satu semester atau satu tahun. (S.Nasution 1984:38-48).

## B A B II

### BAHAN DAN METODE

#### A. BAHAN DAN MACAM DATA YANG DIPERLUKAN

Bahan dan macam data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian ini terdiri dari dua macam, yaitu:

1. Data tertulis, yaitu data yang diperoleh dari tulisan - tulisan, arsip-arsip, dan dokumen-dokumen.

Data jenis ini meliputi:

- a. Jumlah mahasiswa
- b. Absensi mahasiswa
- c. Absensi dosen
- d. Jumlah tenaga pengajar/dosen
- e. Kurikulum Fakultas Terpadu
- f. Sarana dan prasarana
- g. Persiapan mengajar (RKBH)
- h. Nilai prestasi belajar

2. Data tidak tertulis, yaitu data yang diperoleh dari responden. Meliputi:

- a. Aktivitas mengajar dosen
- b. Aktivitas belajar mahasiswa
- c. Penguasaan materi
- d. Obiektivitas test
- e. Aktivitas membuat tugas

## B. Metodologi

### 1. Populasi dan sampel

Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari memiliki 469 orang mahasiswa S<sub>1</sub> yang terdiri dari berbagai angkatan dan 40 orang tenaga dosen (data dari bagian akademik). Semuanya itu dijadikan populasi dalam penelitian ini. Karena tidak semua angkatan dapat dijadikan populasi selama kegiatan penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik purposive sampling, karena pada mahasiswa angkatan 1993/1994 belum bisa menyesuaikan diri terhadap lingkungan sedangkan pada mahasiswa angkatan 1989/1990 dan ke atas mereka sudah tidak aktif lagi karena materi perkuliahan kebanyakan sudah diambil maka penulis hanya mengambil pada angkatan:

1. Tahun akademi 1990/1991 berjumlah 91 orang.
2. Tahun akademi 1991-1992 berjumlah 127 orang.
3. Tahun akademi 1992-1993 berjumlah 126 orang.

Jumlah mahasiswa dari tiga angkatan tersebut adalah 344 orang mahasiswa. (Data dari bagian akademik). Dari jumlah 344 orang mahasiswa tersebut diambil sampel sebesar 25 % yaitu sebanyak 86 orang dengan menggunakan teknik purposive sampling.

Dengan alasan apabila populasi lebih dari 100 orang, maka sampel cukup diambil sebesar 15 % atau 25 % (S. Arikunto : tt : 107)

Sedangkan untuk sampel dosen dalam penelitian ini, digunakan sampel total. Yaitu seluruh dosen dijadikan sebagai obyek penelitian.

Untuk mengambil sampel dari 344 orang mahasiswa yang menjadi populasi terlebih dahulu semua populasi disusun dalam daftar kerangka sampling.

Setelah itu ditarik sebagai sampel dengan pengundian sehingga semua unit punya kesempatan yang sama.

## 2. Teknik pengumpulan data.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data yang tertulis dikumpulkan dengan teknik dokumentasi, data yang dikumpulkan dalam teknik ini adalah:

1. Jumlah mahasiswa
2. Absensi kehadiran dosen
3. Absensi kehadiran mahasiswa
4. Jumlah tenaga pengajar/dosen
5. Nilai prestasi belajar (IP)

6. Kurikulum Fakultas Tarbiyah
  7. Persiapan mengajar (RKBM)
  8. Sarana dan prasarana.
- b. Data yang tidak tertulis dikumpulkan melalui:

1. Teknik observasi

Dengan mengadakan pengamatan secara langsung untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Teknik ini mengumpulkan data tentang:

- a. Aktivitas mengajar dosen
- b. Aktivitas belajar mahasiswa
- c. Penguasaan materi

2. Teknik angket

Yaitu daftar pertanyaan yang dibagikan kepada responden. Teknik ini mengumpulkan data tentang:

- a. Aktivitas mengajar dosen
- b. Aktivitas belajar mahasiswa
- c. Penguasaan materi
- d. Aktivitas membuat soal
- e. objektivitas test
- f. Aktivitas membuat tugas
- g. Konsistensi materi dengan silaby.
- h. Partisipasi dalam mengikuti kuliah.



- i. Ketepatan menggunakan waktu.
- j. pengorganisasian materi.

### 3. Teknik Wawancara

Yaitu dengan mengadakan wawancara terhadap informan. Teknik ini mengumpulkan data tentang:

- a. Keadaan lokasi penelitian
- b. Keadaan Dosen/Karyawan
- c. Keadaan mahasiswa
- d. Sarana dan fasilitas

### 3. Teknik Pengolahan / Analisis Data Dan Pengujian Hipotesis

Pada garis besarnya setelah data terkumpul, akan diolah menjadi tahapan-tahapan seperti berikut :

#### a. Persiapan, meliputi :

- (i). Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi
- (ii). Mengecek kelengkapan data
- (iii). Mengecek macam isian data

#### b. Tabulasi, meliputi :

- (i). Memberikan skor terhadap item-item yang perlu diberi skor
- (ii). Memberikan kode terhadap item-item yang tidak diberi skor

(iii). Mengubah data kedalam teknik analisa korelasional

e. Penerapan, meliputi :

Menerapkan data sesuai dengan pendekatan penelitian, yaitu korelasional biraniat atau hubungan antara dua variabel ( Suharsimi Arikunto, tt, 202-206 )

Sedangkan pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah menggunakan :

a. Untuk hipotesis 1.a - 2.e diuji dengan rumus statistik product moment yaitu :

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r = korelasi antara variabel X dan Variabel Y

n = jumlah sampel/ responden

X = Variabel X = tingkat disiplin akademik

Y = Variabel Y = Prestasi belajar mahasiswa

Kemudian hasil perhitungan korelasi dikonsultasikan dengan tabel nilai product moment pada taraf signifikansi 5 %, sehingga diketahui ada tidaknya korelasi atau berarti

Tidakanya hubungan antara kedua variabel yang diteliti.

- b. Untuk hipotesis 3.a - 4.e diuji dengan rumus statistik regresi linier sederhana seperti berikut :

$$\sum Y = b \sum X$$

$$n$$

$$n \cdot \sum XY = \sum X \cdot \sum Y$$

$$b =$$

$$\frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}}{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}$$

$$y = a + b x$$

dimana :

X = Tingkat disiplin akademik

Y = Prestasi belajar mahasiswa

### B A B III

#### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

##### A. SEJARAH BERDIRINYA FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKA RAYA

Latar belakang diidirinya Fakultas Tarbiyah Al Jami'ah pada saat itu adalah dalam rangka menutupi kekurangan tenaga guru agama Islam di Kalimantan Tengah. Untuk memenuhi tujuan dimaksud maka pada tahun 1972 diresmikannya Fakultas Tarbiyah di Palangkaraya oleh Rektor IAIN Antasari yaitu oleh Bapak H. Hastur Jahri, BA. Didampingi oleh Dr. H. H. Aswari, BA dan para staf lainnya. Diresmikannya Fakultas Tarbiyah Al Jami'ah tersebut ber alasan mengingat Kalimantan Tengah dengan ibukotanya Palangkaraya adalah tergolong propinsi yang baru serta belum memiliki perguruan tinggi agama yang dapat menghasilkan guru agama Islam seperti yang dibutuhkan pada waktu itu.

Sejalan dengan pertumbuhan dan perkembangannya Fakultas Tarbiyah Al Jami'ah pada tahun 1975 dari status tercatat menjadi status terdaftar. Hal ini berarti membuktikan bahwa Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah selangkah demi selangkah mengalami kemajuan yakni dengan keluarnya surat Keputusan Dirjen Rinas Islam dan

urusan haji tanggal 13 Nopember 1975 Nomor :  
Kep/D.V/218/1975.

Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah dalam perjalanannya dari tahun 1975 sampai 1980 mengalami kemunduran, pada periode tersebut hanya dua Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah yang dapat menyelesaikan risalahnya hanya 6 orang dari 11 orang yang lulus sarjana muda yang pada saat itu dibawah kepemimpinan Bapak K.H.M. Imbran Yusuf. Bahkan dalam proses perjalanan selanjutnya Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah Palangkaraya mengalami masa suram dimana pada waktu itu proses perkuliahan berjalan tidak menentu disamping itu juga masalah yang dihadapi adalah tidak tetapnya jumlah para pengajar /dosen, sehingga ujian kenaikan tingkatpun berjalan tidak menentu pula.

Namun Syukur alhamdulillah pada tahun 1984 Menteri Agama Republik Indonesia mengeluarkan peraturan Nomor : 2 tahun 1984 yang mengatur kembali status perguruan tinggi agama Islam dan juga dikeluarkannya surat edaran oleh Dirjen Binbaga Islam Depag RI tanggal 22 Juni 1984 dengan Nomor : 1.11/PP.00.2/13/13/1984. Dengan Peraturan Menteri Agama RI di atas tersebut dapat menyelamatkan keberadaan Fakultas tarbiyah Al-Jami'ah

Dalam pertumbuhan dan perkembangan, Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah berupaya menggabungkan diri dengan BKS-PTIS se Indonesia, dan pada tahun 1985 diterima menjadi anggota berdasarkan surat BKS-PTIS tertanggal 19 Januari 1985 Nomor : 008 / 104 / 0 / BKS-PTIS / 1985.

Dengan demikian Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah Palangkaraya resmi menjadi anggota Kopertais Wilayah IV Surabaya.

Selanjutnya berkat usaha dari Gubernur KDH Tingkat I, DPRD, Kakanwil Depag Propinsi Kalimantan Tengah, Rektor IAIN Antasari Banjarmasin, Ketua Kopertais Wilayah IV Surabaya, Kasubdit II Ditbinpertais Depag serta pimpinan Yayasan Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah Palangkaraya yang menginginkan status Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah mejadi Negeri mendapat tanggapan yang positif dari Menteri Agama Republik Indonesia.

Setelah diadakan peninjauan oleh petugas Ditbinpertais Departemen Agama dan Biro Organisasi Departemen Agama didampingi oleh Rektor IAIN Antasari Banjarmasin, kemudian mengusulkan kepada Menteri Penertiban Aparatur Negara (MENPAN) agar di Palangkaraya didirikan sebuah IAIN. Dari usulan tersebut maka keluarlah surat

1987 yang mencantumkan adanya Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari di Palangkaraya. Dengan demikian berarti bahwa Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah Palangkaraya statusnya berubah menjadi Fakultas tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

Dengan keluarnya keputusan Presiden Nomor : 9 tahun 1987 dan keputusan Menteri Agama tahun 1988, maka mulai resmi Fakultas Tarbiyah Al-jami'ah menjadi Fakultas Tarbiyah Negeri yang merupakan bagian dari IAIN Antasari Banjarmasin dan sebagai Dekannya adalah Bapak Drs.H.Syamsir Salam,MS.

Setelah menjadi Fakultas Tarbiyah Negeri, perkembangan selanjutnya semakin maju. Pada mulanya sarana dan fasilitas pendidikan sangat terbatas sekali dengan gedung kampus yang sangat sederhana dan belum selayak perguruan tinggi yang berstatus Negeri, yaitu masih menggunakan kampus Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah Palangkaraya, namun kemudian segera pindah ke jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo No.2 yang merupakan gedung pinjaman dari Pemerintah Daerah Tingkat I Palangkaraya.

Pada tahun 1989 merupakan tonggak yang bersejarah bagi perkembangan pembangunan Fakultas Tarbiyah IAIN

pertama pembangunan kampus Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya oleh Menteri Koordinator Kesejahteraan Rakyat Bapak Soeparjo Rustam, Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Kalimantan Tengah Bapak H.Gatot Amrih.Sh dan Rektor IAIN Antasari Drs.H.M.Asyari.MA.

Sementara pembangunan kampus baru berlangsung, kegiatan perkuliahan dipusatkan dikampus Jalan Yos Sudarso No. 25 komplek Universitas Palangkaraya dan Jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo No.2 kemudian pada tahun akademi 1991/1992 kegiatan perkuliahan sudah dapat dipusatkan dikampus baru Jalan G.Obos komplek Islamic Centre Palangkaraya yang penggunaannya diresmikan oleh Sekretaris Jendral Departemen Agama RI Bapak Dr.H.Tarmizi Taher pada tahun 1991.

Sepanjang sejarah Fakultas Tarbiyah Palangkaraya terdapat 5 kali periode kepemimpinan sebagai dekan, yakni:

1. Periode tahun 1972 sampai dengan 1976 dipimpin oleh KH.Muhammad Imbran Yusuf dan sekretaris oleh Bapak H.Muhammad Shaleh Bahanudin.
2. Periode tahun 1976 sampai dengan 1984 dipimpin oleh Bapak Drs. Soeparman dan sekretaris oleh Bapak Drs.



3. Periode tahun 1984 sampai dengan 1988 dipimpin oleh Bapak Drs. H. Muhammad Husein dan sekretaris oleh Bapak Drs. Abubakar. HM
4. Periode tahun 1988 sampai dengan 1991 dipimpin oleh Bapak Drs. H. Syamsir Salam, MS dan dibantu oleh :
  - a. Bapak Drs. H. Muhammad Husein sebagai PD I.
  - b. Bapak Drs. Abubakar H. Muhammad sebagai PD II.
  - c. Bapak Drs. Ahmad Syar'i sebagai PD III.
5. Periode tahun 1991 sampai dengan sekarang (1994) dipimpin oleh Bapak Drs. H. Syamsir Salam, MS dan dibantu oleh :
  - a. Bapak Drs. Ahmad Syar'i sebagai PD I.
  - b. Bapak Drs. H. Mardjudi, Sh sebagai PD II.
  - c. Bapak Drs. Abubakar H. Muhammad sebagai PD III.

#### B. KEADAAN GEDUNG

Kampus Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya sampai dengan sekarang (1994) dalam proses belajar mengajarnya masih terbagi menjadi dua tempat yaitu :

1. Kampus yang berada di jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo No.2 Palangkaraya bersifat semi permanen dan merupakan pinjaman dari Pemerintah Daerah Tingkat I

kuliah, 1 buah ruangan kantor serta dilengkapi dengan 3 buah WC.

2. Kampus yang terletak di jalan G. Obos kompleks Islamic Centre Palangkaraya bersifat permanen dan merupakan Kampus induk Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

Kampus Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya yang berada di jalan G. Obos adalah kampus yang memiliki bangunan permanen (beton) dan dibangun diatas tanah seluas 5.000 m<sup>2</sup> atau 5 Ha., yang terdiri dari 24 lokal, dan dibangun melalui beberapa tahap, yaitu :

1. Tahap pertama dibangun pada tahun 1989/1990 meliputi satu unit gedung perkuliahan yang terdiri dari 3 lokal dengan luas 240 m<sup>2</sup>.
2. Tahap kedua dibangun pada tahun 1990/1991 yaitu bangunan bertipe B berlantai 2, lantai pertama untuk kantor dan lantai kedua untuk Aula pertemuan seluas 240 m<sup>2</sup>, gedung perpustakaan dengan luas 200 m<sup>2</sup> dan gedung kantor seluas 160 m<sup>2</sup>.
3. Tahap ketiga dibangun pada tahun 1990/1991 yaitu gedung perkuliahan seluas 480 m<sup>2</sup> berlantai 2 serta gedung laboratorium pendidikan dengan luas 120 m<sup>2</sup>.

ruang WC dan ruang tunggu dosen. Gedung Laboratorium tersebut juga dilengkapi dengan kamera video teaching, serta beberapa buah mesin tik guna keperluan praktik administrasi pendidikan. Disamping itu pula dibangun 3 unit asrama mahasiswa dengan kapasitas 100 orang.

Untuk keperluan pembinaan kemahasiswaan seperti senat mahasiswa, Resimen mahasiswa, kepramukaan dan pembina lembaga kemahasiswaan lainnya digunakan satu unit bangunan permanen.

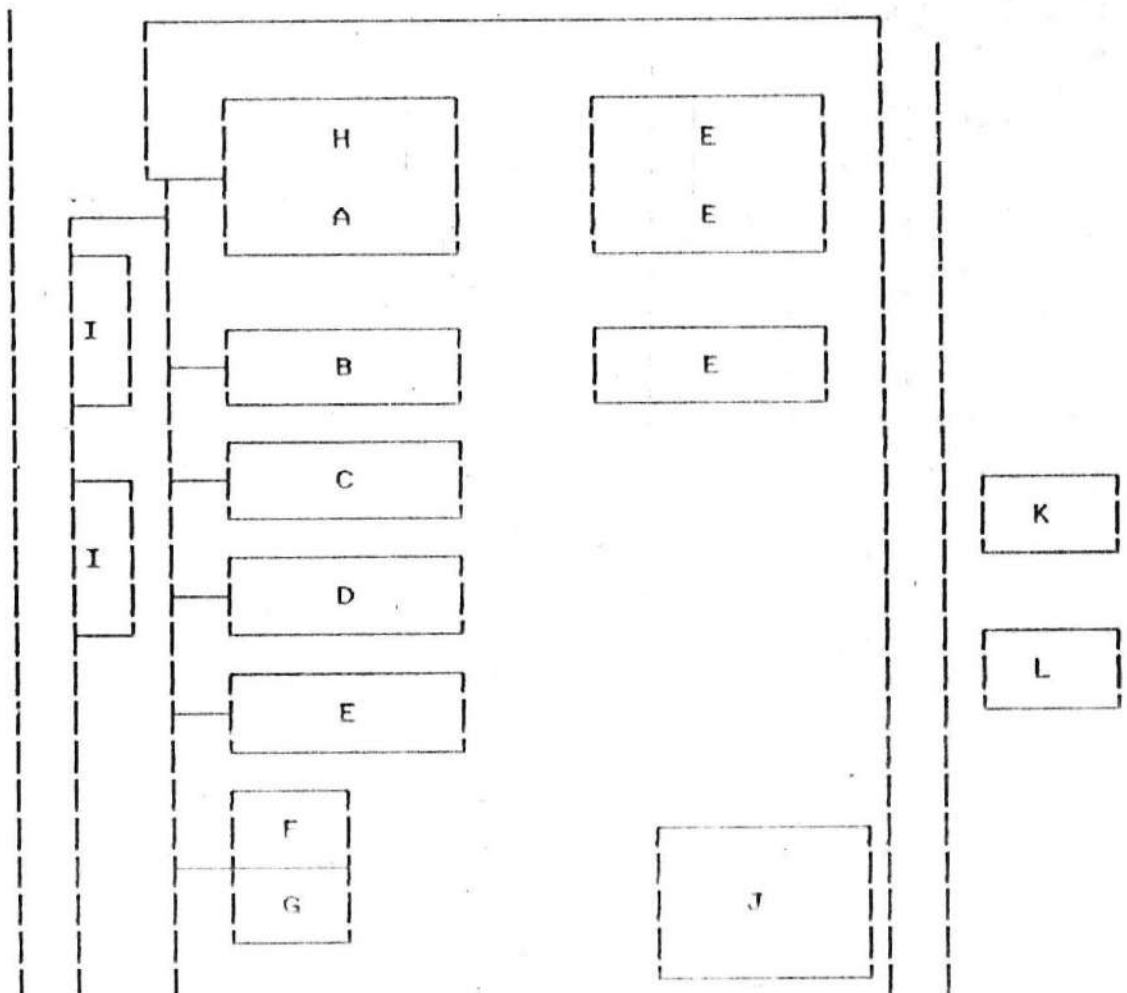
#### C. LETAK GEDUNG

Lokasi bangunan Kampus Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya mempunyai letak yang strategis karena terletak di Komplek Islamic Centre Palangkaraya yaitu :

1. Sebelah Selatan adalah Masjid Darussalam.
2. Sebelah Timur adalah asrama mahasiswa Antasari Palangkaraya dan asrama haji Kalimantan Tengah
3. Sebelah Barat adalah Komplek pertanahan perguruan Muhammadiyah Palangkaraya ; dan
4. Sebelah Utara adalah komplek perumahan dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

Untuk lebih jelas lokasi tersebut dapat dilihat dalam bagan di halaman ini.

**GEDUNG BANGUNAN FAKULTAS TARBIYAH  
IAIN ANTASARI PALANGKARAYA**



**Keterangan Denah / Gambar :**

- A. Bangunan Kantor Dekan beserta stap.
- B. Ruang Tata Usaha.
- C. Ruang Perpustakaan.
- D. Ruangan Laboratorium Bahasa.
- E. Ruang kuliah.
- F. Ruang Studio Radio Darussalam.
- G. Ruang senat Mahasiswa.
- H. Ruang Seminar.

Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya pada tahun ajaran 1992/1993 melaksanakan 3 (tiga) jenis program, yaitu :

1. Program Strata 1 ( $S_1$ ), untuk memenuhi tenaga ahli, guru SLTP/SLTA, administrasi kependidikan, tenaga pengelola pendidikan dan pembangunan lainnya.
2. Program Diploma 2 pengadaan, di persiapkan guna memenuhi kebutuhan/kekurangan tenaga guru Pendidikan Agama Islam di Kalimantan Tengah dan sekitarnya.
3. Program Diploma 2 Penyetaraan, khusus bagi guru pendidikan Agama Islam SD/MI yang berstatus Negeri dengan harapan meningkatkan kualitas serta wawasan terhadap profesinya.

Dari ketiga jenis program tersebut diatas yang akan digambarkan keadaan mahasiswanya adalah program S-1 dan D-2 Pengadaan, mengingat program D-2 Penyetaraan banyak tersebar di daerah-daerah lain di Kalimantan Tengah.

Pada tahun akademi 1993/1994 keadaan mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya adalah sebagai berikut ini :

TABEL 1

DATA MAHASISWA FAKULTAS TARRBIYAH IAIN ANTASARI

PALANGKARAYA SEMESTER GENAP

TAHUN AKADEMIK 1993/1994

| No.         | Angkatan Tahun | MAN |     |     | PGAN |    |     | UNUM |    |     | JUPLAN |     |     | Semester / Program |
|-------------|----------------|-----|-----|-----|------|----|-----|------|----|-----|--------|-----|-----|--------------------|
|             |                | L   | P   | Jlh | L    | P  | Jlh | L    | P  | Jlh | L      | P   | Jlh |                    |
| 1.          | 1987/1988      | 1   | 2   | 3   | -    | -  | 0   | -    | -  | 0   | 1      | 2   | 3   | XIV / S.1          |
| 2.          | 1988/1989      | 3   | 4   | 7   | 1    | 0  | 1   | 1    | 2  | 3   | 5      | 6   | 11  | XII / S.1          |
| 3.          | 1989/1990      | 6   | 13  | 19  | 2    | 2  | 4   | 7    | 6  | 13  | 15     | 21  | 36  | X / S.1            |
| 4.          | 1990/1991      | 18  | 24  | 42  | 14   | 10 | 24  | 11   | 14 | 25  | 43     | 48  | 91  | XIII / S.1         |
| 5.          | 1991/1992      | 28  | 31  | 59  | 20   | 23 | 43  | 13   | 12 | 25  | 60     | 67  | 127 | VI / S.1           |
| 6.          | 1992/1993      | 29  | 32  | 61  | 20   | 21 | 41  | 13   | 11 | 24  | 61     | 65  | 126 | IV / S.1           |
| 7.          | 1992/1993      | 4   | 8   | 12  | 7    | 12 | 19  | 2    | 4  | 6   | 12     | 25  | 37  | IV / D.2           |
| 8.          | 1993/1994      | 24  | 31  | 55  | 1    | -  | 1   | 10   | 9  | 19  | 35     | 40  | 75  | II / S.1           |
| 9.          | 1994/1995      | 12  | 16  | 28  | 1    | 2  | 3   | 3    | 5  | 8   | 16     | 13  | 39  | II / D.2           |
| J U M L A H |                | 125 | 121 | 286 | 66   | 70 | 136 | 60   | 63 | 123 | 251    | 224 | 565 |                    |

## E. KEADAAN DOSEN FAKULTAS TARRBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA

Sepanjang perjalanannya Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya mempunyai dosen tetap sebanyak 9 orang, serta 30 orang dosen dengan status dosen luar

Diperlukannya dosen luar biasa tersebut adalah atas upaya Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Pontasari Palangkaraya guna memenuhi kebutuhan akan tenaga dosen. Untuk jelasnya dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

TABEL II  
DAFTAR DOSEN LUAR BIASA FAKULTAS TARBIYAH IAIN  
PONTASARI PALANGKARAYA TAHUN 1993/1994

| No. Nama/NIP                                              | Pend. Akhir                     | Mata Kuliah                                                             |
|-----------------------------------------------------------|---------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|
| 1                                                         | 2                               | 3                                                                       |
| 1. Drs.M.Mardjudi, SH<br>NIP 150 183 350<br>Lektor Madya  | FKIP UNPAR/STIH<br>Palangkaraya | 1. Sej. Pend. Umum<br>2. Media Pend.<br>3. Kapeta Selektu<br>Pendidikan |
| 2. Drs.H.A.Wahid Qasyimi<br>NIP                           | F.T. IAIN Sunan Ampel           | 1. SPII<br>2. Mantiq/logika<br>3. Tarikh Tasyri                         |
| 3. Drs.Ngadirin.S.MS<br>NIP 130 697 143                   | S 2 UI Jakarta                  | 1. IAD<br>2. Statistik Pend.<br>3. Pend.Kependuduk                      |
| 4. Dra.Chairunnisa,MA<br>NIP 131 411 038<br>Lektor Madya  | S-2 IAIN Jakarta                | 1. Bahasa Arab<br>2. T I K<br>3. Fils. Islam                            |
| 5. Drs.R.Budi Santono<br>NIP 131 127 032                  | S-2 FKIP Malang                 | 1. Bahasa Inggris                                                       |
| 6. Drs.Lukman Hakim.S.<br>NIP 131 649 164<br>Asisten Ahli | FKIP Bahasa USU Medan           | 1. Bhs. Indonesia                                                       |
| 7. Drs.Onen K.Usop<br>NIP 131 426 746<br>Lektor Madya     | Seni Rupa                       | 1. Kewiraan                                                             |

| 1                                                              | 2                                  | 3                                                  |
|----------------------------------------------------------------|------------------------------------|----------------------------------------------------|
| 8. Drs. Agus Supajari<br>NIP 131 695 474<br>Lektor Madya       | FKIP IKIP Malang                   | 1. I A D                                           |
| 9. Drs. Zulkifli<br>NIP 150 197 841<br>Lektor Madya            | F.S IAIN Antasari<br>Banjarmasin   | 1. Ushul Fiqh<br>2. Masail Fiqh<br>3. Perb. Mazhab |
| 10. Drs. Masruri<br>NIP 150 227 402<br>Ast. Ahli               | IAIN Suka Yogyakarta               | 1. F i g h<br>2. Hadits                            |
| 11. Drs. Said Husein<br>NIP 150 169 507<br>Lektor Kepala Madya | F.S. IAIN Antasari<br>Banjarmasin  | 1. F i g h                                         |
| 12. Drs. Amiruddin<br>NIP 891 771 115<br>Ast. Ahli Madya       | F. Sastra Andalas<br>Padang        | 1. Filsafat Umum<br>2. ISO                         |
| 13. Drs. Chobirun Zuhdy<br>NIP 150 177 155<br>Ast. Ahli Madya  | F.T. IAIN Antasari<br>Palangkaraya | 1. Peng. Kurikulum<br>MA, PGD & MTs                |
| 14. Drs. Chairuddin<br>NIP 150 162 874<br>Ast. Ahli Madya      | idem                               | 1. Bahasa Arab                                     |
| 15. Drs. Syawali<br>NIP 150 240 428<br>Ast. Ahli Madya         | F.U. IAIN SUKA<br>Yogyakarta       | 1. Fils: Islam<br>2. S K I                         |
| 16. Drs. Sangidun<br>NIP 150 240 428                           | F.D. IAIN SUKA<br>Yogyakarta       | 1. Fils Arab<br>2. Tauhid/IK                       |
| 17. Drs. Abdul Qodir<br>NIP 150 244 629<br>Ast. Ahli Madya     | F.S. IAIN SUKA<br>Yogyakarta       | 1. Bhs. Inggris<br>2. Peng. Pengaj.                |
| 18. Drs. Dalhar Mahbub<br>NIP 150 242 913<br>Ast. Ahli Madya   | idem                               | 1. Hadits<br>2. Fiqh                               |



| 1                                                           | 2                                    | 3                                           |
|-------------------------------------------------------------|--------------------------------------|---------------------------------------------|
| 19. Dra.Siti Rahmah<br>NIP 150 242 707<br>Ast.Ahli Madya    | P.S. IAIN Aulauddin<br>Ujung Pandang | 1. Fiqh<br>2. Dirasah Is.                   |
| 20. Dra.H.Puspowati<br>NIP 150 250 453<br>Ast.Ahli Madya    | FKIP UNPAR                           | 1. Bhs Inggris<br>2. Dasar Pend.            |
| 21. Drs.H.Alpred<br>NIP 150 250 453<br>Ast.Ahli Madya       | FKIP Psi Sala Tiga                   | 1. Ilmu Jiwa Umum<br>2. Strategi B.M.       |
| 22. Dra.Lilik Sriyanti<br>NIP 150 245 903<br>Ast.Ahli Madya | idem                                 | 1. Ilmu Jiwa Pend.<br>2. Strategi B.M/      |
| 23. Drs.Khairil Anwar<br>NIP 150 250 157<br>Ast.Ahli Madya  | F.T. IAIN Sunan Ampel<br>Surabaya    | 1. Bhs Arab<br>2. Fils. Islam               |
| 24. Drs.Abu Kasim<br>NIP 150 246 248<br>Ast.Ahli Madya      | idem                                 | 1. Pend. Agama<br>Islam                     |
| 25. Drs. Normuslim<br>NIP 150 250 156<br>Ast.Ahli Madya     | F.T.IAIN Antasari<br>Banjarmasin     | 1. Ilmu Jiwa Agama                          |
| 26. Drs.Hamdanah<br>NIP 150 246 249<br>Ast.Ahli Madya       | idem                                 | 1. Bimbingan<br>penyuluhan                  |
| 27. Drs.Jasmani<br>NIP 150 245 647<br>Ast.Ahli Madya        | F.T. IAIN SUKA Yogya                 | 1. Bhs Arab                                 |
| 28. Drs.Mukhayat,Sh<br>NIP 150 177 412<br>Lektor Madya      | FKIP UNPAR/STIH<br>Palangkaraya      | 1. Supervisi<br>Pend. Agama                 |
| 29. Drs.Lukman Kasim<br>NIP 131 584 297<br>Ast.Ahli         | F.T. IAIN Alauddin<br>Ujung Pandang  | 1. Pengembangan<br>Kurikulum PAI<br>SMP/MTA |
| 30. Drs.Chandarismata<br>SmHK                               | STIH Palangkaraya                    | 1. Kepramukaan                              |

TABEL III  
DAFTAR DOSEN TETAP FAKULTAS TARBIYAH  
IAIN ANTASARI PALANGKARAYA 1993/1994

| No. Nama / NIP                              | I T L                     | Pendidikan Terakhir                        | Pangkat / Gol / R                      | T M T      | Profesi                     |
|---------------------------------------------|---------------------------|--------------------------------------------|----------------------------------------|------------|-----------------------------|
| 1. Drs.H.Syamsir S,MS<br>NIP 150 183 084    | Maninjau<br>20-07-1945    | S-2 IPB Tahun 1987                         | Pembantu (IV/a)<br>Lektor              | 01-10-1990 | S K I                       |
| 2. Drs.H.Zurinal Z.<br>NIP 150 170 330      | B. Tinggi<br>01-08-1942   | S-1 F.T. IAIN SUKA<br>Yogyakarta 1975      | Penata TK I (III/d)<br>Lektor Madya    | 01-12-1991 | Ilmu Pendidikan             |
| 3. Drs.H.Muhammad Husein<br>NIP 150 019 636 | Tanjung<br>08-08-1937     | S-1 F.U. IAIN SUKA<br>Yogyakarta 1972      | Penata TK I (III/d)<br>Lektor Madya    | 01-03-1992 | Filsafat Umum               |
| 4. Drs.Abubakar HM<br>NIP 150 213 517       | Bima NTB<br>00-00-1954    | S-1 F.A. IAIN Alaud-<br>din U.Pandang 1981 | P.Muda TK I (III/b)<br>Ass. Ahli       | 01-09-1991 | Bahasa Arab                 |
| 5. Drs.Ahmad Syar'i<br>NIP 150 222 661      | M.Tabalong<br>01-03-1956  | S-1 F.T. IAIN Anta-<br>sari B.Masin 1983   | P.Muda TK I (III/b)<br>Ass. Ahli       | 01-04-1991 | Fils. Pend.<br>Islam        |
| 6. Dra.Rahmaniar<br>NIP 150 121 136         | Sampit<br>30-06-1954      | S-1 F.O. IAIN SUKA<br>Yogyakarta 1981      | P.Muda TK I (III/b)<br>Ass. Ahli       | 01-12-1991 | Sosiologi                   |
| 7. Drs.Jirhanuddin<br>NIP 150 237 650       | M.Teweh<br>09-10-1957     | S-1 F.U. IAIN Anta-<br>sari Banjarmasin    | Penata Muda (III/a)<br>Ass. Ahli Madya | 01-12-1991 | Akhlaq I Tasawuf            |
| 8. Drs.Mazrur<br>NIP 150 237 651            | RT.Kemin-<br>ting B-6-62  | S-1 F.T. IAIN Anta-<br>sari Banjarmasin    | Penata Muda (III/a)<br>Ass. Ahli Madya | 01-12-1991 | Ad. Pendidikan              |
| 9. Drs.Abdul Rahman H.<br>NIP 150 237 652   | Haur Gading<br>04-06-1962 | S-1 F.T. IAIN Anta-<br>sari Banjarmasin    | Penata Muda (III/a)<br>Ass. Ahli Madya | 01-12-1991 | Bimbingan dan<br>Penyuluhan |

TABEL IV  
DAFTAR NAMA-NAMA PEGAWAI TATA USAHA FAKULTAS  
TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA  
TAHUN 1994/1995

| No.                   | N a m a     | N I P          | JABATAN        | KETERANGAN |
|-----------------------|-------------|----------------|----------------|------------|
| 1                     |             | 2              | 3              | 4          |
| 1. Drs. Jirhanuddin   | 150 237 650 | Ketua Jurusan  | 1.SK Rektor    |            |
| 2. Drs. Syarwali      | 150 240 428 | Kepala T.U.    | No.59/IN/5/BR  |            |
| 3. Drs. Sangidun      | 150 240 431 | Kasubbag mekwa | - C/KP.07.6/   |            |
| 4. Dra. Siti Rahmah   | 150 242 707 | Staf UP 3 M    | 1994           |            |
| 5. Drs. Dalhar Mahbub | 150 242 913 | Kasubbag Umum  | Tgl 23-03-1994 |            |
| 6. Drs. Abdul Kadir   | 150 244 629 | Kepala UP 3 M  | 2.SK Dekan/    |            |
| 7. Drs. Alfred L.     | 150 250 488 | Staf UP 3 M    | No.11 tahun 94 |            |
| 8. Drs. Khairil Anwar | 150 250 157 | Staf UP 3 M    | Tgl 21-03-1994 |            |
| 9. Dra. H.Puspowati   | 150 250 453 | Kepala Lab.    |                |            |

| 1                     | 2           | 3                         | 4 |
|-----------------------|-------------|---------------------------|---|
| 10. Drs. Jasmani      | 150 240 564 | Staf Perpust.             |   |
| 11. Drs. Normuslim    | 150 250 156 | Staf UP 3 M               |   |
| 12. Dra. Hamdanah     | 150 240 649 | Staf UP 3 M               |   |
| 13. Drs. Idham A.     | 150 183 443 | Bendh.PUMK DRK<br>SPP DPP |   |
| 14. Zulkarnaen BA     | 150 240 814 | Staf Sub Umum             |   |
| 15. Sudirman S,BA     | 150 240 430 | Staf Sub Umum             |   |
| 16. Safrida, BA       | 150 244 751 | Staf Akademik             |   |
| 17. Sri Rahmawati     | 150 207 280 | Bendh. Rutin              |   |
| 18. M. Kanis S,BA     | 150 242 752 | Staf Sub Mikwa            |   |
| 19. Munif, BA         | 150 244 630 | Staf Sub Umum             |   |
| 20. Kusnadi           | 150 237 819 | Staf Sub Umum             |   |
| 21. Suparmi           | 150 257 247 | Staf Sub Mikwa            |   |
| 22. Drs. M.Rois       | 150 253 797 | Staf Sub Mikwa            |   |
| 23. Drs. Bisri        | 150 263 599 | Staf UP 3 K               |   |
| 24. Drs. Supyan Suri  | 150 254 612 | Staf Sub Lab.             |   |
| 25. Drs. Sardimi      | 150 265 103 | Staf UP 3 K               |   |
| 26. Drs. Surya Sukti  | 150 265 104 | Staf UP 3 M               |   |
| 27. Paniyem           | 150 265 105 | Staf Sub Mikwa            |   |
| 28. Drs. Mislihah     | 150 265 598 | Staf Perpusta.            |   |
| 29. Kastolani         | 150 265 597 | Staf Sub Umum             |   |
| 30. Dra. Nurul Azmi   | 150 259 194 | Staf UP 3 K               |   |
| 31. Drs. Mazrur       | 150 237 651 | Kepala UP 3 K             |   |
| 32. Drs. Abdurahman H | 150 237 652 | Sekret. Jurusan           |   |
| 33. Dra. Zurinal Z    | 150 170 330 | Ketua Jurusan             |   |
| 34. Dra. Irma Suryani | 150 253 798 | Staf Sub Mikwa            |   |
| 35. Dra. Raudhatul J  | 150 258 220 | Staf Sub Akad.            |   |
| 36. Kopradyadi        | 150 211 316 | Staf Sub Umum             |   |
| 37. Gumbri            | 150 212 214 | Staf Sub Mikwa            |   |
| 38. Asmain Azmi, Drs  | 150 253 799 | Staf Sub Mikwa            |   |
| 39. Dra. Rahmaniar    | 150 207 280 | Ka.Perpustakaan           |   |

Sumber Data : Dokumenter Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari  
Palangkaraya

#### F. KEADAAN SARANA DAN PRASARANA

Sejalan dengan pertumbuhan dan perkembangannya, saatini Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya telah memiliki berbagai sarana dan prasarana guna

kelangsungan proses pendidikan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

TABEL V  
DAFTAR SARANA DAN PRASARANA FAKULTAS TARBIYAH  
IAIN ANTASARI PALANGKARAYA  
TAHUN 1994

| No. | Nama Barang                      | Merk/Type                | Jumlah    |
|-----|----------------------------------|--------------------------|-----------|
| 1   |                                  | 2                        | 3         |
| 1.  | Tanah Rawa                       | -                        | 5 Hektar  |
| 2.  | Gedung Ktr Permanen              | -                        | 1 Unit    |
| 3.  | Gedung Lab. Permanen             | -                        | 1 Unit    |
| 4.  | Gedung Pend. Permanen/<br>Kuliah | -                        | 4 Unit    |
| 5.  | Gedung perpustakaan<br>permanen  | -                        | 2 Unit    |
| 6.  | Station Wagon                    | Toyota Kijang            | 1 buah    |
| 7.  | Mesin Tik Manual<br>portable     | Kofa, royal,<br>olivetti | 36 buah   |
| 8.  | Mesin Tik manual<br>standart     | Sander reming<br>ton     | 4 buah    |
| 9.  | Mesin Tik Manual<br>Langewangon  | Olivetti                 | 3 buah    |
| 10. | Mesin Tik MAnial List            | Samsong                  | 2 buah    |
| 11. | Mesin Stensil Manual<br>folio    | Gestetneer               | 2 buah    |
| 12. | Lemari Besi/metal                | Royal                    | 2 buah    |
| 13. | Rak besi/metal                   | -                        | 1 buah    |
| 14. | Felling cabinet metal            | Brother                  | 14 buah   |
| 15. | Brankas                          | National                 | 2 buah    |
| 16. | Lemari TV                        | National                 | 1 buah    |
| 17. | White board                      | -                        | 4 buah    |
| 18. | Mimbar/podium                    | -                        | 18 buah   |
| 19. | Speaker/loud                     | Toa                      | 2 buah    |
| 20. | Calulator                        | Casio citizen            | 4 buah    |
| 21. | Tustel/camera                    | Ricoh                    | 1 buah    |
| 22. | Lemari kayu/kaca                 | -                        | 27 buah   |
| 23. | Rak kayu/buku                    | -                        | 10 buah   |
| 24. | Meja kayu                        | -                        | 121 buah  |
| 25. | Kursi besi/roda                  | Rakuda                   | 6 buah    |
| 26. | Kursi kayu                       | -                        | 1054 buah |

| 1                          | 2             | 3          |
|----------------------------|---------------|------------|
| 27. Sice/kursi tamu        | Olimpic       | 3 set      |
| 28. Timbangan              | -             | 1 buah     |
| 29. Stabilisator/stavol    | -             | 1 buah     |
| 30. Karpas                 | -             | 5 meter    |
| 31. Lemari katalog         | -             | 4 buah     |
| 32. Jam elektronik         | Top / amano   | 6 buah     |
| 33. AC                     | National      | 1 unit     |
| 34. Kipas angin            | National      | 6 buah     |
| 35. Alat pemanas           | Maspion       | 1 buah     |
| 36. Tape recorder          | Unico         | 4 buah     |
| 37. Sound system           | National      | 1 buah     |
| 38. Overhead proyektor     | Elmo          | 1 buah     |
| 39. Pompa air              | Dragon        | 2 buah     |
| 40. Pompa air listrik      | National      | 6 buah     |
| 41. VTR dan editing VTR    | Sony/National | 2 buah     |
| 42. Slide proyektor        | -             | 1 buah     |
| 43. Telephone              | -             | 3 buah     |
| 44. Waireless amplifier    | National      | 1 buah     |
| 45. Aiphone                | -             | 3 buah     |
| 46. Micro komputer         | Acer/Omega    | 3 unit     |
| 47. Line printer           | Epson         | 1 buah     |
| 48. Alat kasidah/rebana    | -             | 1 set      |
| 49. Alat tenis meja        | -             | 1 set      |
| 50. Piala                  | -             | 12 buah    |
| 51. Maket                  | -             | 2 buah     |
| 52. Station/pemancar radio | -             | 1 komponen |

Sumber Data : Dokumenter Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari  
Palangkaraya.

#### G. KURIKULUM

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor IAIN Antasari Nomor 14 tahun 1989 tanggal 01 Mei 1989 tentang pedoman pelaksanaan sistem kredit semester IAIN Antasari dinyatakan bahwa beban studi program S-1 berkisar antara 160 SKS / Satuan Kredit Semester, dengan lama

studi antara 8 sampai 14 semester ( 4 s/d 7 tahun ).

Mata kuliah yang termasuk kurikulum Fakultas Tarbiyah dikelompokkan kedalam 3/tiga komponen, yaitu :

1. Mata kuliah Dasar Umum (MKDU)
2. Mata kuliah Dasar Keahlian (MKDK)
3. Mata kuliah Keahlian Profesi (MKKP)

Yang terdiri dari mata kuliah wajib dan mata kuliah pilihan, dengan perincian sebagai berikut:

TABEL VI  
DAFTAR MATA KULIAH DASAR UMUM (MKDU)

| No. Kode Nomor | Mata Kuliah        | SKS | Keterangan      |
|----------------|--------------------|-----|-----------------|
| 1              | 2                  | 3   | 4               |
| 1. DU 101      | Pancasila          | 2   | Pembelajaran P4 |
| 2. DU 102      | Dirasah Islamiah I | 2   |                 |
| 3. DU 103      | Dirasah Is. III    | 2   |                 |
| 4. DU 104      | Ilmu Sosial Dasar  | 2   |                 |
| 5. DU 105      | Bahasa Arab I      | 2   | Pres. DU 212    |
| 6. DU 106      | Bahasa Arab III    | 2   | Pres. DU 214    |
| 7. DU 107      | Bahasa Inggris I   | 2   |                 |
| 8. DU 108      | Bahasa Inggris III | 2   |                 |
| 9. DU 209      | Dirasah Is. II     | 2   |                 |
| 10. DU 210     | Bahasa Indonesia   | 2   |                 |
| 11. DU 211     | Ilmu Alamiah Dasar | 2   |                 |
| 12. DU 212     | Bahasa Arab II     | 2   | Pres. DU 106    |
| 13. DU 213     | Bahasa Inggris II  | 2   | Pres. DU 108    |
| 14. DU 214     | Bahasa Arab IV     | 2   |                 |
| 15. DU 215     | Filsafat Umum      | 2   |                 |
| 16. DU 216     | Kewiraan           | 2   |                 |
|                | Jumlah             | 32  |                 |

TABEL VII

## DAFTAR MATA KULIAH DASAR KEAHLIAN (MKDK)

| No. Kode<br>Nomor | Mata Kuliah         | SKS | Keterangan   |
|-------------------|---------------------|-----|--------------|
| 1                 | 2                   | 3   | 4            |
| 1. DKT 101        | Tafsir              | 2   | Prs. DKT 213 |
| 2. DKT 102        | Hadits              | 2   | Prs. DKT 214 |
| 3. DKT 103        | Fiqh/Ushul Fiqh I   | 2   | Prs. DKT 215 |
| 4. DKT 104        | Tauhid/Ilmukalam I  | 2   | Prs. DKT 216 |
| 5. DKT 105        | Sej. Kebud. Islam   | 2   |              |
| 6. DKT 106        | Filsafat Pend.      | 2   |              |
| 7. DKT 107        | Ilmu Pendidikan     | 2   |              |
| 8. DKT 108        | Statistik Pend.     | 2   |              |
| 9. DKT 109        | Peng. Pengajaran I  | 2   | Prs. DKT 221 |
| 10. DKT 110       | Ilmu Jiwa Umum      | 2   |              |
| 11. DKT 111       | Ilmu Mantiq/logika  | 2   |              |
| 12. DKT 112       | Perencanaan Pel.    | 2   |              |
| 13. DKT 213       | Tafsir II           | 2   |              |
| 14. DKT 214       | Hadist II           | 2   |              |
| 15. DKT 215       | Fiqh/Ushul Fiqh II  | 2   |              |
| 16. DKT 216       | Tauhid/Ilmukalam II | 2   |              |
| 17. DKT 217       | Filsafat Islam      | 2   |              |
| 18. DKT 218       | Akhlak/Tasawuf      | 2   |              |
| 19. DKT 219       | Adm. Pendidikan     | 2   |              |
| 20. DKT 220       | Evaluasi Péndd.     | 2   |              |
| 21. DKT 221       | Peng. Pengajaran II | 2   |              |
| 22. DKT 222       | Media Pengajaran    | 2   |              |
| 23. DKT 223       | Metodologi Penelt.  | 2   |              |
| 24. DKT 224       | Ilmu Jiwa Agama     | 2   |              |
|                   | Jumlah              | 48  |              |

TABEL VIII

## DAFTAR MATA KULIAH KEAHLIAN PROFESI JURUSAN PAI

| No. Kode Nomor | Mata Kuliah                        | SKS | Keterangan   |
|----------------|------------------------------------|-----|--------------|
| 1              | 2                                  | 3   | 4            |
| 1. TPA 101     | Tafsir III                         | 2   | Prs. TPA 222 |
| 2. TPA 102     | Hadits III                         | 2   | Prs. TPA 223 |
| 3. TPA 103     | Fiqh III                           | 2   | Prs. TPA 224 |
| 4. TPA 104     | Ushul Fiqh I                       | 2   | Prs. TPA 225 |
| 5. TPA 105     | Masailul Fiqh I                    | 2   | Prs. TPA 226 |
| 6. TPA 106     | Perband. Mazhab I                  | 2   | Prs. TPA 228 |
| 7. TPA 107     | Aliran Modern dalam Islam I        | 2   | Prs. TPA 230 |
| 8. TPA 108     | Sej. Pendidikan Um                 | 2   | Prs. TPA 230 |
| 9. TPA 109     | Sej. Pendidikan Islam Di Indonesia | 2   |              |
| 10. TPA 110    | Ilmu Jiwa Perkemb.                 | 2   |              |
| 11. TPA 111    | Pengemb. Kurikulum                 | 2   |              |
| 12. TPA 112    | Peng. Kur. Pai SMP/ SMA            | 2   |              |
| 13. TPA 113    | PMPPAI                             | 2   |              |
| 14. TPA 114    | Met. Peng. Agama I                 | 2   | Prs. TPA 235 |
| 15. TPA 115    | PPL I                              | 2   | Prs. TPA 235 |
| 16. TPA 116    | Supervisi Pend. Ag.                | 2   |              |
| 17. TPA 017    | Kuliah Kerja Nyata                 | 4   |              |
| 18. TPA 121    | Pend. Kependudukan                 | 2   | PR. PII      |
| 19. TPA 222    | Tafsir IV                          | 2   |              |
| 20. TPA 223    | Hadits IV                          | 2   |              |
| 21. TPA 224    | Fiqh IV                            | 2   |              |
| 22. TPA 225    | Ushul Fiqh II                      | 2   |              |
| 23. TPA 226    | Masailul Fiqh II                   | 2   |              |
| 24. TPA 227    | Tarikh Tasyri"                     | 2   |              |
| 25. TPA 228    | Perband. Mazhab II                 | 2   |              |
| 26. TPA 229    | Perband. Agama                     | 2   |              |
| 27. TPA 230    | AMDI II                            | 2   |              |
| 28. TPA 231    | Ilmu Pend. Islam                   | 2   |              |
| 29. TPA 232    | Filsafat Pend. Islam               | 2   |              |
| 30. TPA 233    | Ilmu Jiwa Pendd.                   | 2   |              |
| 31. TPA 234    | Peng. Kur. MTs. MAN                | 2   |              |
| 32. TPA 235    | Met. Pengaj. Agama II              | 2   |              |
| 33. TPA 236    | PPL II                             | 2   |              |



| 1           | 2                  | 3   | 4      |
|-------------|--------------------|-----|--------|
| 34. TPA 237 | Perband. Pendd.    | 2   | MK.Pil |
| 35. TPA 238 | Bimb. dan Penyul.  | 2   |        |
| 36. TPA 039 | Skripsi/makalah    | 6/4 |        |
| 37. PPA 240 | Kapita Selek.Pendd | 2   |        |
|             | J u m l a h        | 80  |        |

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa komponen mata kuliah dasar umum (MKDU) berjumlah 16 (32 SKS), komponen mata kuliah dasar keahlian (MKDK) berjumlah 24 (48 SKS), komponen mata kuliah keahlian profesi (MKKP) berjumlah 37 (80 SKS).

## B A B IV

### ANALISA DAN PEMBAHASAN

#### HASIL PENELITIAN

##### A. TINGKAT DISIPLIN AKADEMIK MAHASISWA

###### 1. Aktifitas Mahasiswa Untuk Mengikuti Perkuliahan

Aktifitas mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan diukur dengan indikator antara lain sebagai berikut: apakah hadir setiap ada perkuliahan, dalam mengikuti perkuliahan apakah pernah bolos, apakah sering terlambat apabila mengikuti perkuliahan. Dari hasil angket yang terkumpul didapatkan data seperti pada tabel berikut:

TABEL VIX

DATA TENTANG AKTIFITAS MAHASISWA  
UNTUK MENGIKUTI PERKULIAHAN

| No     | KATEGORI     | FREKUENSI | PROSENTASE |
|--------|--------------|-----------|------------|
| 1      | Sangat Rajin | 61        | 70,9 %     |
| 2      | Rajin        | 22        | 25,6 %     |
| 3      | Kurang Rajin | 3         | 3,5 %      |
| Jumlah |              | 86        | 100 %      |

Dari tabel diatas terlihat bahwa 61 orang mahasiswa (70,9 %) dari 86 orang mahasiswa sangat rajin untuk mengikuti perkuliahan. Sedangkan sisanya yaitu 22 orang mahasiswa (25,6 %) dari 86 orang mahasiswa pada klasifikasi rajin dan 3 orang mahasiswa (3,5 %) dari 86 orang mahasiswa yang kurang rajin mengikuti kuliah. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa sangat rajin dalam mengikuti perkuliahan.

## 2. Persiapan Mahasiswa Sebelum Kuliah.

Persiapan mahasiswa sebelum kuliah meliputi beberapa bagian, antara lain apakah sebelum kuliah menyiapkan peralatan kuliah dengan baik dan cukup; apakah banyak membaca referensi dan bervariasi, terutama buku-buku wajib dan buku anjuran yang ada kaitannya dengan materi yang akan dibahas. Dari angket yang terkumpul di peroleh data seperti pada tabel berikut :

TABEL X  
DATA TENTANG PERSIAPAN MAHASISWA  
SEBELUM MENGIKUTI PERKULIAHAN

| No     | KATEGORI    | FREKWENSI | PROSENTASE |
|--------|-------------|-----------|------------|
| 1      | Sangat siap | 32        | 37,2 %     |
| 2      | Siap        | 42        | 57 %       |
| 3      | Kurang siap | 5         | 5,8 %      |
| Jumlah |             | 86        | 100 %      |

Dari tabel diatas terlihat bahwa 42 orang mahasiswa (57 %) dari 86 orang mahasiswa termasuk dalam kategori siap, sedangkan 32 orang mahasiswa (37,2 %) dari 86 orang mahasiswa mempunyai persiapan yang sangat tinggi sebelum mengikuti perkuliahan, sisanya 5 orang mahasiswa (5,8 %) dari 86 orang mahasiswa kurang siap mengikuti perkuliahan. Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa para mahasiswa siap untuk mengikuti perkuliahan.

### 3. Partisipasi Mahasiswa Dalam Mengikuti Perkuliahan

Partisipasi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan diantaranya apakah selalu mendengarkan, mencatat keterangan dosen, mengajukan pertanyaan, menyimpulkan keterangan dosen serta menyerap intisarinnya.

Dari angket yang terkumpul di peroleh data seperti yang tertuang dalam tabel berikut :

TABEL XI

DATA TENTANG PARTISIPASI MAHASISWA  
SEBELUM MENGIKUTI PERKULIAHAN

| No     | KATEGORI     | FREKWENSI | PROSENTASE |
|--------|--------------|-----------|------------|
| 1      | Sangat aktif | 24        | 21,9 %     |
| 2      | aktif        | 53        | 61,6 %     |
| 3      | Kurang aktif | 9         | 10,5 %     |
| Jumlah |              | 86        | 100 %      |

Dari tabel diatas terlihat bahwa 53 orang mahasiswa (61,6 %) dari 86 orang mahasiswa memiliki partisipasi yang aktif, sedangkan 24 orang mahasiswa (21,9 %) dari 86 orang mahasiswa mempunyai partisipasi sangat aktif dalam mengikuti perkuliahan. Sisanya 9 orang mahasiswa (10,5 %) dari 86 orang mahasiswa kurang aktif dalam mengikuti perkuliahan. Dari data tersebut dapat di simpulkan bahwa para mahasiswa sebagian besar aktif dalam mengikuti perkuliahan.

#### 4. Peranan Mahasiswa Dalam Mengerjakan Tugas

Peranan mahasiswa dalam mengerjakan tugas diantaranya adalah apakah selalu mengerjakan tugas, tugas yang diberikan tersebut selalu sesuai dengan batas waktu yang ditentukan, serta apakah tugas itu dikerjakan sendiri atau oleh orang lain. Setiap membuat tugas tersebut apakah sesuai dengan aturan ilmiah yang telah ditentukan. Dari angket yang terkumpul di peroleh didapatkan data seperti yang tercantum pada tabel berikut :

TABEL XII  
DATA TENTANG PERANAN MAHASISWA  
DALAM MELAKUKAKAN TUGAS

| No     | KATEGORI     | FREKWENSI | PROSENTASE |
|--------|--------------|-----------|------------|
| 1      | Sangat Rajin | 57        | 66,3 %     |
| 2      | Rajin        | 26        | 30,2 %     |
| 3      | Kurang Rajin | 3         | 3,5 %      |
| Jumlah |              | 86        | 100 %      |

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa 57 orang mahasiswa (66,3 %) dari 86 orang mahasiswa sangat rajin dalam mengerjakan tugas, sedangkan 26 orang mahasiswa (30,2 %) dari 86 orang mahasiswa memiliki kriteria rajin dalam mengerjakan tugas. Sedangkan

sisanya yaitu 3 orang mahasiswa (3,5 %) dari 86 orang mahasiswa kurang rajin mengerjakan tugas. Dari data tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa para mahasiswa pada umumnya sangat rajin dalam mengerjakan tugas. Hal ini dapat dimaklumi, karena hasil-hasil dari tugas yang dikerjakan merupakan salah satu aspek penilaian dalam menetapkan nilai akhir prestasi mahasiswa.

#### 5. Obyektifitas Mahasiswa Dalam Menjawab Soal

Obyektifitas mahasiswa dalam menyelesaikan soal indikatornya antara lain apakah membawa catatan pada saat ujian, apakah dalam ujian tersebut mencontek pekerjaan punya temannya. Dari hasil angket yang terkumpul di peroleh data seperti pada tabel berikut:

TABEL XIII

DATA TENTANG OBYEKTIFITAS MAHASISWA  
DALAM MENJAWAB SOAL

| No     | KATEGORI        | FREKWENSI | PROSENTASE |
|--------|-----------------|-----------|------------|
| 1      | Obyektif        | 30        | 34,9 %     |
| 2      | Kurang Obyektif | 41        | 47,7 %     |
| 3      | Tidak Obyektif  | 15        | 17,4 %     |
| Jumlah |                 | 86        | 100 %      |

Dari tabel diatas terlihat bahwa 30 orang mahasiswa (34,7 %) dari 86 orang mahasiswa obyektif dalam menjawab soal-soal dalam mengikuti ujian. Sedangkan 41 orang mahasiswa (47,7 %) dari 86 orang mahasiswa kurang obyektif menjawab soal ujian. sisanya yaitu 15 orang mahasiswa (17,4%) dari 86 orang mahasiswa tidak obyektif dalam menjawab soal-soal pada waktu ujian. Dari data tersebut dapat diinterpretasikan bahwa sebagian besar mahasiswa kurang obyektif setiap menjawab soal-soal pada waktu mengikuti ujian.

## B. TINGKAT DISIPLIN AKADEMIK DOSEN

### 1. Aktifitas Dosen Dalam Mengajar

Indikator aktifitas dosen dalam mengajar antara lain : kehadiran dalam memberikan perkuliahan, apakah selalu tepat waktu mengawali dan mengakhiri perkuliahan, kalau waktu pertemuan kuliah masih kurang apakah mengadakan tambahan perkuliahan. Dari hasil angket yang terkumpul di peroleh data seperti pada tabel berikut :



TABEL XIV

## DATA TENTANG AKTIFITAS MENGAJAR DOSEN

| No | KATEGORI     | FREKWENSI | PROSENTASE |
|----|--------------|-----------|------------|
| 1  | Sangat Rajin | 16        | 40 %       |
| 2  | Rajin        | 24        | 60 %       |
| 3  | Kurang Rajin | 0         | 0 %        |
|    | Jumlah       | 40        | 100 %      |

Dari tabel diatas terlihat bahwa 16 orang dosen (40 %) dari 40 orang dosen sangat rajin dalam mengajar. Sedangkan 24 orang dosen (60 %) dari 40 orang dosen termasuk dalam kategori rajin. Untuk kategori yang kurang rajin ternyata tidak ada. Dalam hal ini dapat diinterpretasikan bahwa tugas mengajar dosen pada umumnya berada pada kriteria rajin sudah rajin yang berarti bahwa semua dosen telah dapat melaksanakan tugas dengan baik.

## 2. Penguasaan Materi Dosen Dalam Mengajar.

Indikator penguasaan materi dosen dalam mengajar antara lain : apakah materi yang diajarkan dikuasai sepenuhnya, apakah dalam mengajar disampaikan dengan baik, sehingga mudah dipahami. Apakah dosen tersebut

tanggap dan bisa menjelaskan permasalahan berdasarkan pertanyaan mahasiswa. Dari hasil angket yang terkumpul di peroleh data sebagai berikut :

TABEL XV

DATA HASIL PENGUASAAN MATERI DOSEN  
DALAM MENGAJAR

| No     | KATEGORI         | FREKUENSI | PROSENASE |
|--------|------------------|-----------|-----------|
| 1      | Sangat menguasai | 11        | 27,5 %    |
| 2      | Menguasai        | 29        | 72,5 %    |
| 3      | Kurang Menguasai | 0         | 0 %       |
| Jumlah |                  | 40        | 100 %     |

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa 11 orang dosen (27,5 %) dari 40 orang dosen sangat menguasai, 29 orang dosen (72,5 %) dari 40 orang dosen termasuk dalam kriteria menguasai. Sedangkan dosen yang kurang menguasai tidak ada. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua dosen sudah menguasai materi kuliah dalam mengajar.

### 3. Konsistensi Materi Kuliah Yang Diajarkan Dosen

Indikator konsistensi materi kuliah yang diajarkan dosen antara lain: selama dosen mengajar apakah materi yang diajarkan itu sistematis dan

mangacu pada kurikulum. Apakah topik yang diajarkan menyimpang dari pembahasan. Apakah materi yang diajarkan sesuai silaby dan dapat diselesaikan dalam batas waktu yang ditentukan. Dari hasil angket di peroleh data sebagai berikut :

TABEL XVI  
DATA TENTANG KONSISTENSI MATERI KULIAH  
YANG DIAJARKAN DOSEN

| No | KATEGORI         | FREKUENSI | PROSENTASE |
|----|------------------|-----------|------------|
| 1  | Konsisten        | 28        | 70 %       |
| 2  | Kurang Konsisten | 12        | 30 %       |
| 3  | Tidak Konsisten  | 0         | 0 %        |
|    | Jumlah           | 40        | 100 %      |

Dari tabel diatas terlihat bahwa 28 orang dosen (70 %) dari 40 orang dosen konsisten dalam memberikan materi perkuliahan, 12 orang dosen (30 %) dari 40 orang dosen kurang konsisten dalam memberikan materi perkuliahan. Sedangkan dosen yang tidak konsisten dalam memberikan materi perkuliahan ternyata tidak ada. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semua dosen telah konsisten.

#### 4. Persiapan Dosen Dalam Mengajar

Indikator persiapan dosen dalam mengajar

antara lain adalah : apakah selama mengajar dosen memahami materi dan mampu mengorganisasikan materi, apakah dosen selalu dapat menjawab setiap ada pertanyaan mahasiswa dan jawaban tersebut dapatkah dimengerti oleh para mahasiswa, apakah materi yang akan diajarkan tersebut sudah disiapkan sebelum mengajar yaitu membuat rencana kegiatan belajar mengajar (RKM). Dari angket yang terkumpul di peroleh data seperti tertuang dalam tabel berikut ini :

TABEL XVII  
DATA TENTANG PERSIAPAN DOSEN DALAM MENGAJAR

| No     | KATEGORI    | FREKWENSI | PROSENTASE |
|--------|-------------|-----------|------------|
| 1      | Sangat siap | 18        | 45 %       |
| 2      | Siap        | 20        | 50 %       |
| 3      | Kurang siap | 2         | 5 %        |
| Jumlah |             | 40        | 100 %      |

Dari tabel diatas terlihat bahwa 18 orang dosen (45 %) dari 40 orang dosen sangat siap dalam mengajar, 20 orang dosen (50 %) dari 40 orang dosen termasuk dalam kriteria siap dalam mengajar. Sedangkan sisanya yaitu 2 orang dosen (5 %) dari 40 orang dosen kurang siap dalam mengajar. Dari data

di atas dapat disimpulkan bahwa 95 % dosen Fakultas Tarbiyah Palangkaraya mempunyai persiapan yang sangat bagus dalam mengajar. Hal ini dapat memberikan kontribusi yang baik kepada mahasiswa dalam mencapai prestasi belajar yang maksimal:

#### 5. Obyektifitas Dosen Dalam Mengevaluasi

Indikator obyektifitas dosen dalam mengevaluasi adalah antara lain : apakah dalam memberikan nilai akhir bagi mahasiswa selalu menggunakan rumusan yang telah baku, apakah dalam memberikan evaluasi sesuai dengan pembahasan yang telah diajarkan, apakah dalam memberikan nilai akhir tersebut berkaitan erat dengan tingkah laku/sikap mahasiswa selama mengikuti perkuliahan maupun diluar perkuliahan. Dari hasil angket yang terkumpul di peroleh data seperti tertera pada tabel berikut :

TABEL XVIII  
DATA TENTANG OBYEKTIFITAS DOSEN  
DALAM MENGEVALUASI

| No     | KATEGORI        | FREKWENSI | PROSENTASE |
|--------|-----------------|-----------|------------|
| 1      | Obyektif        | 26        | 65 %       |
| 2      | Kurang Obyektif | 14        | 35 %       |
| 3      | Tidak Obyektif  | 0         | 0 %        |
| Jumlah |                 | 40        | 100 %      |

Dari tabel diatas terlihat bahwa 26 orang dosen (65 %) dari 40 orang dosen obyektif dalam mengevaluasi, 14 orang dosen (35 %) dari 40 orang kurang obyektif dalam mengevaluasi. Sedangkan dosen yang tidak obyektif dalam mengevaluasi ternyata tidak ada. Berdasarkan data tersebut dapat diinterpretasikan bahwa pada umumnya dosen sudah mempunyai lingkak obyektifitas yang dapat dipertanggung jawabkan dalam mengevaluasi atau memberikan nilai akhir kepada mahasiswa.

### C. PRESTASI BELAJAR MAHASISWA

#### 1. Prestasi Belajar Mahasiswa Untuk Ketiga Angkatan

Prestasi belajar mahasiswa adalah nilai akhir yang di peroleh dari hasil ujian semester. Berdasarkan data yang di rekam dari Sub Bag Akademik dan kemahasiswaan di peroleh data sebagai berikut :

TABEL XIX  
DATA RESPONDEN TENTANG BELAJAR  
SEBAGAI SAMPEL PENILAIAN PADA KETIGA ANGKATAN

| Tahun/<br>Angkatan | KRITERIA           |                     |                    | JUMLAH<br>(f) | PROSENTASE<br>(%) |
|--------------------|--------------------|---------------------|--------------------|---------------|-------------------|
|                    | TINGGI<br>(80-100) | SEDANG<br>(60-79,9) | RENDAH<br>(0-59,9) |               |                   |
| 1990               | 8                  | 12                  | 3                  | 23            | 26,74             |
| 1991               | 10                 | 17                  | 5                  | 32            | 37,21             |
| 1992               | 10                 | 17                  | 4                  | 31            | 36,05             |
| JUMLAH (f)         | 28                 | 46                  | 12                 | 86            | 100               |
| PROSEN. (%)        | 32,56              | 53,49               | 13,95              | 100           |                   |

Sumber data : diolah berdasarkan angket yang diedarkan

Dari tabel diatas terlihat bahwa untuk tahun angkatan 1990, terdapat 23 orang mahasiswa (26,74) % dari 86 orang mahasiswa. Untuk tahun angkatan 1991 terdapat 32 orang mahasiswa (37,21 %) dari 86 orang mahasiswa. Sedangkan untuk tahun angkatan 1992 terdapat 31 orang mahasiswa (36,05 %) dari 86 orang mahasiswa.

Kalau dilihat secara keseluruhan untuk ketiga angkatan dari tabel tersebut dapat diinterpretasikan bahwa 28 orang mahasiswa (32,56 %) dari 86 orang mahasiswa mempunyai nilai antara 80 - 100 dengan

kriteria tinggi, 46 orang mahasiswa (53,49 %) dari 86 orang mahasiswa mempunyai nilai antara 60 - 79,9 dengan kriteria sedang. Sedangkan sisanya yaitu 12 orang mahasiswa (13,95 %) dari 86 orang mahasiswa mempunyai nilai antara 0 - 59,9 dengan kriteria rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa (86,05 %) dari jumlah responden yang menjadi sampel penelitian ini mempunyai prestasi yang cukup bagus.

## 2. Prestasi Belajar Mahasiswa Angkatan 1990

Berdasarkan data yang telah didapat, maka dapat dibuat lagi sebaran data dari masing-masing angkatan. Untuk angkatan tahun 1990 sebaran data yang diperoleh adalah seperti pada tabel berikut :

TABEL XX

DATA RESPONDEN TENTANG PRESTASI BELAJAR  
SEBAGAI SAMPEL PENELITIAN PADA MAHASISWA ANGKATAN 1990

| No     | KRITERIA | FREKWENSI | PROSENTASE | MEAN  |
|--------|----------|-----------|------------|-------|
| 1      | Tinggi   | 8         | 34,78 %    | 81,64 |
| 2      | Sedang   | 12        | 52,18 %    | 70,73 |
| 3      | Rendah   | 3         | 13,04 %    | 38,66 |
| Jumlah |          | 23        | 100 %      |       |



Dari tabel diatas terlihat bahwa 8 orang mahasiswa (34,78 %) dari 23 orang mahasiswa angkatan 1990 mempunyai prestasi belajar yang tinggi dengan rata-rata sebesar 81,64, 12 orang mahasiswa (52,18 %) dari 23 orang mahasiswa angkatan 1990 mahasiswa mempunyai prestasi belajar yang sedang dengan rata-rata sebesar 70,73. Sedangkan sisanya yaitu 3 orang mahasiswa (13,04 %) dari 23 orang mahasiswa mahasiswa mempunyai prestasi belajar yang rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa angkatan 1990 mempunyai prestasi belajar yang cukup bagus.

### 3. Prestasi Belajar Mahasiswa Angkatan 1991

Berdasarkan data yang telah diperoleh, untuk mahasiswa angkatan 1991 mempunyai sebaran data prestasi belajar seperti pada tabel berikut :

TABEL XXI

DATA RESPONDEN TENTANG PRESTASI BELAJAR  
SEBAGAI SAMPEL PENELITIAN PADA MAHASISWA ANGKATAN 1991

| No     | KRITERIA | FREKWENSI | PROSENTASE | MEAN  |
|--------|----------|-----------|------------|-------|
| 1      | Tinggi   | 10        | 31,25 %    | 81,67 |
| 2      | Sedang   | 17        | 53,125%    | 69,6  |
| 3      | Rendah   | 5         | 15,625%    | 51,52 |
| Jumlah |          | 32        | 100 %      |       |

Dari tabel diatas terlihat 10 orang mahasiswa (31,25 %) dari 32 orang mahasiswa mempunyai prestasi belajar yang tinggi dengan rata-rata sebesar 81,67, 17 orang mahasiswa (53,125 %) dari 32 orang mahasiswa yang mempunyai prestasi belajar sedang dengan rata-rata nilai sebesar 69,9. Sedangkan 5 orang mahasiswa (15,625 %) dari 32 orang mahasiswa mempunyai prestasi belajar rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa angkatan 1991 mempunyai prestasi belajar yang cukup bagus.

#### 4. Prestasi Belajar Mahasiswa Angkatan 1992

Berdasarkan data yang telah diperoleh, untuk mahasiswa angkatan 1992 mempunyai sebaran data prestasi belajar seperti pada tabel berikut :

TABEL XXII

DATA RESPONDEN TENTANG PRESTASI BELAJAR  
SEBAGAI SAMPEL PENELITIAN PADA MAHASISWA  
ANGKATAN 1992

| No     | KRITERIA | FREKWENSI | PROSENTASE | MEAN  |
|--------|----------|-----------|------------|-------|
| 1      | Tinggi   | 10        | 32,3 %     | 82,03 |
| 2      | Sedang   | 17        | 54,8 %     | 69,17 |
| 3      | Rendah   | 4         | 12,9 %     | 47    |
| Jumlah |          | 31        | 100 %      |       |

Dari tabel diatas terlihat 10 orang mahasiswa (32,3 %) dari 31 orang mahasiswa mempunyai prestasi belajar yang tinggi dengan rata-rata sebesar 82,03, 17 orang mahasiswa (54,8 %) dari 31 orang mahasiswa yang mempunyai prestasi belajar sedang dengan rata-rata nilai sebesar 69,17. Sedangkan 4 orang mahasiswa (12,9%) dari 31 orang mahasiswa mempunyai prestasi belajar rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa angkatan 1992 mempunyai prestasi belajar yang cukup bagus.

#### D. KORELASI TINGKAT DISIPLIN AKADEMIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA

Untuk menganalisa hubungan antara tingkat disiplin akademik terhadap prestasi belajar mahasiswa rumus statistik yaitu :

rumus korelasi product-moment seperti berikut :

$$r_{XY} = \frac{n \cdot \Sigma xy - (\Sigma x) \cdot (\Sigma y)}{\sqrt{n \cdot \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2} \cdot \sqrt{n \cdot \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2}}$$

dimana:

$r_{XY}$  = Korelasi antara tingkat disiplin akademik dengan prestasi belajar mahasiswa.

X = Skor yang diperoleh responden pada tingkat disiplin akademik

$Y$  = Skor yang diperoleh responden pada prestasi belajar yang didapatkan mahasiswa

$n$  = Banyaknya responden

Sedangkan untuk mengetahui interpretasi nilai ( $r$ ) yang diperoleh, digunakan tabel interpretasi yang dikutip dari DR. Suharsimi Arikunto : PROSEDUR PENELITIAN SUATU PENDEKATAN PRAKTIK seperti berikut ini :

TABEL XXIII

INTERPRESTASI NILAI ( $r$ )

| No. | Besarnya Nilai $r$               | Interprestasi                         |
|-----|----------------------------------|---------------------------------------|
| 1   | Antara 0,800 sampai dengan 1,000 | Tinggi                                |
| 2   | Antara 0,600 sampai dengan 0,800 | Cukup                                 |
| 3   | Antara 0,400 sampai dengan 0,600 | Agak rendah                           |
| 4   | Antara 0,200 sampai dengan 0,400 | Rendah                                |
| 5   | Antara 0,000 sampai dengan 0,200 | Sangat rendah atau tidak ada hubungan |

TABEL XXIV

## DATA MENGENAI AKTIVITAS MAHASISWA UNTUK MENGIKUTI PERKULIAHAN TERHADAP PRESTASI BELAJARNYA

| NO. RES | X | Y | $X^2$ | $Y^2$ | XY |
|---------|---|---|-------|-------|----|
| 1       | 2 | 3 | 4     | 9     | 6  |
| 1.      | 3 | 2 | 9     | 4     | 6  |
| 2.      | 4 | 3 | 16    | 9     | 12 |
| 3.      | 4 | 4 | 16    | 16    | 16 |

| 1   | 2 | 3 | 4  | 5  | 6  |
|-----|---|---|----|----|----|
| 4.  | 3 | 3 | 9  | 9  | 9  |
| 5.  | 4 | 3 | 16 | 9  | 12 |
| 6.  | 2 | 2 | 4  | 1  | 4  |
| 7.  | 4 | 4 | 16 | 16 | 16 |
| 8.  | 4 | 3 | 16 | 9  | 12 |
| 9.  | 4 | 3 | 16 | 9  | 12 |
| 10. | 4 | 3 | 16 | 9  | 12 |
| 11. | 2 | 2 | 4  | 4  | 4  |
| 12. | 4 | 4 | 16 | 16 | 16 |
| 13. | 4 | 3 | 16 | 9  | 12 |
| 14. | 4 | 3 | 16 | 9  | 12 |
| 15. | 4 | 4 | 16 | 16 | 16 |
| 16. | 3 | 3 | 9  | 9  | 9  |
| 17. | 4 | 4 | 16 | 16 | 16 |
| 18. | 4 | 3 | 16 | 9  | 12 |
| 19. | 4 | 3 | 16 | 9  | 12 |
| 20. | 3 | 2 | 9  | 4  | 6  |
| 21. | 4 | 4 | 16 | 16 | 16 |
| 22. | 4 | 3 | 16 | 9  | 12 |
| 23. | 4 | 4 | 16 | 16 | 16 |
| 24. | 3 | 3 | 9  | 9  | 9  |
| 25. | 4 | 3 | 16 | 9  | 12 |
| 26. | 4 | 4 | 16 | 16 | 16 |
| 27. | 4 | 4 | 16 | 16 | 16 |
| 28. | 3 | 3 | 9  | 9  | 9  |
| 29. | 4 | 3 | 16 | 9  | 12 |
| 30. | 4 | 4 | 16 | 16 | 16 |
| 31. | 3 | 2 | 9  | 4  | 6  |
| 32. | 4 | 3 | 16 | 9  | 12 |
| 33. | 4 | 3 | 16 | 9  | 12 |
| 34. | 4 | 4 | 16 | 16 | 16 |
| 35. | 4 | 3 | 16 | 9  | 12 |
| 36. | 3 | 2 | 9  | 4  | 6  |
| 37. | 4 | 3 | 16 | 9  | 12 |
| 38. | 4 | 4 | 16 | 16 | 16 |
| 39. | 3 | 2 | 9  | 9  | 9  |
| 40. | 4 | 4 | 16 | 9  | 12 |
| 41. | 4 | 4 | 16 | 16 | 16 |
| 42. | 3 | 3 | 9  | 9  | 9  |
| 43. | 4 | 3 | 16 | 9  | 12 |
| 44. | 4 | 4 | 16 | 16 | 16 |
| 45. | 3 | 2 | 9  | 9  | 9  |
| 46. | 4 | 4 | 16 | 16 | 16 |

| 1            | 2          | 3          | 4            | 5            | 6           |
|--------------|------------|------------|--------------|--------------|-------------|
| 47.          | 3          | 3          | 9            | 9            | 9           |
| 48.          | 4          | 4          | 16           | 16           | 16          |
| 49.          | 4          | 4          | 16           | 16           | 16          |
| 50.          | 4          | 3          | 16           | 9            | 12          |
| 51.          | 3          | 2          | 9            | 4            | 6           |
| 52.          | 4          | 3          | 16           | 9            | 12          |
| 53.          | 4          | 4          | 16           | 16           | 16          |
| 54.          | 4          | 3          | 16           | 9            | 12          |
| 55.          | 3          | 3          | 9            | 9            | 9           |
| 56.          | 4          | 4          | 16           | 16           | 16          |
| 57.          | 4          | 3          | 16           | 9            | 12          |
| 58.          | 4          | 4          | 16           | 16           | 16          |
| 59.          | 3          | 3          | 9            | 9            | 9           |
| 60.          | 4          | 3          | 16           | 9            | 12          |
| 61.          | 2          | 2          | 4            | 4            | 4           |
| 62.          | 4          | 3          | 16           | 9            | 12          |
| 63.          | 4          | 4          | 16           | 16           | 16          |
| 64.          | 3          | 3          | 9            | 9            | 9           |
| 65.          | 4          | 3          | 16           | 9            | 12          |
| 66.          | 4          | 4          | 16           | 16           | 16          |
| 67.          | 3          | 3          | 9            | 9            | 9           |
| 68.          | 4          | 3          | 16           | 9            | 12          |
| 69.          | 4          | 4          | 16           | 16           | 16          |
| 70.          | 4          | 3          | 16           | 9            | 12          |
| 71.          | 3          | 2          | 9            | 4            | 6           |
| 72.          | 4          | 3          | 16           | 9            | 12          |
| 73.          | 4          | 4          | 16           | 16           | 16          |
| 74.          | 3          | 3          | 9            | 9            | 9           |
| 75.          | 4          | 3          | 16           | 9            | 12          |
| 76.          | 4          | 4          | 16           | 16           | 16          |
| 77.          | 3          | 2          | 9            | 4            | 6           |
| 78.          | 4          | 3          | 16           | 9            | 12          |
| 79.          | 4          | 4          | 16           | 16           | 16          |
| 80.          | 4          | 3          | 16           | 9            | 12          |
| 81.          | 3          | 2          | 9            | 4            | 6           |
| 82.          | 4          | 3          | 16           | 9            | 12          |
| 83.          | 4          | 4          | 16           | 16           | 16          |
| 84.          | 4          | 3          | 16           | 9            | 12          |
| 85.          | 3          | 3          | 9            | 9            | 9           |
| 86.          | 4          | 4          | 16           | 16           | 16          |
| 86           | 516        | 274        | 1186         | 910          | 1027        |
| $\Sigma$ RES | $\Sigma X$ | $\Sigma Y$ | $\Sigma X^2$ | $\Sigma Y^2$ | $\Sigma XY$ |

1. Hubungan Antara Aktifitas Mahasiswa Untuk Mengikuti Perkuliahan Dengan Prestasi Belajarnya

Berdasarkan tabel data diatas diperoleh nilai akhir sebagai berikut :

$$\Sigma X = 316$$

$$\Sigma Y = 274$$

$$\Sigma X^2 = 1186$$

$$\Sigma Y^2 = 210$$

$$\Sigma XY = 1027$$

$$n = 86$$

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara aktifitas mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan dengan prestasi belajarnya, digunakan rumus koefesien korelasi (r) sebagai berikut :

$$r = \frac{n \cdot \Sigma XY - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{\sqrt{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \cdot \sqrt{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2}}$$

$$r = \frac{86 \cdot 1027 - 316 \cdot 274}{\sqrt{86 \cdot 1186 - (316)^2} \cdot \sqrt{86 \cdot 210 - (274)^2}}$$

$$r = \frac{88322 - 86584}{\sqrt{101926 - 99856} \cdot \sqrt{18260 - 15304}}$$

$$r = \frac{1738}{\sqrt{2140} \cdot \sqrt{3184}}$$

$$r = \frac{1738}{46,26 \times 56,43}$$

$$r = \frac{1738}{2610,45}$$

$$r = 0,67$$

Berdasarkan tabel diatas maka untuk menginterpretasikan nilai (r) digunakan pendapat DR. Suharsimi Arikunto, sebagaimana yang dituangkan dalam tabel XXIII, sehingga nilai r tersebut, diatas mempunyai arti ada hubungan yang cukup tinggi antara aktifitas mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan dengan prestasi belajarnya.

Untuk mengetahui apakah hubungan tersebut signifikan atau tidak signifikan, digunakan rumus t-hitung. Sebelum menggunakan rumus tersebut, hipotesisnya dirubah menjadi hipotesis kerja sebagai berikut :

$H_0$  : Tidak ada hubungan antara aktifitas mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan terhadap prestasi belajarnya.

$H_a$  : Ada hubungan antara aktifitas mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan terhadap prestasi belajarnya.

Adapun kriterianya adalah :



$H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$

$H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

Perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 t_{hit} &= \frac{\bar{x} - \mu}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\
 &= \frac{0,67 - 1}{\frac{0,67}{\sqrt{86}}} \\
 &= \frac{0,67 - 1}{0,0578} \\
 &= \frac{-0,33}{0,0578} \\
 &= -5,71
 \end{aligned}$$

Jika nilai  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada  $df = n - 2$  atau  $df = 86 - 2 = 84$  maka didapatkan  $t_{tabel} = 1,992$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  dan ternyata ditemukan bahwa  $t_{hitung} (-5,71)$  lebih besar  $t_{tabel} (1,992)$ , sehingga  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  nya diterima.

Dengan demikian sesuai perhitungan statistik tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan yang cukup tinggi antara aktifitas mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan terhadap prestasi belajarnya.

TABEL XXV

| NO.123 | X | Y | $X^2$ | $Y^2$ | XY |
|--------|---|---|-------|-------|----|
| 1.     | 2 | 3 | 4     | 9     | 6  |
| 2.     | 4 | 2 | 16    | 4     | 8  |
| 3.     | 3 | 3 | 9     | 9     | 9  |
| 4.     | 3 | 4 | 9     | 16    | 12 |
| 5.     | 4 | 3 | 16    | 9     | 12 |
| 6.     | 3 | 2 | 9     | 4     | 6  |
| 7.     | 4 | 4 | 16    | 16    | 16 |
| 8.     | 3 | 3 | 9     | 9     | 9  |
| 9.     | 3 | 3 | 9     | 9     | 9  |
| 10.    | 4 | 3 | 16    | 9     | 12 |
| 11.    | 2 | 2 | 4     | 4     | 4  |
| 12.    | 3 | 3 | 9     | 9     | 9  |
| 13.    | 3 | 3 | 9     | 9     | 9  |
| 14.    | 4 | 3 | 16    | 9     | 12 |
| 15.    | 3 | 4 | 9     | 16    | 12 |
| 16.    | 3 | 3 | 9     | 9     | 9  |
| 17.    | 4 | 4 | 16    | 16    | 16 |
| 18.    | 3 | 3 | 9     | 9     | 9  |
| 19.    | 4 | 3 | 16    | 9     | 12 |
| 20.    | 3 | 2 | 9     | 4     | 6  |
| 21.    | 2 | 4 | 4     | 16    | 8  |
| 22.    | 3 | 3 | 9     | 9     | 9  |
| 23.    | 4 | 4 | 16    | 16    | 16 |
| 24.    | 3 | 3 | 9     | 9     | 9  |
| 25.    | 4 | 3 | 16    | 9     | 12 |
| 26.    | 3 | 4 | 9     | 16    | 12 |
| 27.    | 4 | 4 | 16    | 16    | 16 |

| 1   | 2 | 3 | 4  | 5  | 6  |
|-----|---|---|----|----|----|
| 28. | 3 | 3 | 9  | 9  | 9  |
| 29. | 3 | 3 | 9  | 9  | 9  |
| 30. | 3 | 4 | 9  | 16 | 12 |
| 31. | 4 | 2 | 16 | 4  | 8  |
| 32. | 3 | 3 | 9  | 9  | 9  |
| 33. | 2 | 3 | 4  | 9  | 6  |
| 34. | 3 | 4 | 9  | 16 | 12 |
| 35. | 4 | 3 | 16 | 9  | 12 |
| 36. | 3 | 2 | 9  | 4  | 6  |
| 37. | 4 | 3 | 16 | 9  | 12 |
| 38. | 3 | 4 | 12 | 16 | 12 |
| 39. | 4 | 3 | 12 | 9  | 12 |
| 40. | 3 | 3 | 9  | 9  | 9  |
| 41. | 4 | 4 | 16 | 16 | 16 |
| 42. | 4 | 3 | 12 | 9  | 12 |
| 43. | 4 | 3 | 12 | 9  | 12 |
| 44. | 3 | 4 | 9  | 16 | 12 |
| 45. | 3 | 2 | 9  | 4  | 6  |
| 46. | 4 | 4 | 16 | 16 | 16 |
| 47. | 3 | 3 | 9  | 9  | 9  |
| 48. | 3 | 4 | 9  | 16 | 12 |
| 49. | 3 | 4 | 9  | 16 | 12 |
| 50. | 4 | 3 | 16 | 9  | 12 |
| 51. | 3 | 2 | 9  | 4  | 6  |
| 52. | 3 | 3 | 9  | 9  | 9  |
| 53. | 2 | 4 | 4  | 16 | 8  |
| 54. | 3 | 3 | 9  | 9  | 9  |
| 55. | 4 | 3 | 16 | 9  | 12 |
| 56. | 3 | 4 | 9  | 16 | 12 |
| 57. | 4 | 3 | 16 | 9  | 12 |
| 58. | 3 | 4 | 9  | 16 | 12 |
| 59. | 3 | 3 | 9  | 9  | 9  |
| 60. | 3 | 3 | 9  | 9  | 9  |
| 61. | 4 | 2 | 16 | 4  | 8  |
| 62. | 3 | 3 | 9  | 9  | 9  |
| 63. | 4 | 4 | 16 | 16 | 16 |
| 64. | 3 | 3 | 9  | 9  | 9  |
| 65. | 4 | 3 | 16 | 9  | 12 |
| 66. | 3 | 4 | 9  | 16 | 12 |
| 67. | 4 | 3 | 16 | 9  | 12 |
| 68. | 3 | 3 | 9  | 9  | 9  |
| 69. | 3 | 4 | 9  | 16 | 12 |
| 70. | 4 | 3 | 16 | 9  | 12 |

| 1          | 2          | 3            | 4            | 5           | 6   |
|------------|------------|--------------|--------------|-------------|-----|
| 71.        | 2          | 2            | 4            | 4           | 4   |
| 72.        | 4          | 3            | 16           | 9           | 12  |
| 73.        | 3          | 4            | 9            | 16          | 12  |
| 74.        | 3          | 3            | 9            | 9           | 9   |
| 75.        | 4          | 3            | 16           | 9           | 12  |
| 76.        | 3          | 4            | 9            | 16          | 12  |
| 77.        | 3          | 2            | 9            | 4           | 6   |
| 78.        | 4          | 3            | 16           | 9           | 12  |
| 79.        | 3          | 4            | 9            | 16          | 12  |
| 80.        | 4          | 3            | 16           | 9           | 12  |
| 81.        | 3          | 2            | 9            | 4           | 6   |
| 82.        | 4          | 3            | 16           | 9           | 12  |
| 83.        | 3          | 4            | 9            | 16          | 12  |
| 84.        | 4          | 3            | 16           | 9           | 12  |
| 85.        | 4          | 3            | 16           | 9           | 12  |
| 86.        | 3          | 4            | 9            | 16          | 12  |
| 86         | 285        | 274          | 273          | 210         | 216 |
| $\Sigma X$ | $\Sigma Y$ | $\Sigma X^2$ | $\Sigma Y^2$ | $\Sigma XY$ |     |

2. Hubungan Antara Pengetahuan Bahasiana Sebelum Kuliah Terhadap Pengetahuan Belajarnya

Berdasarkan tabel data diatas diperoleh nilai akhir sebagai berikut :

$$\Sigma X = 285$$

$$\Sigma Y = 274$$

$$\Sigma X^2 = 1186$$

$$\Sigma Y^2 = 910$$

$$\Sigma XY = 1027$$

$$n = 86$$

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara persiapan mahasiswa sebelum kuliah terhadap prestasi belajarnya, digunakan rumus koefisien korelasi ( $r$ ) sebagai berikut :

$$r = \frac{n \cdot \Sigma XY - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{\sqrt{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \cdot \sqrt{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2}}$$

$$r = \frac{56.916 - 285 \cdot 274}{\sqrt{86.973 - (285)^2} \cdot \sqrt{86.910 - (274)^2}}$$

$$r = \frac{79776 - 78090}{\sqrt{83678 - 81225} \cdot \sqrt{78260 - 75076}}$$

$$r = \frac{686}{\sqrt{2453} \cdot \sqrt{3184}}$$

$$r = \frac{686}{49,5 \times 56,43}$$

$$r = \frac{686}{2793,29}$$

$$r = 0,25$$

Berdasarkan tabel diatas maka untuk menginterpretasikan nilai ( $r$ ) digunakan pendapat DR. Suharsimi Arikunto, sebagaimana yang dituangkan

dalam tabel XXIII. Sehingga nilai  $r$  tersebut diatas mempunyai arti ada hubungan yang rendah antara persiapan mahasiswa sebelum kuliah terhadap prestasi belajarnya.

Untuk mengetahui hubungan tersebut signifikan atau tidak signifikan, digunakan rumus  $t$ -hitung, sebelum menggunakan rumus tersebut, hipotesisnya dirubah menjadi hipotesis kerja sebagai berikut :

$H_0$  : Tidak ada hubungan antara persiapan mahasiswa sebelum kuliah terhadap prestasi belajarnya.

$H_a$  : Ada hubungan antara persiapan mahasiswa sebelum kuliah terhadap prestasi belajarnya.

Adapun kriterianya adalah :

$H_0$  diterima jika  $t$ -hitung  $\leq t$ -tabel.

$H_0$  ditolak jika  $t$ -hitung  $> t$ -tabel.

Perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 t\text{-hit} &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,25 \sqrt{86-2}}{\sqrt{1-(0,25)^2}} \\
 &= \frac{0,25 \sqrt{84}}{\sqrt{1-0,0625}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{array}{r}
 0,25 \times 9,165 \\
 \hline
 \sqrt{0,9375} \\
 2,29125 \\
 \hline
 0,96825 \\
 = 2,366
 \end{array}$$

Jika nilai  $t$  hitung dibandingkan dengan  $t$ -tabel pada  $df = n - 2$  atau  $df = 86 - 2 = 84$  maka didapatkan  $t$ -tabel = 1,992 pada taraf signifikan 5 %, dan ternyata ditemukan bahwa  $t$ -hitung (2,366) lebih besar dari  $t$ -tabel (1,992), sehingga  $H_0$  ditolak atau  $H_a$ -nya diterima.

Secara umum perhitungan tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan yang rendah antara persiapan mahasiswa sebelum kuliah terhadap prestasi belajarnya secara signifikan.

TABEL XXVI  
DATA PARTISIPASI MAHASISWA DALAM MENGIKUTI  
PERKULIAHAN TERHADAP PRESTASI BELAJARNYA

| NO. URUT | X | Y | X <sup>2</sup> | Y <sup>2</sup> | XY |
|----------|---|---|----------------|----------------|----|
| 1        | 2 | 3 | 4              | 5              | 6  |
| 1.       | 4 | 2 | 16             | 4              | 8  |
| 2.       | 3 | 3 | 9              | 9              | 9  |
| 3.       | 4 | 4 | 16             | 16             | 16 |

| 1   | 2 | 3 | 4  | 5  | 6  |
|-----|---|---|----|----|----|
| 4.  | 3 | 3 | 9  | 9  | 9  |
| 5.  | 3 | 3 | 9  | 9  | 9  |
| 6.  | 2 | 2 | 4  | 4  | 4  |
| 7.  | 4 | 4 | 16 | 16 | 16 |
| 8.  | 3 | 3 | 9  | 9  | 9  |
| 9.  | 3 | 3 | 9  | 9  | 9  |
| 10. | 3 | 3 | 9  | 9  | 9  |
| 11. | 2 | 2 | 4  | 4  | 4  |
| 12. | 4 | 4 | 16 | 16 | 16 |
| 13. | 3 | 3 | 9  | 9  | 9  |
| 14. | 3 | 3 | 9  | 9  | 9  |
| 15. | 4 | 4 | 16 | 16 | 16 |
| 16. | 3 | 3 | 9  | 9  | 9  |
| 17. | 4 | 4 | 16 | 16 | 16 |
| 18. | 3 | 3 | 9  | 9  | 9  |
| 19. | 3 | 3 | 9  | 9  | 9  |
| 20. | 2 | 2 | 4  | 4  | 4  |
| 21. | 4 | 4 | 16 | 16 | 16 |
| 22. | 3 | 3 | 9  | 9  | 9  |
| 23. | 4 | 4 | 16 | 16 | 16 |
| 24. | 3 | 3 | 9  | 9  | 9  |
| 25. | 3 | 3 | 9  | 9  | 9  |
| 26. | 4 | 4 | 16 | 16 | 16 |
| 27. | 4 | 4 | 16 | 16 | 16 |
| 28. | 3 | 3 | 9  | 9  | 9  |
| 29. | 3 | 3 | 9  | 9  | 9  |
| 30. | 4 | 4 | 16 | 16 | 16 |
| 31. | 2 | 2 | 4  | 4  | 4  |
| 32. | 3 | 3 | 9  | 9  | 9  |
| 33. | 3 | 3 | 9  | 9  | 9  |
| 34. | 4 | 4 | 16 | 16 | 16 |
| 35. | 3 | 3 | 9  | 9  | 9  |
| 36. | 2 | 2 | 4  | 4  | 4  |
| 37. | 3 | 3 | 9  | 9  | 9  |
| 38. | 4 | 4 | 16 | 16 | 16 |
| 39. | 3 | 3 | 9  | 9  | 9  |
| 40. | 3 | 3 | 9  | 9  | 9  |
| 41. | 4 | 4 | 16 | 16 | 16 |
| 42. | 3 | 3 | 9  | 9  | 9  |
| 43. | 3 | 3 | 9  | 9  | 9  |
| 44. | 4 | 4 | 16 | 16 | 16 |
| 45. | 3 | 2 | 9  | 4  | 6  |
| 46. | 4 | 4 | 16 | 16 | 16 |



| 1                    | 2          | 3          | 4            | 5            | 6           |
|----------------------|------------|------------|--------------|--------------|-------------|
| 47.                  | 3          | 3          | 9            | 9            | 9           |
| 48.                  | 4          | 4          | 16           | 16           | 16          |
| 49.                  | 4          | 4          | 16           | 16           | 16          |
| 50.                  | 3          | 3          | 9            | 9            | 9           |
| 51.                  | 2          | 2          | 4            | 4            | 4           |
| 52.                  | 3          | 3          | 9            | 9            | 9           |
| 53.                  | 4          | 4          | 16           | 16           | 16          |
| 54.                  | 3          | 3          | 9            | 9            | 9           |
| 55.                  | 3          | 3          | 9            | 9            | 9           |
| 56.                  | 3          | 4          | 9            | 16           | 12          |
| 57.                  | 3          | 3          | 9            | 9            | 9           |
| 58.                  | 4          | 4          | 16           | 16           | 16          |
| 59.                  | 3          | 3          | 9            | 9            | 9           |
| 60.                  | 3          | 3          | 9            | 9            | 9           |
| 61.                  | 2          | 2          | 4            | 4            | 4           |
| 62.                  | 3          | 3          | 9            | 9            | 9           |
| 63.                  | 3          | 4          | 9            | 16           | 12          |
| 64.                  | 3          | 3          | 9            | 9            | 9           |
| 65.                  | 3          | 3          | 9            | 9            | 9           |
| 66.                  | 4          | 4          | 16           | 16           | 16          |
| 67.                  | 3          | 3          | 9            | 9            | 9           |
| 68.                  | 3          | 3          | 9            | 9            | 9           |
| 69.                  | 3          | 4          | 9            | 16           | 12          |
| 70.                  | 3          | 3          | 9            | 9            | 9           |
| 71.                  | 2          | 2          | 4            | 4            | 4           |
| 72.                  | 3          | 3          | 9            | 9            | 9           |
| 73.                  | 4          | 4          | 16           | 16           | 16          |
| 74.                  | 3          | 3          | 9            | 9            | 9           |
| 75.                  | 3          | 3          | 9            | 9            | 9           |
| 76.                  | 4          | 4          | 16           | 16           | 16          |
| 77.                  | 2          | 2          | 4            | 4            | 4           |
| 78.                  | 3          | 3          | 9            | 9            | 9           |
| 79.                  | 4          | 4          | 16           | 16           | 16          |
| 80.                  | 3          | 3          | 9            | 9            | 9           |
| 81.                  | 3          | 2          | 9            | 4            | 6           |
| 82.                  | 3          | 3          | 9            | 9            | 9           |
| 83.                  | 4          | 4          | 16           | 16           | 16          |
| 84.                  | 3          | 3          | 9            | 9            | 9           |
| 85.                  | 3          | 3          | 9            | 9            | 9           |
| 86.                  | 3          | 4          | 9            | 16           | 12          |
| 86                   | 273        | 274        | 897          | 910          | 900         |
| $\Sigma \text{ RES}$ | $\Sigma X$ | $\Sigma Y$ | $\Sigma X^2$ | $\Sigma Y^2$ | $\Sigma XY$ |

### 3. Hubungan Partisipasi Mahasiswa Dalam Mengikuti Perkuliahan Terhadap Prestasi Belajarnya

Berdasarkan tabel data diatas diperoleh nilai akhir sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\Sigma X &= 274 \\ \Sigma Y &= 274 \\ \Sigma X^2 &= 904 \\ \Sigma Y^2 &= 910 \\ \Sigma XY &= 900 \\ n &= 86\end{aligned}$$

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara partisipasi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan terhadap prestasi belajarnya, digunakan rumus koefesien korelasi (r) sebagai berikut :

$$\begin{aligned}r &= \frac{n \cdot \Sigma XY - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{\sqrt{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \cdot \sqrt{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2}} \\ r &= \frac{86 \cdot 900 - 274 \cdot 274}{\sqrt{86 \cdot 904 - (274)^2} \cdot \sqrt{86 \cdot 910 - (274)^2}} \\ r &= \frac{77400 - 75076}{\sqrt{77744 - 75076} \cdot \sqrt{78260 - 75056}} \\ r &= \frac{2324}{\sqrt{2668} \cdot \sqrt{3184}}\end{aligned}$$

$$r = \frac{2324}{51,65 \times 56,42}$$

$$r = \frac{2324}{2714,6}$$

$$r = 0,80$$

Berdasarkan tabel diatas maka untuk menginterpretasikan nilai (r) digunakan pendapat DR. Suharsimi Aritunto, sebagaimana yang dituangkan dalam tabel XXIII, sehingga nilai r tersebut diatas mempunyai arti ada hubungan yang tinggi antara partisipasi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan terhadap prestasi belajarnya.

Untuk mengetahui apakah hubungan tersebut signifikan atau tidak signifikan, digunakan rumus t-hitung. Sebelum menggunakan rumus tersebut hipotesisnya dirubah menjadi hipotesis kerja sebagai berikut :

$H_0$  : Tidak ada hubungan antara partisipasi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan terhadap prestasi belajarnya.

$H_a$  : Ada hubungan antara partisipasi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan terhadap prestasi belajarnya.

Adapun kriterianya adalah :

$H_0$  diterima jika t-hitung  $\leq$  t-tabel.

$H_0$  ditolak jika t-hitung  $>$  t-tabel.

Perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 t_{\text{hit}} &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,8 \sqrt{86-2}}{\sqrt{1-(0,8)^2}} \\
 &= \frac{0,8 \sqrt{84}}{\sqrt{1-0,64}} \\
 &= \frac{0,8 \times 9,165}{\sqrt{0,36}} \\
 &= \frac{7,332}{0,6} \\
 &= 12,22
 \end{aligned}$$

Maka nilai  $t_{\text{hitung}}$  dibandingkan dengan  $t_{\text{tabel}}$  pada  $df = n - 2$  atau  $df = 86 - 2 = 84$  maka didapatkan  $t_{\text{tabel}} = 1,9772$  pada taraf signifikansi 5 %, dan ternyata ditemukan bahwa  $t_{\text{hitung}} (12,22)$  lebih besar dari  $t_{\text{tabel}} (1,9772)$ , sehingga  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  nya diterima.

Sesuai dengan perhitungan tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan yang tinggi

antara partisipasi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan terhadap prestasi belajarnya secara signifikan.

TABEL XXVII  
DATA MENGENAI OBYEKTIFITAS MAHASISWA DALAM  
MENJAWAB SOAL TERHADAP PRESTASI BELAJARNYA

| NO.RES | X | Y | $X^2$ | $Y^2$ | XY |
|--------|---|---|-------|-------|----|
| 1.     | 4 | 2 | 16    | 4     | 8  |
| 2.     | 3 | 3 | 9     | 9     | 9  |
| 3.     | 3 | 4 | 9     | 16    | 12 |
| 4.     | 4 | 3 | 16    | 9     | 12 |
| 5.     | 2 | 3 | 4     | 9     | 6  |
| 6.     | 2 | 2 | 4     | 4     | 4  |
| 7.     | 4 | 4 | 16    | 16    | 16 |
| 8.     | 3 | 3 | 9     | 9     | 9  |
| 9.     | 3 | 3 | 9     | 9     | 9  |
| 10.    | 3 | 3 | 9     | 9     | 9  |
| 11.    | 4 | 2 | 16    | 4     | 8  |
| 12.    | 2 | 4 | 4     | 16    | 8  |
| 13.    | 3 | 3 | 9     | 9     | 9  |
| 14.    | 3 | 3 | 9     | 9     | 9  |
| 15.    | 3 | 4 | 9     | 16    | 12 |
| 16.    | 4 | 3 | 16    | 9     | 12 |
| 17.    | 2 | 4 | 4     | 16    | 8  |
| 18.    | 4 | 3 | 16    | 9     | 12 |
| 19.    | 2 | 3 | 4     | 9     | 6  |
| 20.    | 3 | 2 | 9     | 4     | 6  |
| 21.    | 3 | 4 | 9     | 16    | 12 |
| 22.    | 4 | 3 | 16    | 9     | 12 |
| 23.    | 3 | 4 | 9     | 16    | 12 |
| 24.    | 4 | 3 | 16    | 9     | 12 |
| 25.    | 2 | 3 | 4     | 9     | 6  |
| 26.    | 3 | 4 | 9     | 16    | 12 |
| 27.    | 3 | 4 | 9     | 16    | 12 |
| 28.    | 4 | 3 | 16    | 9     | 12 |
| 29.    | 2 | 3 | 4     | 9     | 6  |
| 30.    | 4 | 3 | 16    | 9     | 12 |

| 1   | 2 | 3 | 4  | 5  | 6  |
|-----|---|---|----|----|----|
| 31. | 3 | 2 | 9  | 4  | 6  |
| 32. | 3 | 3 | 9  | 9  | 9  |
| 33. | 4 | 3 | 16 | 9  | 12 |
| 34. | 2 | 4 | 4  | 16 | 8  |
| 35. | 4 | 3 | 16 | 9  | 12 |
| 36. | 3 | 2 | 9  | 4  | 6  |
| 37. | 3 | 3 | 9  | 9  | 9  |
| 38. | 4 | 4 | 16 | 16 | 16 |
| 39. | 2 | 3 | 4  | 9  | 6  |
| 40. | 3 | 3 | 9  | 9  | 9  |
| 41. | 3 | 4 | 9  | 16 | 12 |
| 42. | 4 | 3 | 16 | 9  | 12 |
| 43. | 4 | 3 | 16 | 9  | 12 |
| 44. | 4 | 4 | 16 | 16 | 16 |
| 45. | 3 | 2 | 9  | 4  | 6  |
| 46. | 3 | 4 | 9  | 16 | 12 |
| 47. | 2 | 3 | 4  | 9  | 6  |
| 48. | 3 | 4 | 9  | 16 | 12 |
| 49. | 3 | 4 | 9  | 16 | 12 |
| 50. | 4 | 3 | 16 | 9  | 12 |
| 51. | 4 | 2 | 16 | 4  | 8  |
| 52. | 2 | 3 | 4  | 9  | 6  |
| 53. | 3 | 4 | 9  | 16 | 12 |
| 54. | 3 | 3 | 9  | 9  | 9  |
| 55. | 4 | 3 | 16 | 9  | 12 |
| 56. | 4 | 4 | 16 | 16 | 16 |
| 57. | 3 | 3 | 9  | 9  | 9  |
| 58. | 3 | 4 | 9  | 16 | 12 |
| 59. | 2 | 3 | 4  | 9  | 6  |
| 60. | 3 | 3 | 9  | 9  | 9  |
| 61. | 3 | 2 | 9  | 4  | 6  |
| 62. | 4 | 3 | 16 | 9  | 12 |
| 63. | 3 | 4 | 9  | 16 | 12 |
| 64. | 3 | 3 | 9  | 9  | 9  |
| 65. | 2 | 3 | 4  | 9  | 6  |
| 66. | 3 | 4 | 9  | 16 | 12 |
| 67. | 4 | 3 | 16 | 9  | 12 |
| 68. | 3 | 3 | 9  | 9  | 9  |
| 69. | 4 | 4 | 16 | 16 | 16 |
| 70. | 3 | 3 | 9  | 9  | 9  |
| 71. | 2 | 2 | 4  | 4  | 4  |
| 72. | 4 | 3 | 16 | 9  | 12 |

| 1                    | 2          | 3          | 4            | 5            | 6           |
|----------------------|------------|------------|--------------|--------------|-------------|
| 73.                  | 3          | 4          | 9            | 16           | 12          |
| 74.                  | 4          | 3          | 16           | 9            | 12          |
| 75.                  | 3          | 3          | 9            | 9            | 9           |
| 76.                  | 4          | 4          | 16           | 16           | 16          |
| 77.                  | 2          | 2          | 4            | 4            | 4           |
| 78.                  | 3          | 3          | 9            | 9            | 9           |
| 79.                  | 4          | 4          | 16           | 16           | 16          |
| 80.                  | 3          | 3          | 9            | 9            | 9           |
| 81.                  | 4          | 2          | 16           | 4            | 8           |
| 82.                  | 3          | 3          | 9            | 9            | 9           |
| 83.                  | 3          | 4          | 9            | 16           | 12          |
| 84.                  | 4          | 3          | 16           | 9            | 12          |
| 85.                  | 3          | 3          | 9            | 9            | 9           |
| 86.                  | 4          | 4          | 16           | 16           | 16          |
| 86                   | 273        | 274        | 909          | 910          | 872         |
| $\Sigma \text{ RES}$ | $\Sigma X$ | $\Sigma Y$ | $\Sigma X^2$ | $\Sigma Y^2$ | $\Sigma XY$ |

4. Hubungan Antara Obyektifitas Mahasiswa Dalam Menjawab Soal Terhadap Prestasi Belajarnya

Berdasarkan tabel data diatas diperoleh nilai akhir sebagai berikut :

$$\Sigma X = 273$$

$$\Sigma Y = 274$$

$$\Sigma X^2 = 909$$

$$\Sigma Y^2 = 910$$

$$\Sigma XY = 872$$

$$n = 86$$

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara obyektifitas mahasiswa dalam menjawab soal terhadap prestasi belajarnya, digunakan rumus koefesien korelasi ( $r$ ) sebagai berikut :

$$r = \frac{n \cdot \Sigma xy - \Sigma x \cdot \Sigma y}{\sqrt{n \cdot \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2} \cdot \sqrt{n \cdot \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2}}$$

$$r = \frac{86.872 - 273 \cdot 274}{\sqrt{86.909 - (273)^2} \cdot \sqrt{86.910 - (274)^2}}$$

$$r = \frac{74992 - 74802}{\sqrt{78174 - 74529} \cdot \sqrt{78260 - 75056}}$$

$$r = \frac{190}{\sqrt{3645} \cdot \sqrt{3184}}$$

$$r = \frac{190}{60,37 \times 56,43}$$

$$r = \frac{190}{3406,68}$$

$$r = 0,06$$

Berdasarkan tabel diatas maka untuk menginterpretasikan nilai ( $r$ ) digunakan pendapat DR. Suharsimi Arikunto, sebagaimana yang dituangkan dalam



tabel XXIII, Sehingga nilai  $r$  tersebut diatas tidak ada hubungan antara obyektifitas mahasiswa dalam menjawab soal terhadap prestasi belajarnya.

Untuk mengetahui apakah tidak adanya hubungan tersebut signifikan atau tidak signifikan, digunakan rumus  $t$ -hitung. Sebelum menggunakan rumus tersebut hipotesisnya dirubah menjadi hipotesis kerja sebagai berikut :

$H_0$  : Tidak ada hubungan antara obyektifitas mahasiswa dalam menjawab soal terhadap prestasi belajarnya.

$H_a$  : Ada hubungan antara obyektifitas mahasiswa dalam menjawab soal terhadap prestasi belajarnya

Adapun kriterianya adalah :

$H_0$  diterima jika  $t$ -hitung  $\leq t$ -tabel.

$H_0$  ditolak jika  $t$ -hitung  $> t$ -tabel.

Perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 t\text{-hit} &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,06 \sqrt{86-2}}{\sqrt{1-(0,06)^2}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 & \frac{0,06 \sqrt{84}}{\sqrt{1 - 0,0036}} \\
 & = \frac{0,06 \times 9,165}{\sqrt{0,9964}} \\
 & = \frac{0,5499}{0,9982} \\
 & = 0,5509
 \end{aligned}$$

Jika nilai t-hitung dikonsultasikan dengan t-tabel pada  $df = n - 2$  atau  $df = 86 - 2 = 84$  maka didapatkan t-tabel = 1,992 pada taraf signifikan 5 %, dan ternyata ditemukan bahwa t-hitung (0,5509) lebih kecil dari t-tabel (1,992), sehingga  $H_0$  diterima atau  $H_a$ -nya ditolak.

Sesuai dengan perhitungan tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa (ada hubungan yang sangat lemah atau dengan kata lain tidak ada hubungan) antara obyektifitas mahasiswa dalam menjawab soal terhadap prestasi belajarnya secara signifikan.

TABEL XXVIII  
DATA MENGENAI PERANAN MAHASISWA DALAM MENGERJAKAN  
TUGAS TERHADAP PRESTASI BELAJARNYA

| NO. RES | X | Y | $X^2$ | $Y^2$ | XY |
|---------|---|---|-------|-------|----|
| 1       | 2 | 3 | 4     | 5     | 6  |
| 1.      | 3 | 2 | 9     | 4     | 6  |
| 2.      | 4 | 3 | 16    | 9     | 12 |
| 3.      | 3 | 4 | 9     | 16    | 12 |
| 4.      | 4 | 3 | 16    | 9     | 12 |
| 5.      | 4 | 3 | 16    | 9     | 12 |
| 6.      | 2 | 2 | 4     | 4     | 4  |
| 7.      | 4 | 4 | 16    | 16    | 16 |
| 8.      | 4 | 3 | 16    | 9     | 12 |
| 9.      | 4 | 3 | 16    | 9     | 12 |
| 10.     | 4 | 3 | 16    | 9     | 12 |
| 11.     | 3 | 2 | 9     | 4     | 6  |
| 12.     | 3 | 4 | 9     | 16    | 12 |
| 13.     | 4 | 3 | 16    | 9     | 12 |
| 14.     | 3 | 3 | 9     | 9     | 9  |
| 15.     | 3 | 4 | 9     | 16    | 12 |
| 16.     | 4 | 3 | 16    | 9     | 12 |
| 17.     | 3 | 4 | 9     | 16    | 12 |
| 18.     | 4 | 3 | 16    | 9     | 12 |
| 19.     | 4 | 3 | 16    | 9     | 12 |
| 20.     | 3 | 2 | 9     | 4     | 6  |
| 21.     | 4 | 4 | 16    | 16    | 16 |
| 22.     | 4 | 3 | 16    | 9     | 12 |
| 23.     | 4 | 4 | 16    | 16    | 16 |
| 24.     | 4 | 3 | 16    | 9     | 12 |
| 25.     | 4 | 3 | 16    | 9     | 12 |
| 26.     | 3 | 4 | 9     | 16    | 12 |
| 27.     | 4 | 4 | 16    | 16    | 16 |
| 28.     | 3 | 3 | 9     | 9     | 9  |
| 29.     | 4 | 3 | 16    | 9     | 12 |
| 30.     | 4 | 4 | 16    | 16    | 16 |
| 31.     | 2 | 2 | 4     | 4     | 4  |
| 32.     | 4 | 3 | 16    | 9     | 12 |
| 33.     | 4 | 3 | 16    | 9     | 12 |
| 34.     | 4 | 4 | 16    | 16    | 16 |
| 35.     | 4 | 3 | 16    | 9     | 12 |
| 36.     | 3 | 2 | 9     | 4     | 6  |
| 37.     | 4 | 3 | 16    | 9     | 12 |

| 1   | 2 | 3 | 4  | 5  | 6  |
|-----|---|---|----|----|----|
| 38. | 4 | 4 | 16 | 16 | 16 |
| 39. | 4 | 3 | 16 | 9  | 12 |
| 40. | 4 | 3 | 16 | 9  | 12 |
| 41. | 3 | 4 | 9  | 16 | 12 |
| 42. | 4 | 3 | 16 | 9  | 12 |
| 43. | 4 | 3 | 16 | 9  | 12 |
| 44. | 4 | 4 | 16 | 16 | 16 |
| 45. | 3 | 2 | 9  | 4  | 6  |
| 46. | 4 | 4 | 16 | 16 | 16 |
| 47. | 3 | 3 | 9  | 9  | 9  |
| 48. | 4 | 4 | 16 | 16 | 16 |
| 49. | 3 | 4 | 9  | 16 | 12 |
| 50. | 4 | 3 | 16 | 9  | 12 |
| 51. | 3 | 2 | 9  | 4  | 6  |
| 52. | 4 | 3 | 16 | 9  | 12 |
| 53. | 3 | 4 | 9  | 16 | 12 |
| 54. | 4 | 3 | 16 | 9  | 12 |
| 55. | 3 | 3 | 9  | 9  | 9  |
| 56. | 4 | 4 | 16 | 16 | 16 |
| 57. | 4 | 3 | 16 | 9  | 12 |
| 58. | 3 | 4 | 9  | 16 | 12 |
| 59. | 4 | 3 | 16 | 9  | 12 |
| 60. | 4 | 3 | 16 | 9  | 12 |
| 61. | 2 | 2 | 4  | 4  | 4  |
| 62. | 4 | 3 | 16 | 9  | 12 |
| 63. | 3 | 4 | 9  | 16 | 12 |
| 64. | 4 | 3 | 16 | 9  | 12 |
| 65. | 3 | 3 | 9  | 9  | 9  |
| 66. | 4 | 4 | 16 | 16 | 16 |
| 67. | 3 | 3 | 9  | 9  | 9  |
| 68. | 4 | 3 | 16 | 9  | 12 |
| 69. | 4 | 4 | 16 | 16 | 16 |
| 70. | 4 | 3 | 16 | 9  | 12 |
| 71. | 3 | 2 | 9  | 4  | 6  |
| 72. | 4 | 3 | 16 | 9  | 12 |
| 73. | 3 | 4 | 9  | 16 | 12 |
| 74. | 4 | 3 | 16 | 9  | 12 |
| 75. | 4 | 3 | 16 | 9  | 12 |
| 76. | 4 | 4 | 16 | 16 | 16 |
| 77. | 3 | 2 | 9  | 4  | 6  |
| 78. | 4 | 3 | 16 | 9  | 12 |
| 79. | 4 | 4 | 16 | 16 | 16 |

| 1            | 2          | 3          | 4            | 5            | 6           |
|--------------|------------|------------|--------------|--------------|-------------|
| 80.          | 4          | 3          | 16           | 9            | 12          |
| 81.          | 3          | 2          | 9            | 4            | 6           |
| 82.          | 4          | 3          | 16           | 9            | 12          |
| 83.          | 4          | 4          | 16           | 16           | 16          |
| 84.          | 4          | 3          | 16           | 9            | 12          |
| 85.          | 4          | 3          | 16           | 9            | 12          |
| 86.          | 4          | 4          | 16           | 16           | 16          |
| 86           | 312        | 274        | 1158         | 210          | 1004        |
| $\Sigma RES$ | $\Sigma X$ | $\Sigma Y$ | $\Sigma X^2$ | $\Sigma Y^2$ | $\Sigma XY$ |

5. Hubungan Antara Peranan Mahasiswa Dalam Mengerjakan Tugas Terhadap Prestasi Belajarnya.

Berdasarkan tabel data diatas diperoleh nilai akhir sebagai berikut :

$$\Sigma X = 312$$

$$\Sigma Y = 274$$

$$\Sigma X^2 = 1158$$

$$\Sigma Y^2 = 210$$

$$\Sigma XY = 1004$$

$$n = 86$$

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara peranan mahasiswa dalam mengerjakan tugas terhadap prestasi belajarnya, digunakan rumus koefesien korelasi (r) sebagai berikut :

$$r = \frac{n \cdot \Sigma XY - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{\sqrt{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \cdot \sqrt{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2}}$$

$$r = \frac{86.1004 - 312.274}{\sqrt{86.1158 - (312)^2} \cdot \sqrt{86.910 - (274)^2}}$$

$$r = \frac{86344 - 85488}{\sqrt{99588 - 97344} \cdot \sqrt{78260 - 75056}}$$

$$r = \frac{856}{\sqrt{2244} \cdot \sqrt{3184}}$$

$$r = \frac{190}{47,37 \times 56,43}$$

$$r = \frac{856}{2672,99}$$

$$r = 0,32$$

Berdasarkan tabel diatas maka untuk menginterpretasikan nilai (r) digunakan pendapat DR. Suharsimi Arikunto, sebagaimana yang dituangkan dalam tabel XXIII, sehingga nilai r tersebut diatas mempunyai arti ada hubungan yang tinggi antara peranan mahasiswa dalam mengerjakan tugas terhadap prestasi belajarnya.

Untuk mengetahui apakah hubungan tersebut signifikan atau tidak signifikan, digunakan rumus t-hitung. Sebelum menggunakan rumus tersebut hipotesisnya dirubah menjadi hipotesis kerja sebagai berikut :

$H_0$  : Tidak ada hubungan antara peranan mahasiswa dalam mengerjakan tugas terhadap prestasi belajarnya.

$H_a$  : Ada hubungan antara peranan mahasiswa dalam mengerjakan tugas terhadap prestasi belajarnya.

Adapun kriterianya adalah :

$H_0$  diterima jika t-hitung < t-tabel.

$H_0$  ditolak jika t-hitung > t-tabel.

Perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 t\text{-hit} &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,32 \sqrt{86-2}}{\sqrt{1-(0,32)^2}} \\
 &= \frac{0,32 \sqrt{84}}{\sqrt{1-0,1024}} \\
 &= \frac{0,32 \times 9,165}{\sqrt{0,8976}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{2,9328}{0,9474} \\
 &= 3,0956
 \end{aligned}$$

Jika nilai  $t$ -hitung dikonsultasikan dengan  $t$ -tabel pada  $df = n - 2$  atau  $df = 86 - 2 = 84$  maka didapatkan  $t$ -tabel = 1,992 pada taraf signifikansi 5 %, dan ternyata ditemukan bahwa  $t$ -hitung (3,0956) lebih besar dari  $t$ -tabel (1,992), sehingga  $H_0$  ditolak atau  $H_a$ -nya diterima.

Sesuai dengan perhitungan tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan yang cendrung peranan mahasiswa dalam mengerjakan tugas terhadap prestasi belajarnya secara signifikan.

TABEL XXIX  
DATA MENGENAI AKTIVITAS MENGAJAR DOSEN  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA

| NO. RES | X | Y | X <sup>2</sup> | Y <sup>2</sup> | XY |
|---------|---|---|----------------|----------------|----|
| 1       | 2 | 3 | 4              | 5              | 6  |
| 1.      | 4 | 3 | 16             | 9              | 12 |
| 2.      | 3 | 2 | 9              | 4              | 6  |
| 3.      | 4 | 4 | 16             | 16             | 16 |
| 4.      | 4 | 3 | 16             | 9              | 12 |
| 5.      | 3 | 4 | 9              | 16             | 12 |
| 6.      | 4 | 3 | 16             | 9              | 12 |
| 7.      | 3 | 4 | 9              | 16             | 12 |
| 8.      | 4 | 3 | 16             | 9              | 12 |
| 9.      | 3 | 2 | 9              | 4              | 6  |
| 10.     | 4 | 3 | 16             | 9              | 12 |



| 1.         | 2.         | 3.         | 4.           | 5.           | 6.          |
|------------|------------|------------|--------------|--------------|-------------|
| 11.        | 3          | 3          | 9            | 4            | 8           |
| 12.        | 3          | 3          | 9            | 9            | 9           |
| 13.        | 4          | 3          | 16           | 9            | 12          |
| 14.        | 3          | 2          | 9            | 9            | 6           |
| 15.        | 3          | 4          | 9            | 16           | 12          |
| 16.        | 4          | 4          | 16           | 16           | 16          |
| 17.        | 3          | 4          | 9            | 16           | 12          |
| 18.        | 4          | 3          | 16           | 9            | 12          |
| 19.        | 3          | 3          | 9            | 9            | 9           |
| 20.        | 3          | 3          | 9            | 4            | 6           |
| 21.        | 4          | 4          | 16           | 16           | 16          |
| 22.        | 3          | 3          | 9            | 9            | 9           |
| 23.        | 3          | 3          | 9            | 9            | 9           |
| 24.        | 4          | 3          | 16           | 9            | 12          |
| 25.        | 3          | 3          | 9            | 9            | 9           |
| 26.        | 4          | 3          | 16           | 9            | 12          |
| 27.        | 3          | 2          | 9            | 4            | 6           |
| 28.        | 3          | 4          | 9            | 16           | 12          |
| 29.        | 4          | 3          | 16           | 9            | 12          |
| 30.        | 3          | 3          | 9            | 9            | 9           |
| 31.        | 4          | 4          | 16           | 16           | 16          |
| 32.        | 3          | 3          | 9            | 9            | 9           |
| 33.        | 3          | 3          | 9            | 9            | 9           |
| 34.        | 4          | 4          | 16           | 16           | 16          |
| 35.        | 4          | 2          | 16           | 4            | 8           |
| 36.        | 3          | 3          | 9            | 9            | 9           |
| 37.        | 4          | 3          | 16           | 9            | 12          |
| 38.        | 3          | 4          | 9            | 16           | 12          |
| 39.        | 3          | 4          | 9            | 16           | 12          |
| 40.        | 3          | 3          | 9            | 9            | 9           |
| 40         | 135        | 127        | 465          | 493          | 430         |
| $\Sigma X$ | $\Sigma X$ | $\Sigma Y$ | $\Sigma X^2$ | $\Sigma Y^2$ | $\Sigma XY$ |

6. Hubungan Antara Adiktifitas Benzoin Dengan Terhadap Prestasi Belajar Matematis.

Berdasarkan tabel data diatas diperoleh nilai

akhir sebagai berikut :

$$\Sigma X = 135$$

$$\Sigma Y = 127$$

$$\Sigma X^2 = 465$$

$$\Sigma Y^2 = 421$$

$$\Sigma XY = 430$$

$$n = 40$$

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara aktifitas mengajar dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa, digunakan rumus koefesien korelasi (r) sebagai berikut :

$$r = \frac{n \cdot \Sigma XY - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{\sqrt{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \cdot \sqrt{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2}}$$

$$r = \frac{40 \cdot 430 - 135 \cdot 127}{\sqrt{40 \cdot 465 - (135)^2} \cdot \sqrt{40 \cdot 421 - (127)^2}}$$

$$r = \frac{17200 - 17145}{\sqrt{18600 - 18225} \cdot \sqrt{16840 - 16129}}$$

$$r = \frac{55}{\sqrt{375} \cdot \sqrt{711}}$$

$$r = \frac{55}{19,37 \times 26,67}$$

$$r = \frac{55}{516,60}$$

$$r = 0,11$$

Berdasarkan tabel diatas maka untuk menginterpretasikan nilai (r) digunakan pendapat DR. Suharsimi Arikunto, sebagaimana yang dituangkan dalam tabel XXIII, sehingga nilai r tersebut diatas mempunyai arti ada hubungan yang sangat rendah (tidak berkorelasi) antara aktifitas mengajar dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Untuk mengetahui apakah tidak adanya hubungan tersebut signifikan atau tidak signifikan, digunakan rumus t-hitung. Sebelum menggunakan rumus tersebut hipotesisnya dirubah menjadi hipotesis kerja sebagai berikut :

$H_0$  : Tidak ada hubungan antara aktifitas mengajar dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa.

$H_a$  : Ada hubungan antara aktifitas mengajar dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Adapun kriterianya adalah :

$H_0$  diterima jika t-hitung  $\leq$  t-tabel.

$H_0$  ditolak jika t-hitung  $>$  t-tabel.

Perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 t\text{-hit} &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,11 \sqrt{40-2}}{\sqrt{1-(0,11)^2}} \\
 &= \frac{0,11 \sqrt{38}}{\sqrt{1-0,0121}} \\
 &= \frac{0,11 \times 6,164}{\sqrt{0,9879}} \\
 &= \frac{0,67804}{0,9939} \\
 &= 0,6822
 \end{aligned}$$

Jika nilai t-hitung dikonsultasikan dengan t-tabel pada  $df = n - 2$  atau  $df = 40 - 2 = 38$  maka didapatkan t-tabel = 2,0252 pada taraf signifikan 5 %, dan ternyata ditemukan bahwa t-hitung (0,6822) lebih kecil dari t-tabel (2,0252), sehingga  $H_0$  diterima atau  $H_a$ -nya ditolak.

Sesuai dengan perhitungan tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada hubungan antara aktifitas mengajar dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa secara signifikan.

TABEL XXX  
DATA MENGENAI PENGUASAAN MATERI DOSEN DALAM MENGAJAR  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA

| NO.RES | X | Y | $X^2$ | $Y^2$ | XY |
|--------|---|---|-------|-------|----|
| 1      | 2 | 3 | 4     | 5     | 6  |
| 1.     | 4 | 3 | 16    | 9     | 12 |
| 2.     | 3 | 2 | 9     | 4     | 6  |
| 3.     | 3 | 4 | 12    | 16    | 12 |
| 4.     | 4 | 3 | 12    | 9     | 12 |
| 5.     | 3 | 4 | 12    | 16    | 12 |
| 6.     | 3 | 3 | 9     | 9     | 9  |
| 7.     | 3 | 4 | 12    | 16    | 12 |
| 8.     | 3 | 3 | 9     | 9     | 9  |
| 9.     | 4 | 2 | 8     | 4     | 8  |
| 10.    | 3 | 3 | 9     | 9     | 9  |
| 11.    | 3 | 4 | 12    | 16    | 12 |
| 12.    | 4 | 3 | 12    | 9     | 12 |
| 13.    | 3 | 3 | 9     | 9     | 9  |
| 14.    | 3 | 2 | 6     | 4     | 6  |
| 15.    | 4 | 4 | 16    | 16    | 16 |
| 16.    | 3 | 3 | 9     | 9     | 9  |
| 17.    | 4 | 4 | 16    | 16    | 16 |
| 18.    | 3 | 3 | 9     | 9     | 9  |
| 19.    | 3 | 3 | 9     | 9     | 9  |
| 20.    | 3 | 2 | 6     | 4     | 6  |
| 21.    | 4 | 4 | 16    | 16    | 16 |
| 22.    | 3 | 3 | 9     | 9     | 9  |
| 23.    | 3 | 3 | 9     | 9     | 9  |
| 24.    | 4 | 4 | 16    | 16    | 16 |
| 25.    | 3 | 3 | 9     | 9     | 9  |
| 26.    | 3 | 3 | 9     | 9     | 9  |
| 27.    | 3 | 2 | 6     | 4     | 6  |
| 28.    | 4 | 4 | 16    | 16    | 16 |
| 29.    | 3 | 3 | 9     | 9     | 9  |
| 30.    | 3 | 3 | 9     | 9     | 9  |
| 31.    | 4 | 4 | 16    | 16    | 16 |
| 32.    | 3 | 3 | 9     | 9     | 9  |
| 33.    | 3 | 3 | 9     | 9     | 9  |
| 34.    | 3 | 4 | 12    | 16    | 12 |
| 35.    | 3 | 2 | 6     | 4     | 6  |
| 36.    | 3 | 3 | 9     | 9     | 9  |

| 1            | 2          | 3          | 4            | 5            | 6           |
|--------------|------------|------------|--------------|--------------|-------------|
| 37.          | 3          | 3          | 9            | 9            | 9           |
| 38.          | 4          | 4          | 16           | 16           | 16          |
| 39.          | 3          | 4          | 12           | 16           | 12          |
| 40.          | 3          | 3          | 9            | 9            | 9           |
| 40           | 131        | 127        | 437          | 421          | 420         |
| $\Sigma RES$ | $\Sigma X$ | $\Sigma Y$ | $\Sigma X^2$ | $\Sigma Y^2$ | $\Sigma XY$ |

7. Hubungan Antara Penguasaan Materi Dosen dalam Mengajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa.

Berdasarkan tabel data diatas diperoleh nilai akhir sebagai berikut :

$$\Sigma X = 131$$

$$\Sigma Y = 127$$

$$\Sigma X^2 = 437$$

$$\Sigma Y^2 = 421$$

$$\Sigma XY = 420$$

$$n = 40$$

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan penguasaan materi dosen dalam mengajar terhadap prestasi belajar mahasiswa, digunakan rumus koefesien korelasi (r) sebagai berikut :

$$r = \frac{n \cdot \Sigma XY - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{\sqrt{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \cdot \sqrt{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2}}$$

$$r = \frac{40.420 - 131.127}{\sqrt{40.437 - (131)^2} \cdot \sqrt{40.421 - (127)^2}}$$

$$r = \frac{16800 - 16637}{\sqrt{17480 - 17161} \cdot \sqrt{16840 - 16129}}$$

$$r = \frac{163}{\sqrt{319} \cdot \sqrt{711}}$$

$$r = \frac{163}{17,86 \times 26,67}$$

$$r = \frac{163}{476,33}$$

$$r = 0,34$$

Berdasarkan tabel diatas maka untuk menginterpretasikan nilai (r) digunakan pendapat DR. Suharsimi Arikunto, sebagaimana yang dituangkan dalam tabel XXIII, sehingga nilai r tersebut diatas mempunyai arti ada hubungan yang rendah antara penguasaan materi dosen dalam mengajar terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Untuk mengetahui apakah adanya hubungan tersebut signifikan atau tidak signifikan, digunakan rumus t-hitung. Sebelum menggunakan rumus tersebut

hipotesisnya dirubah menjadi hipotesis kerja sebagai berikut :

$H_0$  : Tidak ada hubungan antara penguasaan materi dosen dalam mengajar terhadap prestasi belajar mahasiswa.

$H_a$  : Ada hubungan antara penguasaan materi dosen dalam mengajar terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Adapun kriterianya adalah :

$H_0$  diterima jika  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ .

$H_0$  ditolak jika  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ .

Perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 t\text{-hit} &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,34 \sqrt{40-2}}{\sqrt{1-(0,34)^2}} \\
 &= \frac{0,34 \sqrt{38}}{\sqrt{1-0,1156}} \\
 &= \frac{0,34 \times 6,164}{\sqrt{0,8844}} \\
 &= \frac{2,0958}{0,9404} \\
 &= 2,2286
 \end{aligned}$$



Jika nilai  $t$ -hitung dikonsultasikan dengan  $t$ -tabel pada  $df = n - 2$  atau  $df = 40 - 2 = 38$  maka didapatkan  $t$ -tabel = 2,0252 pada taraf signifikan 5 %, dan ternyata ditemukan bahwa  $t$ -hitung (2,2286) lebih besar dari  $t$ -tabel (2,0252), sehingga  $H_0$  ditolak atau  $H_a$ -nya diterima.

Sesuai dengan perhitungan tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan yang rendah antara penguasaan materi dosen dalam mengajar terhadap prestasi belajar mahasiswa secara signifikan.

TABEL XXXI  
DATA MENGENAI KONSISTENSI MATERI KULIAH YANG DIAJARKAN  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA

| NO.RES | X | Y | $X^2$ | $Y^2$ | XY |
|--------|---|---|-------|-------|----|
| 1      | 2 | 3 | 4     | 5     | 6  |
| 1.     | 4 | 3 | 16    | 9     | 12 |
| 2.     | 3 | 2 | 9     | 4     | 6  |
| 3.     | 4 | 4 | 16    | 16    | 16 |
| 4.     | 4 | 3 | 16    | 9     | 12 |
| 5.     | 4 | 4 | 16    | 16    | 16 |
| 6.     | 3 | 3 | 9     | 9     | 9  |
| 7.     | 4 | 4 | 16    | 16    | 16 |
| 8.     | 4 | 3 | 16    | 9     | 12 |
| 9.     | 3 | 2 | 9     | 4     | 6  |
| 10.    | 3 | 3 | 9     | 9     | 9  |
| 11.    | 4 | 4 | 16    | 16    | 16 |
| 12.    | 4 | 3 | 16    | 9     | 12 |
| 13.    | 3 | 3 | 9     | 9     | 9  |
| 14.    | 3 | 2 | 9     | 4     | 6  |
| 15.    | 4 | 4 | 16    | 16    | 16 |
| 16.    | 4 | 3 | 16    | 9     | 12 |

| 1                    | 2          | 3          | 4            | 5            | 6           |
|----------------------|------------|------------|--------------|--------------|-------------|
| 17.                  | 4          | 4          | 16           | 16           | 16          |
| 18.                  | 4          | 3          | 16           | 9            | 12          |
| 19.                  | 3          | 3          | 9            | 9            | 9           |
| 20.                  | 3          | 2          | 9            | 4            | 6           |
| 21.                  | 4          | 4          | 16           | 16           | 16          |
| 22.                  | 4          | 3          | 16           | 9            | 12          |
| 23.                  | 4          | 3          | 16           | 9            | 12          |
| 24.                  | 4          | 4          | 16           | 16           | 16          |
| 25.                  | 4          | 3          | 16           | 9            | 12          |
| 26.                  | 3          | 3          | 9            | 9            | 9           |
| 27.                  | 3          | 2          | 9            | 4            | 6           |
| 28.                  | 4          | 4          | 16           | 16           | 16          |
| 29.                  | 4          | 3          | 16           | 9            | 12          |
| 30.                  | 4          | 3          | 16           | 9            | 12          |
| 31.                  | 4          | 4          | 16           | 16           | 16          |
| 32.                  | 4          | 3          | 16           | 9            | 12          |
| 33.                  | 4          | 3          | 16           | 9            | 12          |
| 34.                  | 3          | 4          | 9            | 16           | 12          |
| 35.                  | 3          | 2          | 9            | 4            | 6           |
| 36.                  | 4          | 3          | 16           | 9            | 12          |
| 37.                  | 4          | 3          | 16           | 9            | 12          |
| 38.                  | 4          | 4          | 16           | 16           | 16          |
| 39.                  | 4          | 4          | 16           | 16           | 16          |
| 40.                  | 4          | 3          | 16           | 9            | 12          |
| 40                   | 148        | 127        | 556          | 421          | 477         |
| $\Sigma \text{ RES}$ | $\Sigma X$ | $\Sigma Y$ | $\Sigma X^2$ | $\Sigma Y^2$ | $\Sigma XY$ |

8. Hubungan Antara Konsistensi Materi Kuliah Yang Diajarkan Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa.

Berdasarkan tabel data diatas diperoleh nilai akhir sebagai berikut :

$$\Sigma X = 148$$

$$\Sigma Y = 127$$

$$\Sigma X^2 = 556$$

$$\Sigma Y^2 = 421$$

$$\Sigma XY = 477$$

$$n = 10$$

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan konsistensi kuliah yang diajarkan terhadap prestasi belajar mahasiswa, digunakan rumus koefesien korelasi (r) sebagai berikut :

$$r = \frac{n \cdot \Sigma XY - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{\sqrt{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \cdot \sqrt{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2}}$$

$$r = \frac{40 \cdot 477 - 148 \cdot 127}{\sqrt{40 \cdot 556 - (148)^2} \cdot \sqrt{40 \cdot 421 - (127)^2}}$$

$$r = \frac{19080 - 18796}{\sqrt{22240 - 21904} \cdot \sqrt{16840 - 16129}}$$

$$r = \frac{284}{\sqrt{336} \cdot \sqrt{711}}$$

$$r = \frac{284}{18,33 \times 26,67}$$

$$r = \frac{284}{488,86}$$

$$r = 0,58$$

Berdasarkan tabel diatas maka untuk menginterpretasikan nilai ( $r$ ) digunakan pendapat DR. Suharsimi Arikunto, sebagaimana yang dituangkan dalam tabel XXIII, sehingga nilai  $r$  tersebut diatas mempunyai arti ada hubungan yang agak rendah antara konsistensi kuliah yang diajarkan terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Untuk mengetahui apakah hubungan tersebut signifikan atau tidak signifikan, digunakan rumus  $t$ -hitung. Sebelum menggunakan rumus tersebut hipotesisnya dirubah menjadi hipotesis kerja sebagai berikut :

$H_0$  : Tidak ada hubungan antara konsistensi kuliah yang diajarkan terhadap prestasi belajar mahasiswa

$H_a$  : Ada hubungan antara konsistensi kuliah yang diajarkan terhadap prestasi belajar mahasiswa

Adapun kriterianya adalah :

$H_0$  diterima jika  $t$ -hitung  $\leq$   $t$ -tabel.

$H_0$  ditolak jika  $t$ -hitung  $>$   $t$ -tabel.

Perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$t\text{-hit} = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{0,58 \sqrt{40 - 2}}{\sqrt{1 - (0,58)^2}} \\
 &= \frac{0,58 \sqrt{38}}{\sqrt{1 - 0,3364}} \\
 &= \frac{0,58 \times 6,164}{\sqrt{0,6636}} \\
 &= \frac{3,5751}{0,8146} \\
 &= 4,3888
 \end{aligned}$$

Jika nilai t-hitung dikonsultasikan dengan t-tabel pada  $df = n - 2$  atau  $df = 40 - 2 = 38$  maka didapatkan t-tabel = 2,0252 pada taraf signifikan 5 %, dan ternyata ditemukan bahwa t-hitung (4,3888) lebih besar dari t-tabel (2,0252), sehingga  $H_0$  ditolak atau  $H_a$ -nya diterima.

Sesuai dengan perhitungan tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan yang agak rendah konsistensi kuliah yang diajarkan terhadap prestasi belajar mahasiswa secara signifikan.

TABEL XXXII  
DATA MENGENAI PERSIAPAN DOSEN SEBELUM MENGAJAR  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA

| NO. RES | X | Y | $X^2$ | $Y^2$ | XY |
|---------|---|---|-------|-------|----|
| 1       | 2 | 3 | 4     | 5     | 6  |
| 1.      | 4 | 3 | 16    | 9     | 12 |
| 2.      | 3 | 2 | 9     | 4     | 6  |
| 3.      | 4 | 4 | 16    | 16    | 16 |
| 4.      | 3 | 3 | 9     | 9     | 9  |
| 5.      | 4 | 4 | 16    | 16    | 16 |
| 6.      | 3 | 3 | 9     | 9     | 9  |
| 7.      | 4 | 4 | 16    | 16    | 16 |
| 8.      | 3 | 3 | 9     | 9     | 9  |
| 9.      | 2 | 2 | 4     | 4     | 4  |
| 10.     | 3 | 3 | 9     | 9     | 9  |
| 11.     | 4 | 4 | 16    | 16    | 16 |
| 12.     | 4 | 3 | 16    | 9     | 12 |
| 13.     | 3 | 3 | 9     | 9     | 9  |
| 14.     | 3 | 2 | 9     | 4     | 6  |
| 15.     | 4 | 4 | 16    | 16    | 16 |
| 16.     | 3 | 3 | 9     | 9     | 9  |
| 17.     | 4 | 4 | 16    | 16    | 16 |
| 18.     | 4 | 3 | 16    | 9     | 12 |
| 19.     | 4 | 3 | 16    | 9     | 12 |
| 20.     | 3 | 2 | 9     | 4     | 6  |
| 21.     | 4 | 4 | 16    | 16    | 16 |
| 22.     | 4 | 3 | 16    | 9     | 12 |
| 23.     | 3 | 3 | 9     | 9     | 9  |
| 24.     | 4 | 4 | 16    | 16    | 16 |
| 25.     | 3 | 3 | 9     | 9     | 9  |
| 26.     | 3 | 3 | 9     | 9     | 9  |
| 27.     | 3 | 2 | 9     | 4     | 6  |
| 28.     | 4 | 4 | 16    | 16    | 16 |
| 29.     | 3 | 3 | 9     | 9     | 9  |
| 30.     | 3 | 3 | 9     | 9     | 9  |
| 31.     | 4 | 4 | 16    | 16    | 16 |
| 32.     | 3 | 3 | 9     | 9     | 9  |
| 33.     | 3 | 3 | 9     | 9     | 9  |
| 34.     | 4 | 4 | 16    | 16    | 16 |
| 35.     | 3 | 2 | 9     | 4     | 6  |
| 36.     | 3 | 3 | 9     | 9     | 9  |

| 1            | 2          | 3          | 4            | 5            | 6           |
|--------------|------------|------------|--------------|--------------|-------------|
| 37.          | 3          | 3          | 9            | 9            | 9           |
| 38.          | 4          | 4          | 16           | 16           | 16          |
| 39.          | 4          | 4          | 16           | 16           | 16          |
| 40.          | 3          | 3          | 9            | 9            | 9           |
| 40           | 136        | 127        | 476          | 421          | 444         |
| $\Sigma RES$ | $\Sigma X$ | $\Sigma Y$ | $\Sigma X^2$ | $\Sigma Y^2$ | $\Sigma XY$ |

9. Hubungan Antara Persiapan Dosen Sebelum Mengajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa.

Berdasarkan tabel data diatas diperoleh nilai akhir sebagai berikut :

$$\Sigma X = 136$$

$$\Sigma Y = 127$$

$$\Sigma X^2 = 476$$

$$\Sigma Y^2 = 421$$

$$\Sigma XY = 444$$

$$n = 40$$

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara persiapan dosen sebelum mengajar terhadap prestasi belajar mahasiswa, digunakan rumus koefesien korolasi (r) sebagai berikut :

$$r = \frac{n \cdot \Sigma XY - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{\sqrt{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \cdot \sqrt{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2}}$$

$$r = \frac{40.444 - 136.127}{\sqrt{40.476 - (136)^2} \cdot \sqrt{40.421 - (127)^2}}$$

$$r = \frac{17760 - 17272}{\sqrt{19040 - 18496} \cdot \sqrt{16840 - 16129}}$$

$$r = \frac{488}{\sqrt{544} \cdot \sqrt{711}}$$

$$r = \frac{488}{23,32 \times 26,67}$$

$$r = \frac{488}{621,94}$$

$$r = 0,79$$

Berdasarkan tabel diatas maka untuk menginterpretasikan nilai (r) digunakan pendapat DR. Suharsimi Arikunto, sebagaimana yang dituangkan dalam tabel XXIII, sehingga nilai r tersebut diatas mempunyai arti ada hubungan yang cukup antara persiapan dosen sebelum mengajar terhadap prestasi belajar mahasiswa

Untuk mengetahui apakah hubungan tersebut signifikan atau tidak signifikan, digunakan rumus



t-hitung. Sebelum menggunakan rumus tersebut hipotesisnya dirubah menjadi hipotesis kerja sebagai berikut :

$H_0$  : Tidak ada hubungan antara persiapan dosen sebelum mengajar terhadap prestasi belajar mahasiswa

$H_a$  : Ada hubungan antara persiapan dosen sebelum mengajar terhadap prestasi belajar mahasiswa

Adapun kriterianya adalah :

$H_0$  diterima jika t-hitung  $\leq$  t-tabel.

$H_0$  ditolak jika t-hitung  $>$  t-tabel.

Perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 t\text{-hit} &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,79 \sqrt{40-2}}{\sqrt{1-(0,79)^2}} \\
 &= \frac{0,79 \sqrt{38}}{\sqrt{1-0,6241}} \\
 &= \frac{0,79 \times 6,164}{\sqrt{0,3759}} \\
 &= \frac{4,8696}{\sqrt{0,3759}} \\
 &= 0,6131
 \end{aligned}$$

$$= 7,9426$$

Jika nilai t-hitung dikonsultasikan dengan t-tabel pada  $df = n - 2$  atau  $df = 40 - 2 = 38$ , maka didapatkan t-tabel = 2,0252 pada taraf signifikan 5 %, dan ternyata ditemukan bahwa t-hitung (7,9426) lebih besar dari t-tabel (2,0252), sehingga  $H_0$  ditolak atau  $H_a$ -nya diterima.

Sesuai dengan perhitungan tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan yang cukup persiapan dosen sebelum mengajar terhadap prestasi belajar mahasiswa secara signifikan.

TABEL XXXIII  
DATA MENGENAI OBYEKTIFITAS DOSEN MENGEVALUASI  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA

| NO.RES | X | Y | $X^2$ | $Y^2$ | XY |
|--------|---|---|-------|-------|----|
| 1      | 2 | 3 | 4     | 5     | 6  |
| 1.     | 4 | 3 | 16    | 9     | 12 |
| 2.     | 3 | 2 | 9     | 4     | 6  |
| 3.     | 4 | 4 | 16    | 16    | 16 |
| 4.     | 4 | 3 | 16    | 9     | 12 |
| 5.     | 3 | 4 | 9     | 16    | 12 |
| 6.     | 4 | 3 | 16    | 9     | 12 |
| 7.     | 3 | 4 | 9     | 16    | 12 |
| 8.     | 4 | 3 | 16    | 9     | 12 |
| 9.     | 3 | 2 | 9     | 4     | 6  |
| 10.    | 4 | 3 | 16    | 9     | 12 |
| 11.    | 4 | 4 | 16    | 16    | 16 |
| 12.    | 4 | 3 | 16    | 9     | 12 |
| 13.    | 4 | 3 | 16    | 9     | 12 |
| 14.    | 3 | 2 | 9     | 4     | 6  |

| 1                    | 2          | 3          | 4            | 5            | 6           |
|----------------------|------------|------------|--------------|--------------|-------------|
| 15.                  | 3          | 4          | 9            | 16           | 12          |
| 16.                  | 4          | 3          | 16           | 9            | 12          |
| 17.                  | 4          | 4          | 16           | 16           | 16          |
| 18.                  | 4          | 3          | 16           | 9            | 12          |
| 19.                  | 4          | 3          | 16           | 9            | 12          |
| 20.                  | 3          | 2          | 9            | 4            | 6           |
| 21.                  | 3          | 4          | 9            | 16           | 12          |
| 22.                  | 4          | 3          | 16           | 9            | 12          |
| 23.                  | 4          | 3          | 16           | 9            | 12          |
| 24.                  | 3          | 4          | 9            | 16           | 12          |
| 25.                  | 4          | 3          | 16           | 9            | 12          |
| 26.                  | 4          | 3          | 16           | 9            | 12          |
| 27.                  | 3          | 2          | 9            | 4            | 6           |
| 28.                  | 4          | 4          | 16           | 16           | 16          |
| 29.                  | 4          | 3          | 16           | 9            | 12          |
| 30.                  | 4          | 3          | 16           | 9            | 12          |
| 31.                  | 3          | 4          | 9            | 16           | 12          |
| 32.                  | 4          | 3          | 16           | 9            | 12          |
| 33.                  | 4          | 3          | 16           | 9            | 12          |
| 34.                  | 3          | 4          | 9            | 16           | 12          |
| 35.                  | 3          | 2          | 9            | 4            | 6           |
| 36.                  | 4          | 3          | 16           | 9            | 12          |
| 37.                  | 4          | 3          | 16           | 9            | 12          |
| 38.                  | 3          | 4          | 9            | 16           | 12          |
| 39.                  | 4          | 4          | 16           | 16           | 16          |
| 40.                  | 4          | 3          | 16           | 9            | 12          |
| 40                   | 146        | 127        | 542          | 421          | 464         |
| $\Sigma \text{ RES}$ | $\Sigma X$ | $\Sigma Y$ | $\Sigma X^2$ | $\Sigma Y^2$ | $\Sigma XY$ |

10. Hubungan Antara Obyektivitas Dosen Mengevaluasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa.

Berdasarkan tabel data diatas diperoleh nilai akhir sebagai berikut :

$$\Sigma X = 146$$

$$\Sigma Y = 127$$

$$\Sigma X^2 = 542$$

$$\Sigma Y^2 = 421$$

$$\Sigma XY = 464$$

$$n = 40$$

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara obyektivitas dosen mengevaluasi terhadap prestasi belajar mahasiswa, digunakan rumus koefesien korelasi (r) sebagai berikut :

$$r = \frac{n \cdot \Sigma XY - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{\sqrt{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \cdot \sqrt{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2}}$$

$$r = \frac{40 \cdot 464 - 146 \cdot 127}{\sqrt{40 \cdot 542 - (146)^2} \cdot \sqrt{40 \cdot 421 - (127)^2}}$$

$$r = \frac{18560 - 18542}{\sqrt{21680 - 21316} \cdot \sqrt{16840 - 16129}}$$

$$r = \frac{18}{\sqrt{364} \cdot \sqrt{711}}$$

$$r = \frac{18}{19,08 \times 26,67}$$

$$r = \frac{18}{508,9}$$

$$r = 0,04$$

Berdasarkan tabel diatas maka untuk menginterpretasikan nilai (r) digunakan pendapat DR. Suharsimi Arikunto, sebagaimana yang dituangkan dalam tabel XXIII, sehingga nilai r tersebut diatas mempunyai arti ada hubungan yang sangat rendah antara obyektifitas dosen mengevaluasi terhadap prestasi belajar mahasiswa

Untuk mengetahui apakah tidak adanya hubungan tersebut signifikan atau tidak signifikan, digunakan rumus t-hitung. Sebelum menggunakan rumus tersebut hipotesisnya dirubah menjadi hipotesis kerja sebagai berikut :

$H_0$  : Tidak ada hubungan antara obyektifitas dosen mengevaluasi terhadap prestasi belajar mahasiswa

$H_a$  : Ada hubungan antara obyektifitas dosen mengevaluasi terhadap prestasi belajar mahasiswa

Adapun kriterianya adalah :

$H_0$  diterima jika t-hitung < t-tabel.

$H_0$  ditolak jika t-hitung > t-tabel.

Perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$t\text{-hit} = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{0,04 \sqrt{40 - 2}}{\sqrt{1 - (0,04)^2}} \\
 &= \frac{0,04 \sqrt{38}}{\sqrt{1 - 0,0016}} \\
 &= \frac{0,04 \times 6,164}{\sqrt{0,9984}} \\
 &= \frac{0,2466}{0,9992} \\
 &= 0,2467
 \end{aligned}$$

Jika nilai t-hitung dikonsultasikan dengan t-tabel pada  $df = n - 2$  atau  $df = 40 - 2 = 38$  maka didapatkan t-tabel = 2,0252 pada taraf signifikan 5 % dan ternyata ditemukan bahwa t-hitung (0,2467) lebih kecil dari t-tabel (2,0252), sehingga  $H_0$  diterima atau  $H_a$ -nya ditolak.

Sesuai dengan perhitungan tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa (ada hubungan yang sangat rendah atau dengan kata lain tidak ada hubungan) antara obyektivitas dosen mengevaluasi terhadap prestasi belajar mahasiswa secara signifikan.

### E. PENGARUH TINGKAT DISIPLIN AKADEMIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA

Untuk menganalisa tentang pengaruh antara tingkat disiplin akademik terhadap prestasi belajar mahasiswa diuji dengan rumus statistik. Rumus yang digunakan adalah rumus Regresi linier sederhana seperti berikut :

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}}$$

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

dimana :

a = Konstanta pada garis regresi linier

b = Konstanta pada variabel X dalam garis

regresi linier

Garis regresinya adalah :

$$Y = a + b X$$

Tingkat disiplin akademik berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa apabila setiap kenaikan + satuan X (tingkat disiplin akademik) akan menyebabkan kenaikan Y (prestasi belajar mahasiswa)

#### 1. Pengaruh Aktifitas Mahasiswa Dalam Mengikuti Perkuliahan Terhadap Prestasi Belajarnya

Berdasarkan tabel data mengenai aktifitas mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan terhadap prestasi belajarnya, diperoleh nilai akhir sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\Sigma X &= 316 \\ \Sigma Y &= 274 \\ \Sigma X^2 &= 1186 \\ \Sigma Y^2 &= 210 \\ \Sigma XY &= 1027 \\ n &= 86\end{aligned}$$

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh aktifitas mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan terhadap prestasi belajarnya, digunakan rumus regresi linier sebagai berikut :

$$\begin{aligned}b &= \frac{n \cdot \Sigma XY - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{\sqrt{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}} \\ &= \frac{86 \cdot 1027 - 316 \cdot 274}{\sqrt{86 \cdot 1186 - (316)^2}} \\ &= \frac{88322 - 86584}{\sqrt{101996 - 99856}} \\ &= \frac{1738}{\sqrt{2140}}\end{aligned}$$



$$= \frac{1738}{46,26}$$

$$= 37,57$$

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

$$= \frac{274 - (37,57 \cdot 316)}{86}$$

$$= \frac{274 - 11872,12}{86}$$

$$= \frac{-11598,12}{86}$$

$$= -134,86$$

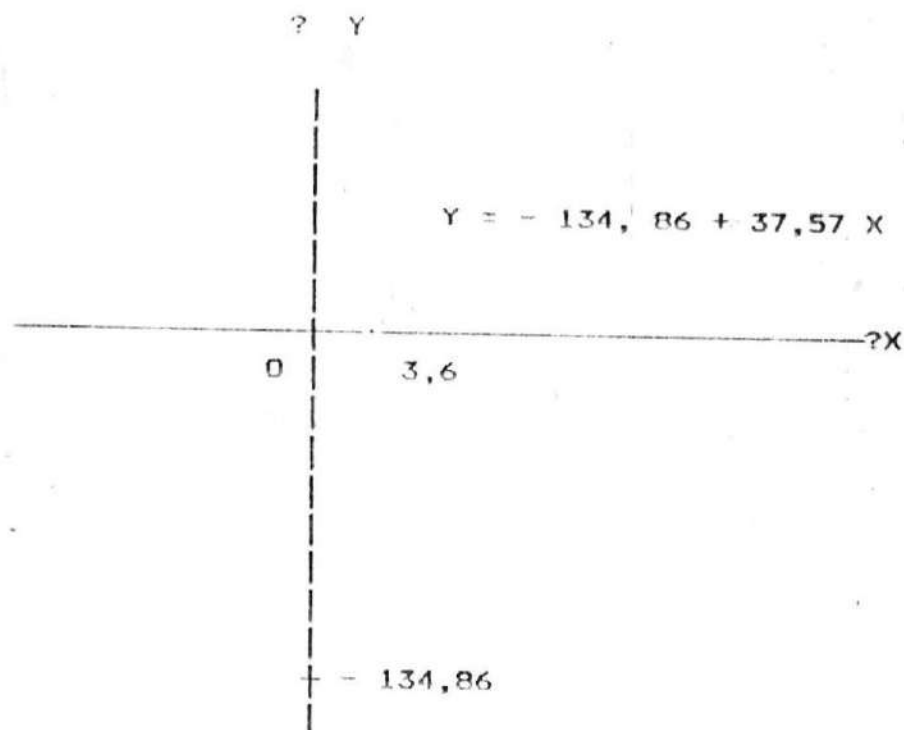
Garis regresi liniernya adalah :

$$Y = a + bX$$

$$Y = -134,86 + 37,57 X$$

Diagram garisnya berdasarkan diagram cartesius adalah sebagai berikut :

|   |         |     |
|---|---------|-----|
| X | 0       | 3,6 |
| Y | -134,86 |     |



Berdasarkan diagram garis regresi  $Y = -134,86 + 37,57 X$  tersebut, dapat diinterpretasikan bahwa setiap kenaikan 1 satuan  $X$  akan menyebabkan kenaikan  $Y$ , pada  $X > 3,6$  akan bernilai positif.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh aktifitas mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan terhadap prestasi belajarnya. Semakin tinggi/besar aktifitas mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan, maka akan semakin tinggi/besar pula pengaruh terhadap prestasi belajarnya.

## 2. Pengaruh Persiapan Mahasiswa sebelum Kuliah Terhadap Prestasi Belajarnya.

Berdasarkan tabel data mengenai persiapan mahasiswa sebelum kuliah terhadap prestasi belajarnya, diperoleh nilai akhir sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\Sigma X &= 284 \\ \Sigma Y &= 274 \\ \Sigma X^2 &= 973 \\ \Sigma Y^2 &= 910 \\ \Sigma XY &= 916 \\ n &= 86\end{aligned}$$

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh persiapan mahasiswa sebelum kuliah terhadap prestasi belajarnya, digunakan rumus regresi linier sebagai berikut :

$$\begin{aligned}b &= \frac{n \cdot \Sigma XY - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{\sqrt{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}} \\ &= \frac{86 \cdot 916 - 285 \cdot 274}{\sqrt{86 \cdot 973 - (285)^2}} \\ &= \frac{78766 - 78090}{\sqrt{83678 - 81225}} \\ &= \frac{686}{\sqrt{2453}}\end{aligned}$$

$$= \frac{686}{49,5}$$

$$= 13,9$$

$$a = \frac{\Sigma Y - b \Sigma X}{n}$$

$$= \frac{274 - (13,9 \cdot 285)}{86}$$

$$= \frac{274 - 3961,5}{86}$$

$$= \frac{- 3687,5}{86}$$

$$= - 42,9$$

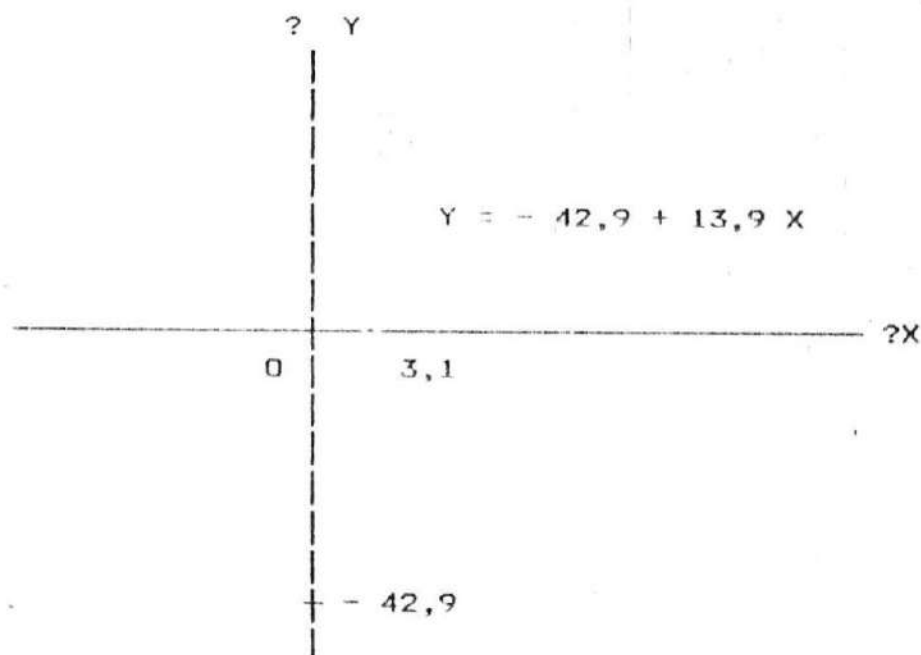
Garis regresi liniernya adalah :

$$Y = a + bX$$

$$Y = - 42,9 + 13,9 X$$

Diagram garisnya berdasarkan diagram cartesius adalah sebagai berikut :

|   |        |     |
|---|--------|-----|
| X | 0      | 3,1 |
| Y | - 42,9 |     |



Berdasarkan diagram garis regresi  $Y = -42,9 + 13,9 X$  tersebut, dapat diinterpretasikan bahwa setiap kenaikan 1 satuan  $X$  akan menyebabkan kenaikan  $Y$ , pada  $X > 3,1$  akan bernilai positif.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh persiapan mahasiswa sebelum kuliah terhadap prestasi belajarnya. Semakin tinggi/besar persiapan mahasiswa sebelum kuliah, maka akan semakin tinggi/besar pula pengaruhnya terhadap prestasi belajarnya.

### 3. Pengaruh Partisipasi Mahasiswa Dalam Mengikuti Perkuliahan Terhadap Prestasi Belajarnya

Berdasarkan tabel data mengenai partisipasi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan terhadap prestasi belajarnya, diperoleh nilai akhir sebagai

berikut :

$$\begin{aligned}\Sigma X &= 273 \\ \Sigma Y &= 274 \\ \Sigma X^2 &= 897 \\ \Sigma Y^2 &= 210 \\ \Sigma XY &= 900 \\ n &= 86\end{aligned}$$

Untuk mengetahui ada tidaknya partisipasi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan terhadap prestasi belajarnya, digunakan rumus regresi linier sebagai berikut :

$$\begin{aligned}b &= \frac{n \cdot \Sigma XY - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{\sqrt{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}} \\ &= \frac{86 \cdot 900 - 273 \cdot 274}{\sqrt{86 \cdot 897 - (273)^2}} \\ &= \frac{77400 - 74802}{\sqrt{77142 - 74529}} \\ &= \frac{2598}{\sqrt{2163}} \\ &= \frac{2598}{51,12} \\ &= 50,82 \\ a &= \frac{\Sigma Y - b \Sigma X}{n}\end{aligned}$$

$$= \frac{274 - (50,82 \cdot 273)}{86}$$

$$= \frac{274 - 13873,86}{86}$$

$$= \frac{-13599,86}{86}$$

$$= -158,14$$

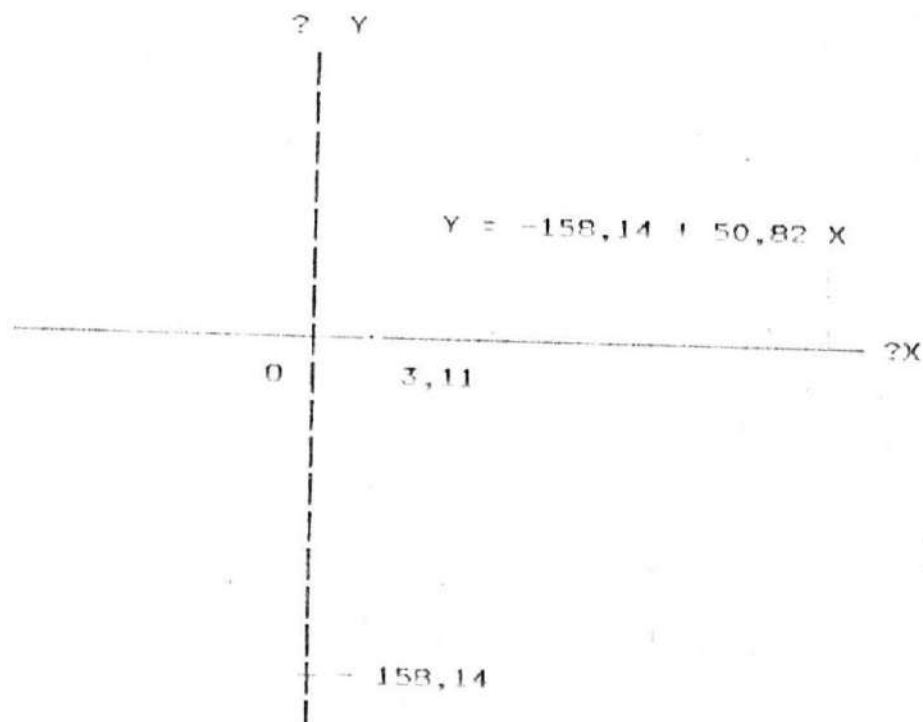
Garis regresi liniernya adalah :

$$Y = a + bX$$

$$Y = -158,14 + 50,82 X$$

Diagram garisnya berdasarkan diagram cartesius adalah sebagai berikut :

|   |         |      |
|---|---------|------|
| X | 0       | 3,11 |
| Y | -158,14 |      |



Berdasarkan diagram garis regresi  $Y = -158,14 + 50,82 X$  tersebut, dapat diinterpretasikan bahwa setiap kenaikan 1 satuan  $X$  akan menyebabkan kenaikan  $Y$ , pada  $X \geq 3,11$  akan bernilai positif.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh partisipasi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan terhadap prestasi belajarnya. Semakin tinggi/besar partisipasi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan, maka akan semakin tinggi/besar pula pengaruhnya terhadap prestasi belajarnya.

#### 4. Pengaruh Peranan Mahasiswa Dalam Mengerjakan Tugas Terhadap Prestasi Belajarnya

Berdasarkan tabel data mengenai peranan mahasiswa dalam mengerjakan tugas terhadap prestasi belajarnya, diperoleh nilai akhir sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\Sigma X &= 312 \\ \Sigma Y &= 274 \\ \Sigma X^2 &= 1158 \\ \Sigma Y^2 &= 210 \\ \Sigma XY &= 1004 \\ n &= 84\end{aligned}$$

Untuk mengetahui ada tidaknya peranan mahasiswa dalam mengerjakan tugas terhadap prestasi belajarnya, digunakan rumus regresi linier sebagai berikut :



$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n \cdot \Sigma xy - \Sigma x \cdot \Sigma y}{\sqrt{n \cdot \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2}} \\
 &= \frac{86 \cdot 1004 - 312 \cdot 274}{\sqrt{86 \cdot 1158 - (312)^2}} \\
 &= \frac{86344 - 85488}{\sqrt{99588 - 97344}} \\
 &= \frac{856}{\sqrt{2244}} \\
 &= \frac{856}{47,37} \\
 &= 18,07
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{\Sigma y - b \Sigma x}{n} \\
 &= \frac{274 - (18,07 \cdot 312)}{86} \\
 &= \frac{274 - 5637,84}{86} \\
 &= \frac{- 5363,84}{86} \\
 &= - 62,37
 \end{aligned}$$

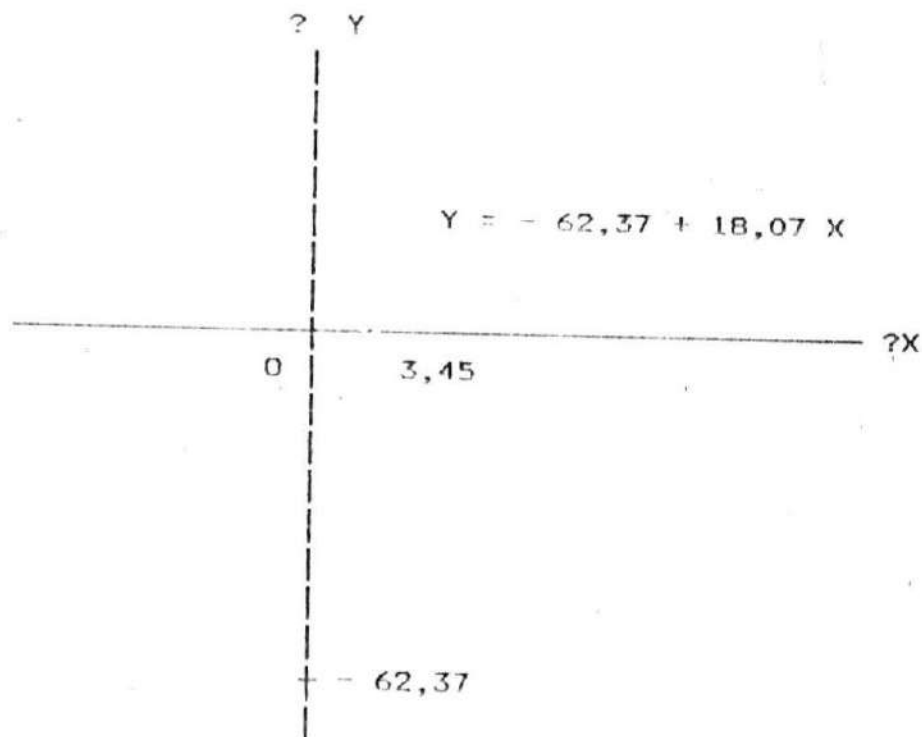
Garis regresi liniernya adalah :

$$Y = a + b$$

$$Y = -62,37 + 18,07 X$$

Diagram garisnya berdasarkan diagram cartesius adalah sebagai berikut :

|   |        |      |
|---|--------|------|
| X | 0      | 3,45 |
| Y | -62,37 |      |



Berdasarkan diagram garis regresi  $Y = -62,37 + 18,07 X$  tersebut, dapat diinterpretasikan bahwa setiap kenaikan 1 satuan  $X$  akan menyebabkan kenaikan  $Y$ . pada  $X > 3,45$  akan bernilai positif.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh peranan mahasiswa dalam mengerjakan tugas terhadap prestasi belajarnya. Semakin tinggi/besar peranan mahasiswa dalam mengerjakan tugas, maka akan

semakin tinggi/besar pula pengaruhnya terhadap pencapaian prestasi belajarnya

#### 5. Pengaruh Obyektifitas Mahasiswa Dalam Menjawab Soal Terhadap Prestasi Belajarnya

Berdasarkan tabel data mengenai obyektifitas mahasiswa dalam menjawab soal terhadap prestasi belajarnya, diperoleh nilai akhir sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\Sigma X &= 273 \\ \Sigma Y &= 274 \\ \Sigma X^2 &= 909 \\ \Sigma Y^2 &= 210 \\ \Sigma XY &= 872 \\ n &= 86\end{aligned}$$

Untuk mengetahui ada tidaknya peranan obyektifitas mahasiswa dalam menjawab soal terhadap prestasi belajarnya, digunakan rumus regresi linier sebagai berikut :

$$\begin{aligned}b &= \frac{n \cdot \Sigma XY - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{\sqrt{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}} \\ &= \frac{86 \cdot 872 - 273 \cdot 274}{\sqrt{86 \cdot 909 - (273)^2}} \\ &= \frac{74992 - 74802}{\sqrt{78174 - 74529}}\end{aligned}$$

$$= \frac{190}{\sqrt{3645}}$$

$$= \frac{190}{60,37}$$

$$= 3,15$$

$$a = \frac{\Sigma Y - b \Sigma X}{n}$$

$$= \frac{274 - (3,15 \cdot 273)}{86}$$

$$= \frac{274 - 859,95}{86}$$

$$= \frac{- 585,85}{86}$$

$$= - 6,81$$

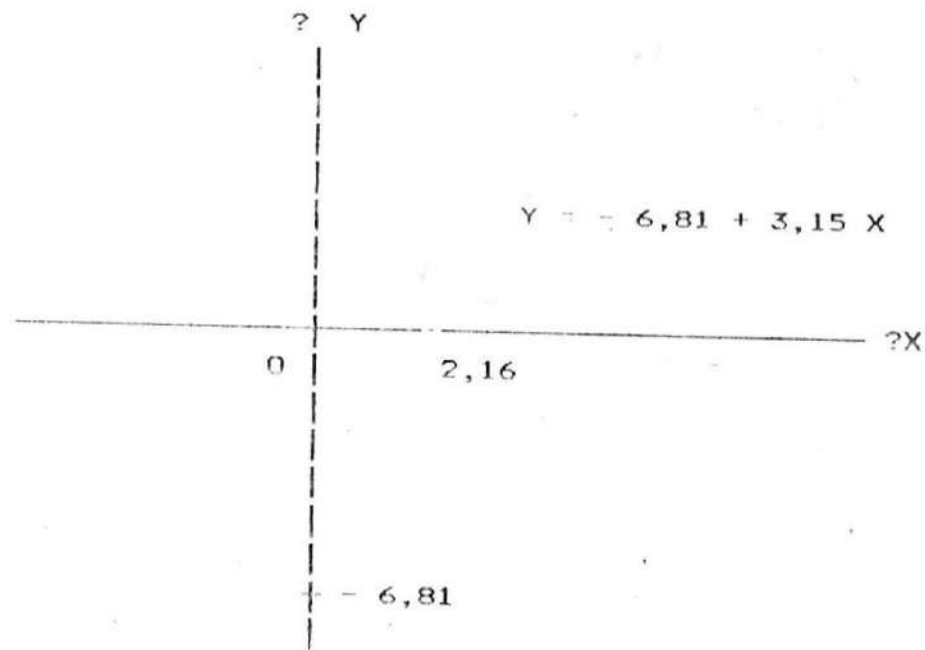
Garis regresi liniernya adalah :

$$Y = a + bX$$

$$Y = - 6,81 + 3,15 X$$

Diagram garisnya berdasarkan diagram cartesius adalah sebagai berikut :

|   |        |      |
|---|--------|------|
| X | 0      | 2,16 |
| Y | - 6,81 |      |



Berdasarkan diagram garis regresi  $Y = - 6,81 + 3,15 X$  tersebut, dapat diinterpretasikan bahwa setiap kenaikan 1 satuan  $X$  akan menyebabkan kenaikan  $Y$ , pada  $X > 2,16$  akan bernilai positif.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh obyektifitas mahasiswa dalam menjawab soal terhadap prestasi belajarnya. Semakin tinggi/besar obyektifitas mahasiswa dalam menjawab soal, maka akan semakin tinggi/besar pula pengaruhnya terhadap pencapaian prestasi belajarnya.

#### 6. Pengaruh Aktifitas Mengajar Dosen Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa

Berdasarkan tabel data mengenai aktifitas mengajar dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa, diperoleh nilai akhir sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \Sigma X &= 135 \\
 \Sigma Y &= 127 \\
 \Sigma X^2 &= 465 \\
 \Sigma Y^2 &= 421 \\
 \Sigma XY &= 430 \\
 n &= 40
 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui ada tidaknya peranan aktifitas mengajar dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa, digunakan rumus regresi linier sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n \cdot \Sigma XY - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{\sqrt{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}} \\
 &= \frac{40 \cdot 430 - 135 \cdot 127}{\sqrt{40 \cdot 465 - (135)^2}} \\
 &= \frac{17200 - 17145}{\sqrt{18600 - 18225}} \\
 &= \frac{55}{\sqrt{375}} \\
 &= \frac{55}{19,36} \\
 &= 2,84
 \end{aligned}$$

$$a = \frac{\Sigma Y - b \Sigma X}{n}$$

$$= \frac{127 - (2,84 \cdot 135)}{40}$$

$$= \frac{127 - 383,4}{40}$$

$$= \frac{- 256,4}{40}$$

$$= - 6,41$$

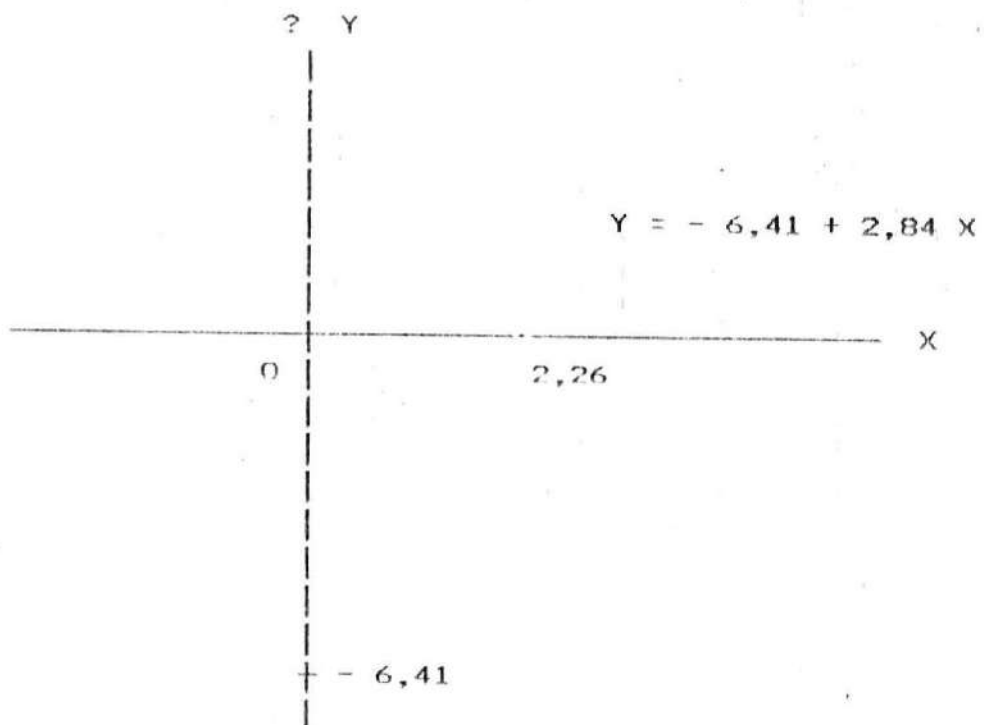
Garis regresi liniernya adalah :

$$Y = a + bX$$

$$Y = - 6,41 + 2,84 X$$

Diagram garisnya berdasarkan diagram cartesius adalah sebagai berikut :

|   |        |      |
|---|--------|------|
| X | 0      | 2,26 |
| Y | - 6,41 |      |



Berdasarkan diagram garis regresi  $Y = -6,41 + 2,64 X$  tersebut, dapat diinterpretasikan bahwa setiap kenaikan 1 satuan  $X$  akan menyebabkan kenaikan  $Y$ , pada  $X > 2,16$  akan bernilai positif.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh aktifitas mengajar dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa. Semakin tinggi/besar aktifitas mengajar dosen, maka akan semakin meningkat/besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar mahasiswa.

#### 7. Pengaruh Penguasaan Materi Dosen Dalam Mengajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa

Berdasarkan tabel data mengenai penguasaan materi dosen dalam mengajar terhadap prestasi belajar mahasiswa, diperoleh nilai akhir sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\sum X &= 131 \\ \sum Y &= 177 \\ \sum X^2 &= 487 \\ \sum Y^2 &= 121 \\ \sum XY &= 420 \\ n &= 40\end{aligned}$$

Dituk: mengetahui ada tidaknya hubungan penguasaan materi dosen dalam mengajar terhadap prestasi belajar mahasiswa. digunakan rumus regresi linier sebagai berikut :



$$b = \frac{n \cdot \Sigma XY - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{\sqrt{n \cdot \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2}}$$

$$= \frac{40 \cdot 420 - 131 \cdot 127}{\sqrt{40 \cdot 437 - (131)^2}}$$

$$= \frac{16800 - 16637}{\sqrt{17480 - 17161}}$$

$$= \frac{163}{\sqrt{319}}$$

$$= \frac{163}{17,86}$$

$$= 9,13$$

$$a = \frac{\Sigma Y - b \Sigma X}{n}$$

$$= \frac{127 - (9,13 \cdot 131)}{40}$$

$$= \frac{127 - 1196,03}{40}$$

$$= \frac{-1069,03}{40}$$

$$= -26,73$$

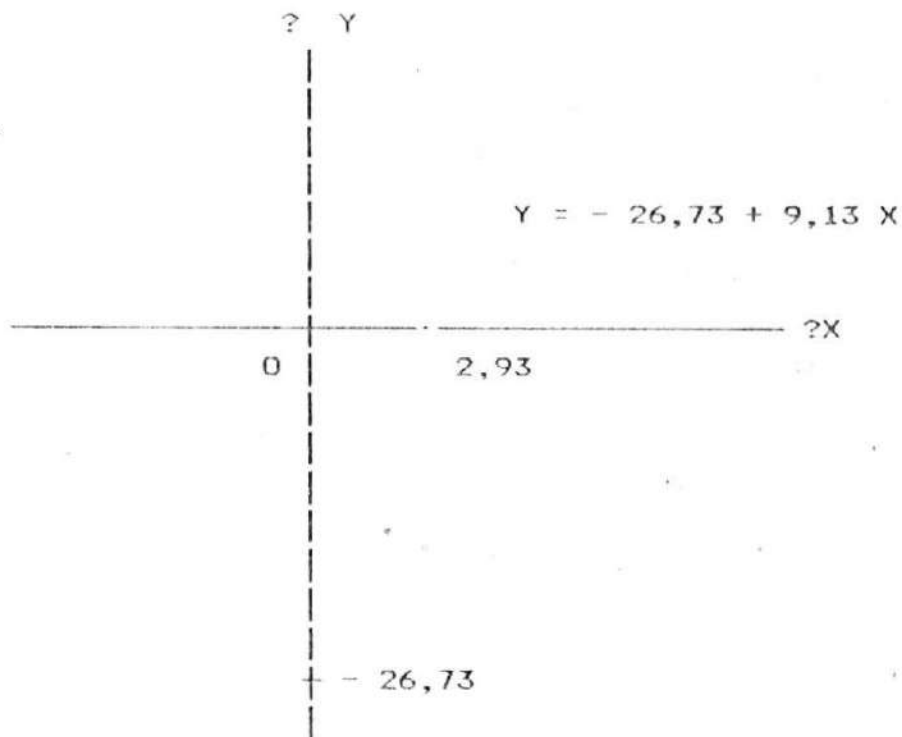
Garis regresi liniernya adalah :

$$Y = a + bX$$

$$Y = -26,73 + 9,13 X$$

Diagram garisnya berdasarkan diagram cartesius adalah sebagai berikut :

|   |         |      |
|---|---------|------|
| X | 0       | 2,93 |
| Y | - 26,73 |      |



Berdasarkan diagram garis regresi  $Y = -26,73 + 9,13 X$  tersebut, dapat diinterpretasikan bahwa setiap kenaikan 1 satuan X akan menyebabkan kenaikan Y, pada  $X > 2,93$  akan bernilai positif.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh penguasaan materi dosen dalam mengajar terhadap prestasi belajar mahasiswa. Semakin tinggi/besar penguasaan materi dosen dalam

mengajar, maka akan meningkat/besar pula pengaruhnya terhadap prestasi belajar mahasiswa

### 3. Pengaruh Konsistensi Materi Kuliah Yang Diajarkan Dosen Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa

Berdasarkan tabel data mengenai konsistensi materi kuliah yang diajarkan dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa, diperoleh nilai sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\sum X &= 148 \\ \sum Y &= 177 \\ \sum X^2 &= 556 \\ \sum Y^2 &= 421 \\ \sum XY &= 477 \\ n &= 40\end{aligned}$$

Untuk mengetahui ada tidaknya peranan konsistensi materi kuliah yang diajarkan dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa, digunakan rumus regresi linier sebagai berikut :

$$\begin{aligned}b &= \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}} \\ &= \frac{40 \cdot 477 - 148 \cdot 177}{\sqrt{40 \cdot 556 - (148)^2}} \\ &= \frac{19080 - 18796}{\sqrt{22240 - 21904}}\end{aligned}$$

$$= \frac{284}{\sqrt{336}}$$

$$= \frac{284}{18,33}$$

$$= 15,49$$

$$a = \frac{\Sigma Y - b \Sigma X}{n}$$

$$= \frac{127 - (15,49 \cdot 148)}{40}$$

$$= \frac{127 - 2292,52}{40}$$

$$= \frac{- 2165,52}{40}$$

$$= - 54,14$$

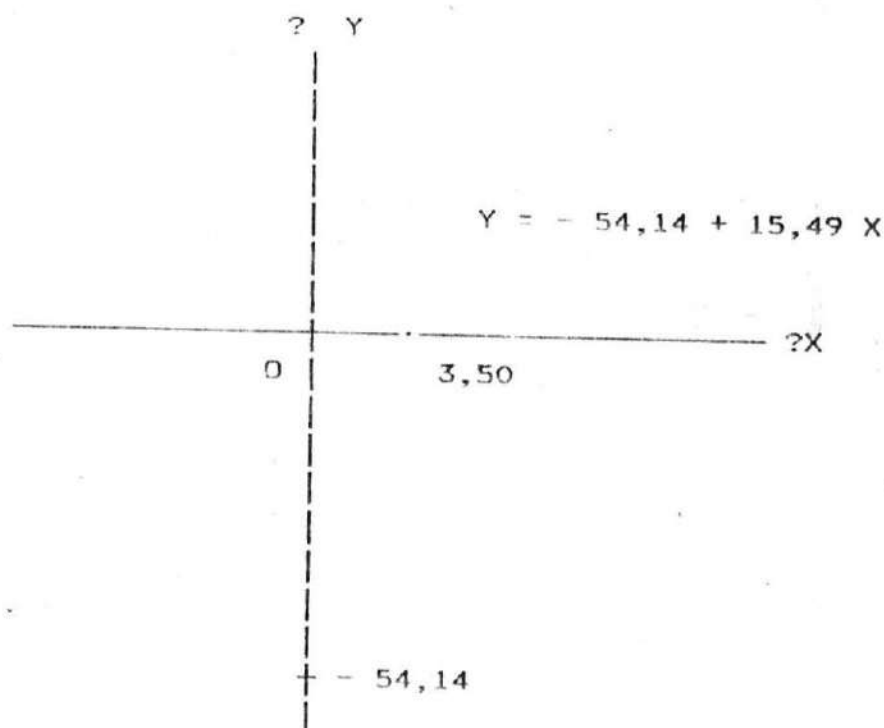
Garis regresi liniernya adalah :

$$Y = a + bx$$

$$Y = - 54,14 + 15,49 X$$

Diagram garisnya berdasarkan diagram cartesius adalah sebagai berikut :

|   |         |      |
|---|---------|------|
| X | 0       | 3,50 |
| Y | - 54,14 |      |



Berdasarkan diagram garis regresi  $Y = - 54,14 + 15,49 X$  tersebut, dapat diinterpretasikan bahwa setiap kenaikan 1 satuan  $X$  akan menyebabkan kenaikan  $Y$ , pada  $X > 3,50$  akan bernilai positif.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh konsistensi materi kuliah yang diajarkan dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa. Semakin tinggi/besar konsistensi materi kuliah yang diajarkan dosen, maka akan semakin meningkat/besar pula pengaruhnya terhadap prestasi belajar mahasiswa.

2. Pengaruh Persiapan Dosen Sebelum Mengajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa

Berdasarkan tabel data mengenai persiapan dosen sebelum mengajar terhadap prestasi belajar

mahasiswa. diperoleh nilai akhir sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\Sigma X &= 136 \\ \Sigma Y &= 127 \\ \Sigma X^2 &= 476 \\ \Sigma Y^2 &= 421 \\ \Sigma XY &= 444 \\ n &= 40\end{aligned}$$

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh persiapan dosen sebelum mengajar terhadap prestasi belajar mahasiswa, digunakan rumus regresi linier sebagai berikut :

$$\begin{aligned}b &= \frac{n \cdot \Sigma XY - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{\sqrt{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}} \\ &= \frac{40 \cdot 444 - 136 \cdot 127}{\sqrt{40 \cdot 476 - (136)^2}} \\ &= \frac{17760 - 17272}{\sqrt{19040 - 16129}} \\ &= \frac{488}{\sqrt{2911}} \\ &= \frac{488}{53,95} \\ &= 9,05\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{\Sigma Y - b \Sigma X}{n} \\
 &= \frac{127 - (9,05 \cdot 136)}{40} \\
 &= \frac{127 - 1230,8}{40} \\
 &= \frac{-1103,8}{40} \\
 &= -27,595
 \end{aligned}$$

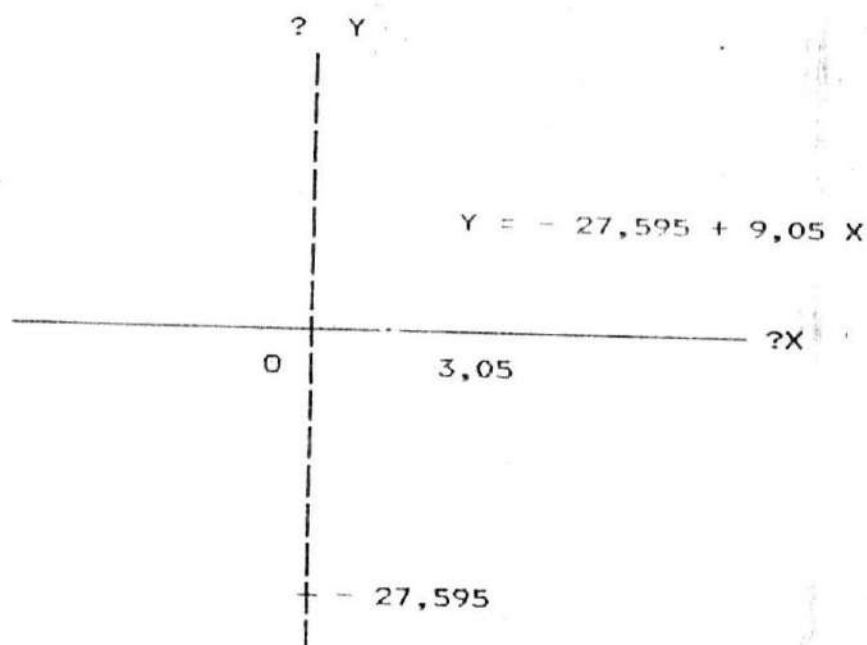
Garis regresi liniernya adalah :

$$Y = a + bX$$

$$Y = -27,595 + 9,05 X$$

Diagram garisnya berdasarkan diagram cartesius adalah sebagai berikut :

|   |         |      |
|---|---------|------|
| X | 0       | 3,05 |
| Y | -27,595 |      |



Berdasarkan diagram garis regresi  $Y = -27,595 + 2,05 X$  tersebut, dapat diinterpretasikan bahwa setiap kenaikan 1 satuan  $X$  akan menyebabkan kenaikan  $Y$ , pada  $X > 3,05$  akan bernilai positif.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh persiapan dosen sebelum mengajar terhadap prestasi belajar mahasiswa. Semakin tinggi/besar persiapan dosen sebelum mengajar, maka akan semakin meningkat/besar pula pengaruhnya terhadap prestasi belajar mahasiswa.

#### 10. Pengaruh Obyektifitas Dosen Mengevaluasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa

Berdasarkan tabel data mengenai obyektifitas dosen mengevaluasi terhadap prestasi belajar mahasiswa, diperoleh nilai akhir sebagai berikut :

|            |     |
|------------|-----|
| $\sum X$   | 147 |
| $\sum Y$   | 127 |
| $\sum X^2$ | 517 |
| $\sum Y^2$ | 421 |
| $\sum XY$  | 164 |
| $n$        | 10  |

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh obyektifitas dosen mengevaluasi terhadap prestasi belajar mahasiswa, digunakan rumus regresi linier sebagai berikut :



$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n \cdot \Sigma XY - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{\sqrt{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}} \\
 &= \frac{40 \cdot 464 - 146 \cdot 127}{\sqrt{40 \cdot 542 - (146)^2}} \\
 &= \frac{18560 - 18542}{\sqrt{21680 - 21316}} \\
 &= \frac{18}{\sqrt{364}} \\
 &= \frac{18}{19,078} \\
 &= 0,94
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{\Sigma Y - b \Sigma X}{n} \\
 &= \frac{127 - (0,94 \cdot 146)}{40} \\
 &= \frac{127 - 137,24}{40} \\
 &= \frac{-10,24}{40} \\
 &= -0,256
 \end{aligned}$$

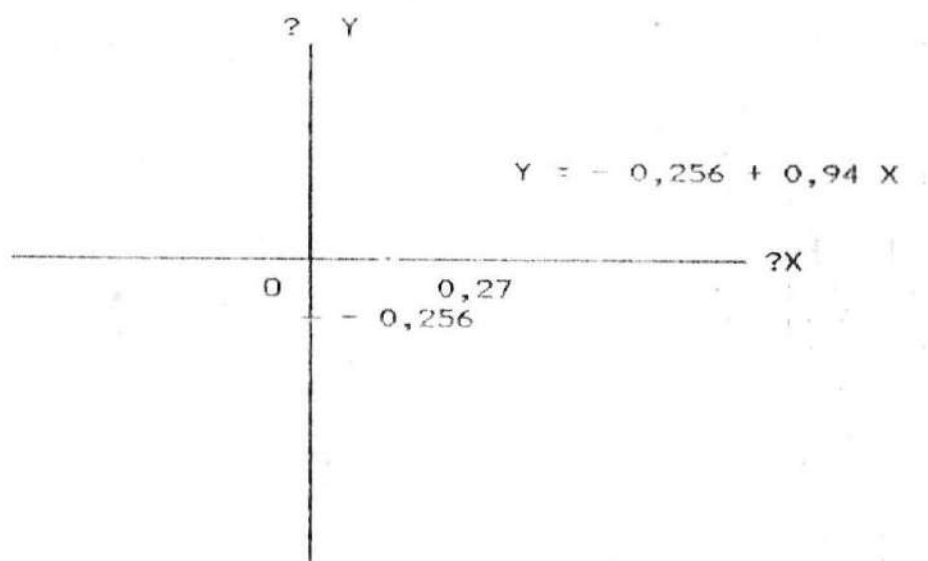
Garis regresi liniernya adalah :

$$Y = a + bX$$

$$Y = -0,256 + 0,94 X$$

Diagram garisnya berdasarkan diagram cartesius adalah sebagai berikut :

|   |         |      |
|---|---------|------|
| X | 0       | 0,27 |
| Y | - 0,256 |      |



Berdasarkan diagram garis regresi  $Y = - 0,256 + 0,94 X$  tersebut, dapat diinterpretasikan bahwa setiap kenaikan 1 satuan X akan menyebabkan kenaikan Y, pada  $X > 0,27$  akan bernilai positif.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh obyektivitas dosen mengevaluasi terhadap prestasi belajar mahasiswa. Semakin tinggi/besar obyektivitas dosen mengevaluasi, maka akan semakin meningkat/besar pula pengaruhnya terhadap prestasi belajar mahasiswa.

## F. PEMBARASAN HASIL PENELITIAN

### 1. Aktifitas Mahasiswa Untuk Mengikuti Perkuliahan

Berdasarkan analisa data mengenai aktifitas mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan didapatkan 61 orang mahasiswa (70,9%) dari 86 orang sangat rajin mengikuti perkuliahan. Sedangkan sisanya yaitu 22 orang mahasiswa (25,6%) dari 86 orang mahasiswa berada pada klasifikasi rajin dan 3 orang mahasiswa (3,5%) dari 86 orang mahasiswa yang kurang rajin. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa 96,5 % mahasiswa rajin dalam mengikuti perkuliahan.

### 2. Persiapan Mahasiswa Sebelum Kuliah

Berdasarkan analisa data mengenai persiapan mahasiswa sebelum kuliah diperoleh data bahwa 49 orang mahasiswa (57%) dari 86 orang mahasiswa memiliki persiapan yang termasuk dalam kategori siap, sedangkan 32 orang mahasiswa (37,2%) dari 86 orang mahasiswa mempunyai persiapan yang sangat tinggi sebelum mengikuti perkuliahan. Sisanya 5 orang mahasiswa (5,8 %) dari 86 orang mahasiswa yang kurang siap sebelum mengikuti perkuliahan.

Dari data tersebut dapat dapat disimpulkan bahwa pada umumnya mahasiswa sudah siap sebelum mengikuti perkuliahan.

### 3. Partisipasi Mahasiswa Dalam mengikuti Perkuliahan

Berdasarkan analisa data mengenai partisipasi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan diperoleh data bahwa 53 orang mahasiswa (61,62%) dari 86 orang mahasiswa memiliki partisipasi yang termasuk dalam kategori aktif, sedangkan 24 orang mahasiswa (21,92%) dari 86 orang mahasiswa mempunyai partisipasi yang sangat aktif dalam mengikuti perkuliahan. Sisanya 9 orang mahasiswa (10,42%) dari 86 orang mahasiswa yang kurang aktif dalam mengikuti perkuliahan. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa 83,52% mahasiswa sudah aktif dalam mengikuti perkuliahan.

### 4. Peranan Mahasiswa Dalam Mengetik Tugas

Berdasarkan analisa data mengenai peranan mahasiswa dalam mengerjakan tugas didapatkan, 52 orang mahasiswa (60,43%) dari 86 orang mahasiswa sangat aktif dalam mengerjakan tugas, 26 orang mahasiswa (30,22%) dari 86 orang mahasiswa memiliki

kriteria nilai dalam mengerjakan tugas. Sedangkan sisanya 3 orang mahasiswa (3,53) dari 86 orang mahasiswa kurang nilai dalam mengerjakan tugas. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa 26,52 mahasiswa nilai dalam mengerjakan tugas. Hal ini dapat dimaklumi, karena hasil hasil dari tugas yang dikerjakan merupakan salah satu aspek dalam menetapkan nilai akhir prestasi belajar mahasiswa.

#### 5. Obyektivitas Mahasiswa Dalam Menjawab Soal

Berdasarkan analisa data mengenai obyektivitas mahasiswa dalam menjawab soal didapatkan 50 orang mahasiswa (58,14) dari 86 orang mahasiswa obyektif dalam menjawab soal soal sewaktu mengikuti ujian. Sedangkan 41 orang mahasiswa (77,72) dari 86 orang mahasiswa kurang obyektif sisanya 15 orang mahasiswa (17,42) dari 86 orang mahasiswa tidak obyektif setiap menjawab soal-soal pada waktu ujian akhir. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa para mahasiswa ternyata kurang objektif, walaupun dengan cara yang kurang terpuji untuk mendapatkan nilai akhir yang lebih tinggi. Berdasarkan persoalan yang seperti ini, kita semua harus waspada. Jangan

sampai kebiasaan yang kurang baik tersebut menjadi budaya para mahasiswa dalam pencapaian nilai prestasi belajar/nilai akhir ujian.

#### 6. Aktifitas Dosen Dalam Mengajar

Berdasarkan analisa data mengenai aktifitas dosen dalam mengajar didapatkan 16 orang dosen (40%) dari 40 orang dosen sangat rajin dalam mengajar. Sedangkan 24 orang dosen (60%) dari 40 orang dosen termasuk dalam kategori rajin. Untuk kategori yang kurang rajin ternyata tidak ada. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa dosen semuanya sudah rajin dalam mengajar dengan prosentasi 100 %.

#### 7. Penguasaan Materi Dosen Dalam Mengajar

Berdasarkan analisa data mengenai penguasaan materi dosen dalam mengajar didapatkan data bahwa 11 orang dosen (27,5%) dari 40 orang dosen sangat menguasai materi, 29 orang dosen (72,5%) dari 40 orang dosen termasuk kriteria menguasai materi mengajar. Sedangkan dosen yang kurang menguasai materi dalam mengajar ternyata tidak ada. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa semua dosen sudah

mengukur ai materi dalam mengajar dengan prosentasi,  
100 %

### 8. Konsistensi Materi Kuliah Yang Diajarkan Dosen

Berdasarkan analisa data mengenai konsistensi materi kuliah yang diajarkan dosen didapatkan 28 orang dosen (70%) dari 40 orang konsisten dalam memberikan materi perkuliahan, 12 orang dosen (30%) dari 40 orang dosen kurang konsisten dalam memberikan materi perkuliahan ternyata tidak ada. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya para dosen sudah konsisten dalam memberikan materi perkuliahan dengan indikator 70%.

### 9. Persiapan Dosen Dalam Mengajar

Berdasarkan analisa data mengenai persiapan dosen dalam mengajar diperoleh data bahwa 18 orang dosen (45%) dari 40 orang dosen sudah siap dalam mengajar, 20 orang dosen (50%) dari 40 orang dosen termasuk dalam kriteria siap dalam mengajar. Sedangkan sisanya yaitu 2 orang dosen (5%) dari 40 orang dosen kurang siap dalam mengajar. Hal itu dimungkinkan banyaknya tugas tugas luar maupun

tugas-tugas lainnya yang dibebankan kepada dosen tersebut, sehingga tidak sempat untuk mempersiapkan bahan-bahan yang akan diajarkan secara lebih terencana dan terstruktur.

#### 10. Obyektivitas Dosen Dalam Mengevaluasi

Berdasarkan hasil analisa data tentang obyektivitas dosen dalam mengevaluasi didapatkan 26 orang dosen (65%) dari 40 orang dosen obyektif dalam mengevaluasi, 14 orang dosen (35%) dari 40 orang dosen kurang obyektif dalam mengevaluasi. Sedangkan dosen yang tidak obyektif dalam mengevaluasi ternyata tidak ada. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya para dosen sudah obyektif dalam mengevaluasi dengan prosentasi 100%.

#### 11. Prestasi Belajar Mahasiswa

Berdasarkan analisa data mengenai prestasi belajar mahasiswa untuk ketiga angkatan sebagai sampel penelitian ini, didapatkan 28 orang mahasiswa (32,56%) dari 86 orang mahasiswa mempunyai nilai antara 80-100 dengan kriteria tinggi dengan rata-



rata sebesar 81,79. Sedangkan 46 orang mahasiswa (53,49%) dari 86 orang mahasiswa mempunyai nilai antara 60-79,9 dengan kriteria sedang dengan rata-rata sebesar 69,71. sisanya yaitu 12 orang mahasiswa (13,95%) dari 86 orang mahasiswa mempunyai nilai antara 0-59,9 dengan kriteria rendah dengan rata-rata sebesar 45,72. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pada umumnya seluruh responden yang menjadi sampel penelitian ini mempunyai prestasi belajar yang cukup bagus. Dimana dalam penelitian ini mengambil sampel sebanyak 86 orang mahasiswa yang terdiri dari 23 orang mahasiswa angkatan 1990, 32 orang mahasiswa angkatan 1991 dan 31 orang mahasiswa angkatan 1992.

Untuk lebih jelasnya mengenai prestasi belajar mahasiswa yang menjadi sampel penelitian ini, dibahas menurut angkatan sebagai berikut :

#### a. Prestasi Belajar Mahasiswa Angkatan 1990

Berdasarkan analisa data mengenai belajar mahasiswa angkatan 1990 didapatkan 8 orang mahasiswa (34,78%) dari 23 orang mahasiswa mempunyai prestasi belajar yang tinggi dengan

rata-rata sebesar 81,64. Sedangkan 12 orang mahasiswa (52,18%) dari 23 orang mahasiswa mempunyai prestasi belajar yang sedang dengan rata-rata sebesar 70,37. Sisanya yaitu 3 orang mahasiswa (13,04%) dari 23 orang mahasiswa prestasi belajar yang rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa angkatan 1990 mempunyai prestasi belajar yang cukup bagus yaitu dengan prosentasi 86,96 %.

b. Prestasi Belajar Mahasiswa Angkatan 1991

Berdasarkan data mengenai prestasi belajar mahasiswa angkatan 1991 didapatkan 10 orang mahasiswa (31,25%) dari 32 orang mahasiswa mempunyai prestasi belajar yang tinggi dengan rata-rata sebesar 82,03. Sedangkan 17 orang mahasiswa (53,125%) dari 32 orang mahasiswa mempunyai prestasi belajar yang sedang dengan rata-rata sebesar 62,17. Sisanya yaitu 5 orang mahasiswa (15,625%) dari 32 orang mahasiswa mempunyai prestasi belajar yang rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa angkatan 1991 mempunyai prestasi belajar yang cukup bagus, yaitu dengan prosentasi 84,375%.

### c. Prestasi Belajar Mahasiswa Angkatan 1992

Berdasarkan data mengenai prestasi belajar mahasiswa angkatan 1992 didapatkan 10 orang mahasiswa (32,3%) dari 31 orang mahasiswa mempunyai prestasi belajar yang tinggi dengan rata-rata sebesar 81,67. Sedangkan 17 orang mahasiswa (54,8%) dari 31 orang mahasiswa mempunyai prestasi belajar yang sedang dengan rata-rata sebesar 69,6. Sisanya yaitu 4 orang mahasiswa (12,9%) dari 31 orang mempunyai prestasi belajar yang rendah dengan rata-rata sebesar 51,52. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa angkatan 1992 mempunyai prestasi belajar yang cukup bagus dengan prosentasi 87,1 %.

### 12. Hubungan Aktifitas Mahasiswa Untuk Mengikut Perkuliahan Dengan Prestasi Belajarnya.

Berdasarkan analisa data dengan uji statistik korelasi product moment diperoleh angka koefesien korelasi  $r = 0,67$  yang berarti ada hubungan yang cukup tinggi antara aktifitas mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan dengan prestasi belajarnya. Setelah dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan

rumus  $t$ -hitung yang dikonsultasikan dengan  $t$ -tabel pada taraf signifikansi 5%. Pada  $df = n - 2$  atau  $df = 86 - 2 = 84$  ternyata  $t$ -tabelnya 1,992 sedangkan  $t$ -hitungnya 8,27. Hal ini berarti  $H_0$ -nya ditolak dan  $H_a$ -nya diterima karena  $t$ -hitung (8,27) lebih besar dari  $t$ -tabel (1,992), maka dapat dinyatakan ada hubungan yang cukup tinggi antara aktifitas mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan dengan prestasi belajarnya secara signifikan. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi : Aktifitas mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan mempunyai hubungan terhadap prestasi belajarnya dapat diterima secara meyakinkan.

### 13. Hubungan persiapan mahasiswa sebelum kuliah terhadap prestasi belajarnya

Berdasarkan analisa data dengan uji statistik korelasi product moment diperoleh angka koefesien korelasi  $r = 0,25$  yang berarti ada hubungan yang rendah antara persiapan mahasiswa sebelum kuliah terhadap prestasi belajarnya. Setelah dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan rumus  $t$ -hitung yang dikonsultasikan dengan  $t$ -tabel pada taraf

signifikansi 5%. Pada  $df = n - 2$  atau  $df = 86 - 2 = 84$  ternyata  $t$ -tabelnya 1,972 sedangkan  $t$ -hitungnya 2,366. Hal ini berarti  $H_0$ -nya ditolak dan  $H_a$ -nya diterima karena  $t$ -hitung (2,366) lebih besar dari  $t$ -tabel (1,972), maka dapat dinyatakan bahwa ada hubungan yang rendah antara persiapan mahasiswa sebelum kuliah terhadap prestasi belajarnya, secara signifikan. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi : persiapan mahasiswa sebelum kuliah mempunyai hubungan terhadap prestasi belajarnya dapat diterima secara seyelakutan.

#### 14. Hubungan partisipasi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan terhadap prestasi belajarnya

Berdasarkan analisa data dengan uji statistik korelasi product moment didapatkan angka koefesien korelasi  $r = 0,8$  yang berarti ada hubungan yang tinggi antara partisipasi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan terhadap prestasi belajarnya. Setelah dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan rumus  $t$ -hitung yang ditonsultasikan dengan  $t$ -tabel pada taraf signifikansi 5%. Pada  $df = n - 2$  atau  $df = 86 - 2 = 84$  ternyata  $t$ -tabelnya 1,972 sedangkan  $t$ -

hitungnya 16,398. Hal ini berarti  $H_0$  nya ditolak dan  $H_a$  nya diterima karena  $t$ -hitung (16,398) lebih besar dari  $t$  tabel (1,772), maka dapat dinyatakan bahwa ada hubungan yang tinggi antara partisipasi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan terhadap prestasi belajarnya secara signifikan. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi : partisipasi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan mempunyai hubungan terhadap prestasi belajarnya dapat diterima secara meyakinkan.

#### 15. Hubungan antara obyektivitas mahasiswa dalam menjawab soal terhadap prestasi belajarnya

Berdasarkan analisa data dengan uji statistik korelasi product moment didapatkan angka koefesien korelasi  $r = 0,06$  yang berarti ( ada hubungan yang sangat rendah ) antara obyektivitas mahasiswa dalam menjawab soal terhadap prestasi belajarnya. Setelah dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan rumus  $t$ -hitung yang dikonsultasikan dengan  $t$ -tabel pada taraf signifikansi 5%. Pada  $df = n - 2$  atau  $df = 96$   $\alpha = 0,05$  ternyata  $t$ -tabelnya 1,97, sedangkan  $t$ -hitungnya 0,5502. Hal ini berarti  $H_0$  nya diterima

dan  $H_0$  nya ditolak karena  $t$ -hitung (0,5509) lebih kecil dari  $t$ -tabel (1,99), maka dapat dinyatakan bahwa (ada hubungan yang sangat rendah atau dengan kata lain tidak ada hubungan) antara obyektivitas mahasiswa dalam menjawab soal terhadap prestasi belajarnya. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi : obyektivitas mahasiswa dalam menjawab soal mempunyai hubungan terhadap prestasi belajarnya belum bisa diterima secara meyakinkan.

16. Hubungan antara peranan mahasiswa dalam mengerjakan tugas terhadap prestasi belajarnya

Berdasarkan analisa data dengan uji statistik korelasi product moment didapatkan angka koefisien korelasi  $r = 0,32$  yang berarti ada hubungan yang rendah antara peranan mahasiswa dalam mengerjakan tugas terhadap prestasi belajarnya. Selanjutnya dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan rumus  $t$  hitung yang dikonsultasikan dengan  $t$ -tabel pada taraf signifikansi 5%. Pada  $df = n - 2$  atau  $df = 86 - 2 = 84$  ternyata  $t$ -tabelnya 1,992 sedangkan  $t$ -hitungnya 3,0952. Hal ini berarti  $H_0$  nya ditolak dan  $H_a$  nya diterima karena  $t$ -hitung (3,0952) lebih besar

dari t-tabel (1,292), maka dapat dinyatakan bahwa ada hubungan yang rendah antara peranan mahasiswa dalam mengerjakan tugas terhadap prestasi belajarnya dalam mengikuti perkuliahan terhadap prestasi belajarnya secara signifikan. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi : peranan mahasiswa dalam mengerjakan tugas terhadap prestasi belajarnya dapat diterima secara meyakinkan.

17. Hubungan antara aktifitas mengajar dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa

Berdasarkan analisa data dengan uji statistik korelasi product moment didapatkan angka koefesien korelasi  $r = 0,11$  yang berarti (ada hubungan yang sangat rendah atau dengan kata lain tidak ada hubungan) antara aktifitas mengajar dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa. Setelah dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan rumus t-hitung yang dikonsultasikan dengan t-tabel pada taraf signifikansi 5%. Pada  $df = n - 2$  atau  $df = 40 - 2 = 38$  ternyata t-tabelnya 2,0252 sedangkan t-hitungnya 0,6822. Hal ini berarti  $H_0$ -nya diterima dan  $H_a$ -nya ditolak karena t-hitung (0,6822) lebih kecil dari t



tabel (2,0252), maka dapat dinyatakan bahwa (ada hubungan yang sangat rendah atau dengan kata lain tidak ada hubungan) antara aktifitas mengajar dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa secara signifikan. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi : Aktifitas mengajar dosen mempunyai hubungan terhadap prestasi belajar mahasiswa belum bisa diterima. Dalam situasi yang seperti ini sebenarnya peneliti ingin mengulangi penelitian untuk mendapatkan kepastian yang lebih kuat, meninjau kembali apakah pola-pola penelitian dan model-model statistik analisis yang digunakan sudah sesuai dengan pola penelitian. Karena terbatasnya kemampuan, waktu dan pendanaan maka penelitian belum dapat dilaksanakan secara proporsional menurut kaedah-kaedah yang ditentukan. Namun masih diperlukan lagi penelitian yang lebih mendalam untuk masa yang akan datang.

18. Hubungan antara penguasaan materi dosen dalam mengajar terhadap prestasi belajar mahasiswa

Berdasarkan analisa data dengan uji statistik korelasi product moment didapatkan angka koefesien

korelasi  $r = 0,34$  yang berarti ada hubungan yang rendah antara penguasaan materi dosen dalam mengajar terhadap prestasi belajar mahasiswa. Setelah dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan rumus  $t$ -hitung yang dikonsultasikan dengan  $t$ -tabel pada taraf signifikansi 5%. Pada  $df = n - 2$  atau  $df = 40 - 2 = 38$  ternyata  $t$ -tabelnya 2,0252 sedangkan  $t$ -hitungnya 2,2286. Hal ini berarti  $H_0$ -nya ditolak dan  $H_a$ -nya diterima karena  $t$ -hitung (2,2286) lebih besar dari  $t$ -tabel (2,0252), maka dapat dinyatakan ada hubungan yang rendah antara penguasaan materi dosen dalam mengajar terhadap prestasi belajar mahasiswa. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi : penguasaan materi dosen dalam mengajar mempunyai hubungan terhadap prestasi belajar mahasiswa dapat diterima.

19. Hubungan antara konsistensi materi kuliah yang diajarkan oleh dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa

Berdasarkan analisa data dengan uji statistik korelasi product moment didapatkan angka koefesien korelasi  $r = 0,58$  yang berarti ada hubungan yang

agak rendah antara konsistensi materi kuliah yang diajarkan oleh dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa. Setelah dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan rumus  $t$ -hitung yang dikonsultasikan dengan  $t$ -tabel pada taraf signifikansi 5%. Pada  $df = n - 2$  atau  $df = 40 - 2 = 38$  ternyata  $t$ -tabelnya 2,0252 sedangkan  $t$ -hitungnya 4,3888. Hal ini berarti  $H_0$ -nya ditolak dan  $H_a$ -nya diterima karena  $t$ -hitung (4,3888) lebih besar dari  $t$ -tabel (1,992), maka dapat dinyatakan ada hubungan yang agak rendah antara konsistensi materi kuliah yang diajarkan oleh dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa secara signifikan. Dengan demikian hipotesa yang berbunyi :

konsistensi materi kuliah yang diajarkan oleh dosen mempunyai hubungan terhadap prestasi belajar mahasiswa dapat diterima secara meyakinkan.

20. Hubungan antara persiapan dosen sebelum mengajar terhadap prestasi belajar mahasiswa

Berdasarkan analisis data dengan uji statistik korelasi produk moment didapatkan angka koefisien korelasi  $r = 0,73$  yang berarti ada hubungan yang cukup antara persiapan dosen sebelum mengajar

terhadap prestasi belajar mahasiswa. Setelah dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan rumus  $t$ -hitung yang dikonsultasikan dengan  $t$ -tabel pada taraf signifikansi 5%. Pada  $df = n - 2$  atau  $df = 40 - 2 = 38$  ternyata  $t$ -tabelnya 2,0252 sedangkan  $t$ -hitungnya 7,9426. Hal ini berarti  $H_0$ -nya ditolak dan  $H_a$ -nya diterima karena  $t$ -hitung (7,9426) lebih besar dari  $t$ -tabel (2,0252), maka dapat dinyatakan, ada hubungan yang cukup persiapan dosen sebelum mengajar terhadap prestasi belajar mahasiswa secara signifikan. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi :

: Persiapan dosen sebelum mengajar mempunyai hubungan terhadap prestasi belajar mahasiswa dapat diterima secara meyakinkan.

## 21. Hubungan antara obyektifitas dosen, mengevaluasi terhadap prestasi belajar mahasiswa

Berdasarkan analisis data dengan uji statistik korelasi product moment didapatkan angka koefesien korelasi  $r = 0,04$  yang berarti (ada hubungan yang sangat rendah atau dengan kata lain tidak ada hubungan) antara obyektifitas dosen mengevaluasi terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Setelah dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan rumus  $t$ -hitung yang dikonsultasikan dengan  $t$ -tabel pada taraf signifikansi 5%. Pada  $df = n - 2$  atau  $df = 40 - 2 = 38$  ternyata  $t$ -tabelnya 2,0252 sedangkan  $t$ -hitungnya 0,2467. Hal ini berarti  $H_0$ -nya diterima dan  $H_a$ -nya ditolak karena  $t$ -hitung (0,2467) lebih kecil dari  $t$ -tabel (2,0252), maka dapat dinyatakan (ada hubungan yang sangat rendah atau dengan kata lain tidak ada hubungan) antara obyektivitas dosen mengevaluasi terhadap prestasi belajar mahasiswa secara signifikan. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi : obyektivitas dosen mengevaluasi mempunyai hubungan terhadap prestasi belajar mahasiswa belum bisa diterima secara meyakinkan. Dalam keadaan seperti ini tidak berarti bahwa hipotesis yang diajukan tidak benar, tetapi hal itu dimungkinkan terjadi antara lain: kurang cermatnya alat pengukuran atau observasi, kurang teliti dalam mengikuti prinsip-prinsip dan prosedur-prosedur penelitian, kurang tepatnya teknik statistik yang digunakan, terlalu rendah atau terlalu tinggi taraf signifikan (batas penolakan) yang digunakan untuk menolak atau menerima hipotesis.

## 22. Pengaruh aktifitas mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan terhadap prestasi belajarnya

Adapun data tentang adanya pengaruh dari aktifitas mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan terhadap prestasi belajarnya dapat diketahui dari perhitungan statistik yang menggunakan rumus regresi linier sederhana. Berdasarkan perhitungan tersebut didapatkan persamaan garis regresinya  $Y = -134,186 + 37,57 X$ . Yang mempunyai arti setiap kenaikan satu satuan dari  $X$  (aktifitas mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan) akan menyebabkan kenaikan  $Y$  (prestasi belajarnya), pada  $X > 3,36$  maka  $Y$  akan bernilai positif.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh aktifitas mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan terhadap prestasi belajarnya. Berdasarkan perhitungan tersebut maka hipotesis yang berbunyi : Semakin tinggi aktifitas mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan, maka semakin tinggi pula prestasi belajarnya dapat diterima.

Adapun data tentang adanya pengaruh dari persiapan mahasiswa sebelum kuliah terhadap prestasi belajarnya dapat diketahui dari perhitungan statistik yang menggunakan rumus regresi linier sederhana. Berdasarkan perhitungan tersebut didapatkan persamaan garis regresinya  $Y = -42,9 + 13,9 X$ . Yang mempunyai arti setiap kenaikan satu satuan dari  $X$  (persiapan mahasiswa sebelum kuliah) akan menyebabkan kenaikan  $Y$  (prestasi belajarnya). pada  $X > 3,1$  maka  $Y$  akan bernilai positif.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh persiapan mahasiswa sebelum kuliah terhadap prestasi belajarnya. Berdasarkan perhitungan tersebut maka hipotesis yang berbunyi : Semakin tinggi persiapan mahasiswa sebelum kuliah, maka semakin tinggi pula prestasi belajarnya dapat diterima.

#### 24. Pengaruh partisipasi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan terhadap prestasi belajarnya

Adapun data tentang adanya pengaruh dari partisipasi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan terhadap prestasi belajarnya dapat diketahui dari

perhitungan statistik yang menggunakan rumus regresi linier sederhana. Berdasarkan perhitungan tersebut didapatkan persamaan garis regresinya  $Y = -158,14 + 50,82 X$ . Yang mempunyai arti setiap kenaikan satu satuan dari  $X$  (participasi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan) akan menyebabkan kenaikan  $Y$  (prestasi belajarnya). pada  $X = 3,11$  maka  $Y$  akan bernilai positif.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh partisipasi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan terhadap prestasi belajarnya. Berdasarkan perhitungan tersebut maka hipotesis yang berbunyi : Semakin tinggi partisipasi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan, maka semakin tinggi pula prestasi belajarnya dapat diterima.

## 25. Pengaruh peranan mahasiswa dalam mengerjakan tugas terhadap prestasi belajarnya

Adapun data tentang adanya pengaruh dari peranan mahasiswa dalam mengerjakan tugas terhadap prestasi belajarnya\* dapat diketahui dari perhitungan statistik yang menggunakan rumus regresi linier sederhana. Berdasarkan perhitungan tersebut



didapatkan persamaan garis regresinya  $Y = -62,37 + 18,07 X$ . Yang mempunyai arti setiap kenaikan satu satuan dari  $X$  (peranan mahasiswa dalam mengerjakan tugas) akan menyebabkan kenaikan  $Y$  (prestasi belajarnya). pada  $X = 3,45$  maka  $Y$  akan bernilai positif.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh peranan mahasiswa dalam mengerjakan tugas terhadap prestasi belajarnya. Berdasarkan perhitungan tersebut maka hipotesis yang berbunyi : Semakin tinggi peranan mahasiswa dalam mengerjakan tugas, maka semakin tinggi pula prestasi belajarnya dapat diterima.

## 26. Pengaruh obyektivitas mahasiswa dalam menjawab soal terhadap prestasi belajarnya

Adapun data tentang adanya pengaruh dari obyektivitas mahasiswa dalam menjawab soal terhadap prestasi belajarnya dapat diketahui dari perhitungan statistik yang menggunakan rumus regresi linier sederhana. Berdasarkan perhitungan tersebut didapatkan persamaan garis regresinya  $Y = -6,51 + 3,15 X$ . Yang mempunyai arti setiap kenaikan satu satuan dari  $X$  (obyektivitas mahasiswa dalam menjawab soal).

akan menyebabkan kenaikan  $Y$  (prestasi belajarnya), pada  $X > 2,16$  maka  $Y$  akan bernilai positif. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh obyektivitas mahasiswa dalam menjawab soal terhadap prestasi belajarnya. Berdasarkan perhitungan tersebut maka hipotesis yang berbunyi : Semakin tinggi obyektivitas mahasiswa dalam menjawab soal, maka semakin tinggi pula prestasi belajarnya dapat diterima.

27. Pengaruh aktifitas mengajar dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa

Adapun data tentang adanya pengaruh dari aktifitas mengajar dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa dapat diketahui dari perhitungan statistik yang menggunakan rumus regresi linier sederhana. Berdasarkan perhitungan tersebut didapatkan persamaan garis regresinya  $Y = -6,41 + 2,84 X$ . Yang mempunyai arti setiap kenaikan satu satuan dari  $X$  kenaikan  $Y$  (prestasi belajar mahasiswa), pada  $X > 2,26$  maka  $Y$  akan bernilai positif.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh aktifitas mengajar dosen terhadap prestasi

maka hipotesis yang berbunyi : Semakin tinggi aktifitas mengajar dosen maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar mahasiswa diterima.

28. Pengaruh penguasaan materi dosen dalam mengajar terhadap prestasi belajar mahasiswa

Adapun data tentang adanya pengaruh dari penguasaan materi dosen dalam mengajar terhadap prestasi belajar mahasiswa dapat diketahui dari perhitungan statistik yang menggunakan rumus regresi linier sederhana. Berdasarkan perhitungan tersebut didapatkan persamaan garis regresinya  $Y = -26,73 + 2,13 X$ . Yang mempunyai arti setiap kenaikan satu satuan dari  $X$  (penguasaan materi dosen dalam mengajar), akan menyebabkan kenaikan  $Y$  (prestasi belajar mahasiswa), pada  $X = 2,23$  maka  $Y$  akan bernilai positif.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh penguasaan materi dosen dalam mengajar terhadap prestasi belajar mahasiswa. Berdasarkan perhitungan tersebut maka hipotesis yang berbunyi : Semakin tinggi penguasaan materi dosen dalam mengajar maka akan semakin tinggi pula prestasi

belajar mahasiswa diterima .

29. Pengaruh konsistensi materi kuliah yang diajarkan dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa

Adapun data tentang adanya pengaruh dari konsistensi materi kuliah yang diajarkan dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa dapat diketahui dari perhitungan statistik yang menggunakan rumus regresi linier sederhana. Berdasarkan perhitungan tersebut didapatkan persamaan garis regresinya  $Y = -54,14 + 15,12 X$ . Yang mempunyai arti setiap kenaikan satu satuan dari  $X$  (konsistensi materi kuliah yang diajarkan dosen), akan menyebabkan kenaikan  $Y$  (prestasi belajar mahasiswa), pada  $X > 3,50$  maka  $Y$  akan bernilai positif.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh konsistensi materi kuliah yang diajarkan dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa. Berdasarkan perhitungan tersebut maka hipotesis yang berbunyi : Semakin tinggi konsistensi materi kuliah yang diajarkan dosen maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar mahasiswa diterima .

30. Pengaruh persiapan dosen sebelum mengajar terhadap prestasi belajar mahasiswa

Adapun data tentang adanya pengaruh dari persiapan dosen sebelum mengajar terhadap prestasi belajar mahasiswa dapat diketahui dari perhitungan statistik yang menggunakan rumus regresi linier sederhana. Berdasarkan perhitungan tersebut didapatkan persamaan garis regresinya  $Y = -27,595 + 9,05 X$ . Yang mempunyai arti setiap kenaikan satu satuan dari  $X$  (persiapan dosen sebelum mengajar), akan menyebabkan kenaikan  $Y$  (prestasi belajar mahasiswa). pada  $X = 3,05$  maka  $Y$  akan bernilai positif.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh persiapan dosen sebelum mengajar terhadap prestasi belajar mahasiswa. Berdasarkan perhitungan tersebut maka hipotesis yang berbunyi : Semakin tinggi persiapan dosen sebelum mengajar maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar mahasiswa diterima.

31. Pengaruh obyektivitas dosen mengevaluasi terhadap prestasi belajar mahasiswa

Adapun data tentang adanya pengaruh dari

persiapan obyektifitas dosen mengevaluasi terhadap prestasi belajar mahasiswa dapat diketahui dari perhitungan statistik yang menggunakan rumus regresi linier sederhana. Berdasarkan perhitungan tersebut didapatkan persamaan garis regresinya  $Y = -0,256 + 0,24 X$ . Yang mempunyai arti setiap kenaikan satu satuan dari  $X$  (obyektifitas dosen mengevaluasi), akan menyebabkan kenaikan  $Y$  (prestasi belajar mahasiswa), pada  $X = 3,05$  maka  $Y$  akan bernilai positif.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh obyektifitas dosen mengevaluasi terhadap prestasi belajar mahasiswa. Berdasarkan perhitungan tersebut maka hipotesis yang berbunyi : Semakin tinggi obyektifitas dosen mengevaluasi maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar mahasiswa diterima .

## B A B V

### P E N U T U P

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian tentang hubungan, pengaruh tingkat disiplin akademik terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya tahun 1973/1974, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Tingkat disiplin akademik mahasiswa mempunyai hubungan dengan prestasi belajarnya setelah di uji dengan rumus korelasi product moment,  $t$ -hitung dan  $t$ -tabel pada taraf signifikan 5 % diperoleh :

a. untuk hipotesis 1a. nilai  $r$ -nya 0,67,  $t$ -h = 8,127 dan  $t$ -t = 1,992 ;

b. untuk hipotesis 1b. nilai  $r$ -nya 0,25,  $t$ -h = 2,33 dan  $t$ -t = 1,992 ;

c. untuk hipotesis 1c. nilai  $r$ -nya 0,8,  $t$ -h = 16,398 dan  $t$ -t = 1,992 ;

d. untuk hipotesis 1d. nilai  $r$ -nya 0,06,  $t$ -h = 0,5507 dan  $t$ -t = 1,992 ;

e. untuk hipotesis 1e. nilai  $r$ -nya 0,32,  $t$ -h = 3,0932 dan  $t$ -t = 1,992 ;

Dengan demikian hipotesis 1a, 1b, 1c, dan 1e bisa diterima secara meyakinkan karena  $t$ -hitung lebih besar dari  $t$ -tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$ -nya diterima, sedangkan untuk hipotesis 1d, belum bisa diterima, karena  $t$ -hitungnya lebih kecil dari  $t$ -tabel.

2. Tingkat disiplin akademik dosen mempunyai hubungan dengan prestasi belajar mahasiswa, setelah di uji dengan rumus korelasi product moment,  $t$ -hitung dan  $t$ -tabel pada taraf signifikan 5 % diperoleh :

- a. untuk hipotesis 2a, nilai  $r$ -nya 0,32,  $t-h = 0,6822$  dan  $t-t = 2,0252$  ;
- b. untuk hipotesis 2b, nilai  $r$ -nya 0,34,  $t-h = 2,2286$  dan  $t-t = 2,0252$  ;
- c. untuk hipotesis 2c, nilai  $r$ -nya 0,58,  $t-h = 4,3886$  dan  $t-t = 2,0252$  ;
- d. untuk hipotesis 2d, nilai  $r$ -nya 0,79,  $t-h = 7,9426$  dan  $t-t = 2,0252$  ;
- e. untuk hipotesis 2e, nilai  $r$ -nya 0,04,  $t-h = 0,2467$  dan  $t-t = 2,0252$  ;

Dengan demikian hipotesis 2b, 2c dan 2d bisa diterima secara meyakinkan karena  $t$ -hitung lebih



besar dari  $t$ -tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$ -nya diterima, sedangkan untuk hipotesis 2a dan 2e belum bisa diterima karena  $t$ -hitung lebih kecil dari  $t$ -tabel maka  $H_0$ -nya diterima dan  $H_a$ -nya ditolak.

3. Tingkat disiplin akademik mahasiswa mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajarnya, setelah diuji dengan rumus regresi linier sederhana diperoleh :

a. untuk hipotesis 3a, garis regresinya  $Y = - 134,86 + 37,57 X$  ;

b. untuk hipotesis 3b, garis regresinya  $Y = - 42,9 + 13,2 X$  ;

c. untuk hipotesis 3c, garis regresinya  $Y = - 58,14 + 50,82 X$  ;

d. untuk hipotesis 3d, garis regresinya  $Y = - 62,38 + 18,07 X$  ;

e. untuk hipotesis 3e garis regresinya  $Y = - 6,81 + 3,15 X$  ;

Dengan demikian hipotesis 3a, 3b, 3c, 3d dan 3e terdapat pengaruh positif terhadap prestasi belajarnya.

4. Tingkat disiplin akademik dosen mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa setelah diuji dengan rumus regresi linier sederhana diperoleh :

a. untuk hipotesis 4a, garis regresinya  $Y =$

$$= 6,41 + 2,84 x$$

b. untuk hipotesis 4b, garis regresinya  $Y =$

$$= 26,73 + 9,13 x$$

c. untuk hipotesis 4c, garis regresinya  $Y =$

$$= 54,14 + 15,49 x$$

d. untuk hipotesis 4d, garis regresinya  $Y =$

$$= 27,595 + 9,05 x$$

e. untuk hipotesis 4e, garis regresinya  $Y =$

$$= 0,256 + 0,24 x$$

Dengan demikian hipotesis 4a, 4b, 4c, 4d, dan 4e terdapat pengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa.

## B. SARAN - SARAN

1. Kepada mahasiswa hendaknya memperhatikan serta meningkatkan kedisiplinan yang ada, karena sikap disiplin itu sangat menentukan terhadap keberhasilan, terutama dalam memperoleh nilai akhir

atau Indeks Prestasi ( IP ).

2. Kepada Bapak dan Ibu dosen agar kiranya bisa lebih memperhatikan kedisiplinan yang diterapkan di lingkungan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya, sesuai kriteria yang ditentukan karena tingkat disiplin sangat mempengaruhi terhadap nilai akhir atau Indeks Prestasi ( IP ).
3. Kepada para peneliti yang berminat untuk melanjutkan penelitian ini, diharapkan agar lebih memperhatikan dan memperbanyak sampel serta penggunaan instrumen penelitian yang lebih tepat. Selain itu juga hendaknya memperhatikan ketajaman alat ukur dan ketepatan teknik analisis data.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. Tanpa Tahun Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis, Jakarta. Reneke Cipta.
- Departemen Agama. 1985/1986, Al quran dan Terjemah, Jakarta.
- Faisal, Sanafiah. 1989. Penelitian Sederhana, Malang Yayasan Asah Asih Asuh.
- Ganda, Yahya, 1987 Petunjuk Praktis Mahasiswa Belajar di Perguruan Tinggi. Jakarta, Cipta Restu Perdana.
- Gregoric, C. Herman, Ph.D. 1983 Principles And Practices Of College Teaching, Terjemahan, Syamsir, S.MS; Abdul Qadir. Fakultas Tarbiyah, IAIN ANTASARI Palangkaraya.
- Hamalik, Oemar DR, 1991. Manajemen Belajar di Perguruan Tinggi Pendekatan Sistem Kredit Semester (SKS), Bandung. Sinar Baru.
- Hasyim Bik, ahmad. 1948. Mukhtarat Hadits Nabawiyah, Indonesia. Darun Ihyat Kitab Arabiah.
- Koetjaraningrat. 1977, Metode-metode Penelitian Masyarakat, Jakarta, PT Gramedia.
- , Sejarah IAIN Tahun 1976-1980, Jakarta, Dirjen Pembinaan Kelembagaan Islam.
- , 1989/1990. Pedoman Pelaksanaan Sistem Kredit Semester dan Kurikulum S<sub>1</sub>, Palangkarya, Fakultas Tarbiyah IAIN ANTASARI.
- , 1983. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta, Balai Pustaka.
- , 1993. GRHN, Surabaya, Bina Pustaka Tama.
- , 1975, Kamus Istilah Sosiologi, Jakarta, Balai Pustaka.
- Komaruddin. 1987. Metode Penulisan Skripsi dan Tesis, Bandung. Angkasa.
- Purwanto, M.Ngalim. 1990. Psikologi Pendidikan. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.

Salam, Syamsir, 1989, Pedoman Penulisan Skripsi, Diklat, Palangkaraya, Fak-Tar IAIN Antasari.

Sudijono, Anas, 1987, Pengantar Statistik Pendidikan, Jakarta Rajawali Pers.

Sudjana, Nana, DR. 1989, Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar, Bandung Sinar Baru, Cet.II.

S. Nasution, 1985, Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar, Jakarta, Bina Ilmu.

Sutisna, Oteng, Prof.DR, 1987, Administrasi Pendidikan Dasar Teoritis Untuk Praktek Profesional, Bandung, Angkasa.

Utomo, Tjipto dan Ruijter Kees, 1985, Pendidikan dan Pengembangan Pendidikan, Jakarta, PT. Gramedia.